

Form A.01.01  
Data Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris BPR

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Karya Bakti Sejahtera

Posisi Laporan : Desember 2025

Nama	Alamat	Jabatan	Tanggal Mulai Menjabat	Tanggal Selesai Menjabat	Surat Persetujuan		Memiliki Sertifikat Kompetensi Kerja yang Berlaku	Tanggal Berakhir Masa Berlakunya Sertifikat Kompetensi Kerja
					No. SK	Tanggal SK		
JACKY HARDI	JL. SITUBONDO NO.16 RT.3 RW.5, KEL.MENTENG, KEC.MENTENG, JAKARTA PUSAT	220	13-07-2023	12-07-2028	02	21-03-2013	Ya	13-07-2025
TJONG HENDRIYANTO	JL.BRIGJEN KATAMSO NO.75 RT.01 RW.14, KEL.MANGUNHARJO, KEC.MAYANGAN, PROBOLINGGO	210	13-07-2023	12-07-2028	06	19-02-2019	Ya	12-07-2026
LAUW SUMIWATI	JL. MANGGA BESAR IX GG 1/10 RT.11 RW.1, KEL.TANGKI, KEC.TAMAN SARI, JAKARTA BARAT	110	13-07-2023	12-07-2028	06	19-02-2019	Ya	18-09-2028
HENRY BUDIMAN	KOMP MEGA KB. JERUK C3/9 RT.006/009, KEL. JOGLO, KEC. KEMBANGAN, JAKARTA BARAT.	120	09-11-2025	03-11-2030	00506242025	18-07-2025	Ya	18-07-2025

Form A.01.01  
Data Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris BPR

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Karya Bakti Sejahtera

Posisi Laporan : Desember 2025

Pendidikan Formal			Pendidikan Non Formal			Keanggotaan Komite				Membawahkan Fungsi Kepatuhan	Komisaris Independen
Pendidikan Terakhir	Tanggal Kelulusan	Nama Lembaga	Jenis Pelatihan Terakhir	Tanggal Pelatihan	Lembaga Penyelenggara	Komite Audit	Komite Pemantau Risiko	Komite Remunerasi dan Nominasi	Komite Manajemen Risiko		
03	30-06-1992	UNIVERSITAS ATMAJAYA	STRATEGIC BUSINESS ANALYSIS	01-01-2018	PRASETYA MULYA	00	00	00			2
02	02-02-1993	CAL STATE SAN BERNARDINO USA	CERTIF KOMISARIS	13-06-2016	BADAN NASIONAL CERTIF PROFESI	00	00	00			2
03	22-10-1998	UNIVERSITAS TRISAKTI	PELATIHAN SERTIFIKASI KOMPETENSI KERJA SUEVEILAN	01-01-2018	LEMBAGA CERTIF				01	1	
03	26-08-1994	SEKOLAH TINGGI IBEK	PELATIHAN SERTIFIKASI KOMPETENSI DIREKSI TK 1	24-05-2025	LEMBAGA SERTIFIKASI PROFESI				02	1	

Form A.01.02  
Data Pejabat Eksekutif BPR

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Karya Bakti Sejahtera

Posisi Laporan : Desember 2025

Nama Pejabat Eksekutif	Alamat	Jabatan					Tanggal Mulai Menjabat	Surat Pengangkatan	
		Kepatuhan	Manajemen Risiko	Audit Intern	APU dan PPT	Lainnya		No.	Tanggal
RIZKY RADITYA	APARTEMEN CENTER POINT JL. A YANI NO.20 05/01 MARGAJAYA, BEKASI SELATAN, KOTA BEKASI	00	00	00	00	02	06-02-2024	212-A	06-02-2024
YESHIATI CHIRANNA	PERUM TAMAN KOTA CLUSTER GLADIOLA BLOK L2 NO.1-A RT.13 RW.16 BEKASI JAYA, BEKASI TIMUR, KOTA BEKASI	02	02	00	02	00	25-11-2021	065	25-11-2021
KRISTIAN DANIEL LUWUK	BEKASI TIMUR REGENCY 5 CLUSTER FARGESIA RT 001/012 KELURAHAN SUMURBATU KECAMATAN BANTARGEBAWANG KOTA BEKASI 17154	00	00	02	00	02	15-05-2025	274	15-05-2025
SYARIF HIDAYATULLAH	JL. KRAMAT 2 NO.66 PANGKALAN JATI, CINERE, DEPOK	00	00	00	00	02	19-01-2023	115	19-01-2023
DODY SUGIANTORO	JL. TIRTA BUANA II BLOK F 137 RT.03 RW.10 KOMP PAM JAYA KEL.JATIASIH KEL.JATIKRAMAT BEKASI KOTA	00	00	00	00	02	27-03-2023	127	27-03-2023
VERONIKA FRANSISKA	BATU JAYA SELATAN RT 003/001 BATU JAYA BATU CEPER KOTA TANGERANG	00	00	00	00	02	02-06-2025	282	02-06-2025
SAKA TARUNA AJI PRASETYA	PERUM VILLA GADING BARU BLOK A3 NO. 25 RT.005/RW011, KEL. KEBALEN, KEC. BABELAN BEKASI.	00	00	00	00	02	08-12-2025	0559	08-01-2026

Form A.01.02  
Data Pejabat Eksekutif BPR

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Karya Bakti Sejahtera

Posisi Laporan : Desember 2025

Keanggotaan Komite

Komite Audit	Komite Pemantauan Risiko	Komite Remunerasi dan Nominasi	Komite Manajemen Risiko
00	00	00	00
00	00	00	00
00	00	00	00
00	00	00	00
00	00	00	00
00	00	00	00
00	00	00	00

Form A.02.00  
Data Kepemilikan BPR



Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Karya Bakti Sejahtera

Posisi Laporan : Desember 2025

Pemegang Saham						Ultimate Shareholders
Nama	Alamat	Jenis	Status Pemegang Saham	Jumlah Nominal	Persentase Kepemilikan	
ANDREW ADIWIJANTO	MEGA KEBON JERUK C-7/9 RT.8 RW.9 KEL.JOGLO KEC.KEMBANGAN JAKARTA BARAT	01	01	2.160.000.000	36,00	ANDREW ADIWIJANTO
LAUW KIEM KOEN	JL. MANGGA BESAR IX GG 1/10 RT.11 RW.1 KEL.TANGKI KEC.TAMAN SARI JAKARTA BARAT	01	02	1.440.000.000	24,00	LAUW KIEM KOEN
JACKY HARDI	JL.SITUBONDO NO.18 RT.3 RW.5 KEL.MENTENG KEC.MENTENG JAKARTA PUSAT	01	02	1.200.000.000	20,00	JACKY HARDI
CORNELLIUS HENRY KHO	MEGA KEBON JERUK BLOK D2/3, KEL MERUYA SELATAN, KEC KEMBANGAN, JAKARTA BARAT	02	02	1.200.000.000	20,00	CORNELLIUS HENRY KHO

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Karya Bakti Sejahtera

Posisi Laporan : Desember 2025

Informasi	Keterangan
Nomor akta pendirian	49
Tanggal akta pendirian	29-04-2008
Nomor perubahan anggaran dasar terakhir	8
Tanggal perubahan anggaran dasar terakhir	25-06-2024
Nomor pengesahan dari instansi yang berwenang	10/879/DKBU/LBPR
Tanggal pengesahan dari instansi yang berwenang	18-07-2008
Tanggal mulai pelaksanaan kegiatan usaha	20-07-2008
Bidang usaha sesuai anggaran dasar	JASA PERBANKAN
Tempat kedudukan	BEKASI

0

Form A.03.02  
Ikhtisar Data Keuangan Penting



Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Karya Bakti Sejahtera

Posisi Laporan : Desember 2025

Nama Rekening	Jumlah
Laba (Rugi) Tahun Berjalan Sebelum Pajak	786.017.454
Jumlah Laba (Rugi) Tahun Berjalan	680.145.704
Pendapatan Operasional	12.916.753.190
Pendapatan Non Operasional	0
Beban Operasional	12.113.405.063
Beban Non Operasional	17.330.673
Taksiran Pajak Penghasilan	105.871.750

Form A.03.03  
Laporan Kualitas Aset Produktif

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Karya Bakti Sejahtera

Posisi Laporan : Desember 2025

Aset	Posisi Tanggal Laporan					
	Lancar	Dalam Perhatian Khusus	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	Jumlah
Surat Berharga	0	0	0	0	0	0
Penempatan pada bank lain	9.503.298.701		0		0	9.503.298.701
Kredit yang diberikan						
a. Kepada BPR	0	0	0	0	0	0
b. Kepada Bank Umum	0	0	0	0	0	0
c. Kepada non bank - pihak terkait	9.482.000	0	0	0	0	9.482.000
d. Kepada non bank - pihak tidak terkait	46.581.072.000	5.373.739.000	1.101.335.000	2.899.086.571	891.625.200	56.846.857.771
Penyertaan Modal	0	0	0	0	0	0
Jumlah Aset Produktif	56.093.852.701	5.373.739.000	1.101.335.000	2.899.086.571	891.625.200	66.359.638.472

Rasio Keuangan	Niali Rasio (%)
Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)	30,34
Rasio Cadangan terhadap PPKA	100,00
Non Performing Loan (NPL) Neto	5,53
Non Performing Loan (NPL) Gross	8,60

Form A.03.03  
Laporan Kualitas Aset Produktif

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Karya Bakti Sejahtera

Posisi Laporan : Desember 2025

Rasio Keuangan	Niali Rasio (%)
Return on Assets (ROA)	1,28
Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	93,16
Net Interest Margin (NIM)	12,55
Loan to Deposit Ratio (LDR)	104,52
<i>Cash Ratio</i>	12,98

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Karya Bakti Sejahtera

Posisi Laporan : Desember 2025

Kategori	Uraian
Penyebab Utama	Penyebab Utama Debitur BPR Karya Bakti Sejahtera menjadi NPL dapat berasal dari berbagai faktor, baik internal maupun eksternal. Dari faktor Internal misalnya Debitur tidak melakukan pembayaran tepat waktu karena kelalaian atau kurangnya disiplin, Usaha debitur mengalami kerugian atau kebangkrutan, kemudian Debitur mengalami penurunan pendapatan atau peningkatan biaya hidup, Debitur tidak memiliki perencanaan keuangan yang baik sehingga tidak dapat mengelola utangnya dengan efektif dan ada juga Debitur yang terlalu bergantung pada satu sumber pendapatan akan lebih rentan terhadap perubahan kondisi ekonomi, selain itu akhir-akhir ini banyak Debitur yang terjerat pinjaman ilegal, pinjol dan lainnya.. Sedangkan dari faktor Eksternal yaitu Perubahan regulasi atau kebijakan pemerintah dapat mempengaruhi usaha debitur dan kemampuan membayar kredit, lalu adanya Resesi ekonomi, inflasi, atau perubahan kebijakan moneter dapat mempengaruhi kemampuan debitur untuk membayar kredit. Selain itu ada juga faktor lainnya seperti Proses analisis kredit yang tidak memadai dapat menyebabkan kredit disetujui untuk Debitur yang kurang layak, kurangnya pengawasan terhadap debitur dapat menyebabkan masalah kredit tidak terdeteksi lebih awal. Namun, perlu diingat bahwa penyebab debitur gagal bayar kredit dapat bervariasi tergantung pada individu, usaha, dan kondisi ekonomi. Dengan memahami penyebab NPL, BPR dapat mengambil langkah-langkah pencegahan dan penanganan yang lebih efektif.
Langkah Penyelesaian	Langkah Awal : (1.) BPR melakukan identifikasi masalah terhadap kredit bermasalah dan menentukan penyebabnya. (2.) BPR lakukan Komunikasi dengan debitur untuk memahami situasi dan mencari solusi bersama. Langkah Penyelesaian : (1.) BPR menawarkan restrukturisasi kredit, seperti perubahan suku bunga, jangka waktu, atau penurunan jumlah pembayaran angsuran. (2.) BPR menawarkan penjadwalan ulang pembayaran kredit untuk membantu debitur mengelola utangnya, karena berkaitan dengan jadwal penghasilan atau income dari usaha Debitur. (3.) BPR menawarkan program Pelunasan Kredit kepada Debitur dengan memberikan diskon terhadap total kewajiban. (4.) BPR mengambil alih aset yang digunakan sebagai jaminan untuk menjualnya secara bersama-sama dan memulihkan utang jika debitur tidak mampu membayar kredit. (5.) BPR mengambil langkah hukum melalui pengadilan jika debitur tidak kooperatif, misalnya melakukan Lelang Eksekusi Hak Tanggungan. (6.) BPR melakukan Hapus Buku terhadap kredit bermasalah yang tidak dapat diselesaikan sepenuhnya. Langkah Pencegahan : (1.) BPR melakukan analisis kredit yang ketat untuk menentukan kemampuan debitur membayar kredit. (2.) BPR melakukan pengawasan kredit secara teratur untuk mendeteksi potensi masalah sejak awal pembiayaan. (3.) BPR melakukan sosialisai literasi keuangan kepada Debitur maupun calon Debitur untuk membantu mereka mengelola keuangan dengan efektif. Dengan mengikuti langkah-langkah tersebut, BPR dapat menyelesaikan kredit bermasalah dengan efektif dan mengurangi kerugian.

Penjelasan kondisi NPL per 31 Desember 2025

## **PERKEMBANGAN USAHA YANG BERPENGARUH SECARA SIGNIFIKAN DAN PERUBAHAN PENTING LAIN**

Nama BPR : PT BPR KARYA BAKTI SEJAHTERA

Posisi Laporan : 2025

Perkembangan yang terjadi pada periode posisi laporan adalah sebagai berikut:

### **A. Perkembangan Usaha yang Berpengaruh Secara Signifikan**

Selama tahun 2025 BPR Karya Bakti Sejahtera (BPR KBS) berfokus pada kegiatan penempatan dana dan penyaluran dana. Produk penyaluran dana yang dimiliki oleh BPR KBS berupa tabungan dan deposito. Produk tabungan mayoritas dimiliki oleh debitur dan karyawan internal perusahaan. Sedangkan untuk deposito mayoritas merupakan deposito berjangka untuk 1, 3, 6 dan 12 bulan. Kegiatan penyaluran dana yang dilakukan oleh BPR KBS memfokuskan pada target karyawan, wiraswasta dan beberapa profesi yang dituangkan dalam SK Perusahaan. Produk kredit yang dimiliki selama tahun 2025 antara lain :

- Kredit Multiguna Umum
- Kredit Multiguna Karyawan
- Kredit Multiguna Express
- Kredit Dana Usaha
- Kredit BPKB R4
- Kredit Kolektif

Selama tahun 2025 tidak ada perubahan jaringan kantor yang dimiliki oleh PT BPR Karya Bakti Sejahtera, akan tetapi penambahan asset kredit yang semula sebesar Rp 47.580.518.438 pada 31 Desember 2024 meningkat menjadi Rp 56.856.339.771 pada 31 Desember 2025. Artinya terdapat peningkatan sebesar 19.49% dari tahun sebelumnya. Hal ini membuktikan bahwa ditengah resesi ekonomi, inflasi, atau perubahan kebijakan moneter yang sedang terjadi di Indonesia, tetapi BPR KBS mampu terus berkomitmen untuk tumbuh dan memberikan pembiayaan yang sehat kepada masyarakat Indonesia.

### **B. Perubahan Penting Lainnya**

Selama tahun 2025, BPR KBS masih berfokus pada perluasan potensi bisnis yang telah dijalankan selama ini. Mengingat masih banyak wilayah dan calon konsumen potensial yang masih bisa dilakukan prospek sehingga dianggap belum perlu untuk melakukan perubahan signifikan terkait dengan produk, target pasar serta wilayah cakupan operasional. Akan tetapi BPR KBS sangat terbuka dengan berbagai perubahan eksternal yang terjadi seperti kondisi pasar, kebijakan pemerintah dan juga pesaing, sehingga perkembangan pada produk dasar dilakukan penyesuaian agar bisa bersaing secara kompetitif dan memberikan kontribusi yang maksimal.

## STRATEGI DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN

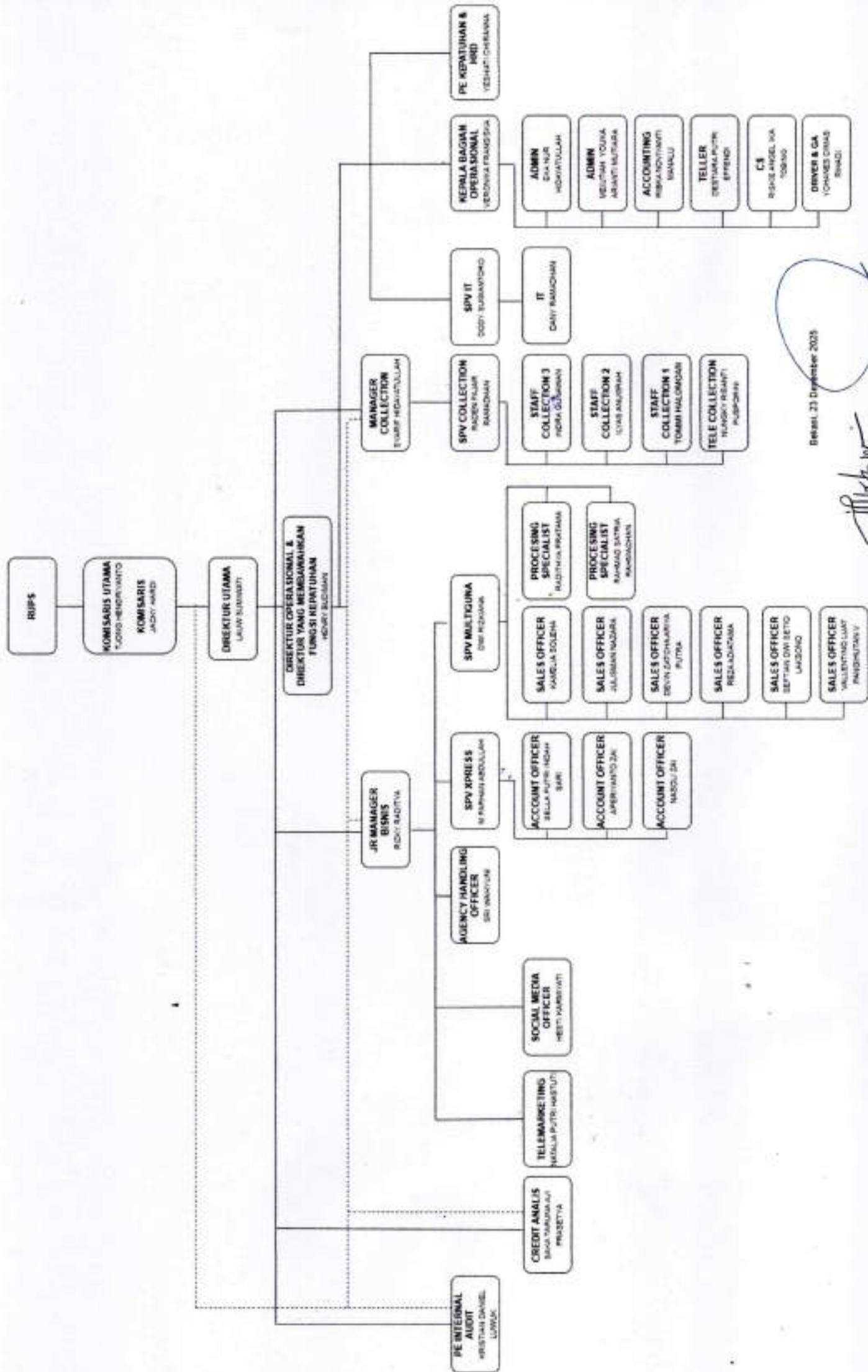
Nama BPR : PT BPR Karya Bakti Sejahtera

Posisi Laporan : 2025

Strategi dan kebijakan manajemen yang digunakan dalam mengelola dan mengembangkan usaha BPR sebagai berikut:

1. BPR KBS di tahun 2025 ini lebih berfokus dalam melakukan analisis kredit yang cermat, diversifikasi portofolio, memantau penggunaan kredit, dan restrukturisasi kredit jika diperlukan untuk menjaga kualitas aset terhadap kemampuan calon debitur dan juga menjalankan strategi berupa penguatan pada sektor fixed income dan UMKM yang sudah memiliki pengalaman. Hal ini bertujuan agar peningkatan kualitas kredit yang dimiliki oleh BPR KBS bisa terus dilakukan. Penyetabilan bisnis pun menjadi prioritas bagi BPR KBS, mengingat komitmen yang dimiliki untuk memberikan pembiayaan yang sehat kepada Masyarakat.
2. Menghimpun dana dari masyarakat (tabungan, giro, deposito) secara efisien untuk mencapai rentabilitas yang sesuai serta menjaga stabilitas modal yang dimiliki, agar bisa memberikan penyaluran kredit sebagaimana telah dituangkan di dalam Rencana Bisnis.
3. Menjaga rasio keuangan yang dimiliki berada pada kategori sehat, antara lain rasio KPMM, Cash Ratio, dan BOPO. Penerapan kegiatan operasional sesuai dengan kebijakan yang telah ditetapkan. Memastikan setiap lini bagian berjalan sesuai dengan peraturan yang telah ditetapkan dan juga adanya pengawasan dari Direksi. Kemudian melakukan review berkala terhadap setiap kebijakan yang dimiliki, agar selalu update terhadap aturan yang berlaku serta mengembangkan teknologi untuk meningkatkan efisiensi dan keamanan transaksi dan juga melakukan edukasi konsumen dan pemasaran produk secara aktif.
4. Memastikan laporan wajib dikirim tepat waktu dan menjaga tingkat kesehatan bank sesuai regulasi Otoritas Jasa Keuangan.

**STRUKTUR ORGANISASI PT BPR KARYA BAKTI SEJAHTERA**



Berant. 23 Desember 2023

Henry Sulisman

Laksono Hendriyanto

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Karya Bakti Sejahtera

Posisi Laporan : Desember 2025

Kategori Kegiatan Usaha	Jenis Produk	Nama Produk	Uraian
01	01	Deposito	Jenis produk simpanan berjangka 1,2,3,6 atau 12 bulan.
01	01	Tabungan	Jenis produk simpanan untuk nasabah umum.
02	01	Kredit Multiguna Perumahan	Jenis produk pinjaman kepada debitur karyawan, wiraswasta dan profesi tertentu dengan jaminan berupa tanah dan bangunan dengan limit pinjaman minimal Rp 50.000.000,-
02	01	Kredit Multiguna Non Perumahan	Jenis produk pinjaman kepada debitur karyawan, wiraswasta dan profesi tertentu dengan jaminan berupa tanah dan bangunan dengan limit pinjaman minimal Rp 25.000.000,- sd Rp 125.000.000,-
02	01	Kredit Dana Usaha	Jenis produk pinjaman kepada debitur wiraswasta guna pembiayaan usaha atau investasi tertentu dengan jaminan berupa tanah dan bangunan
02	01	Kredit BPKB R4	Jenis produk pinjaman kepada debitur karyawan dengan jaminan berupa kendaraan roda empat
02	01	Kredit BPKB R2	Jenis produk pinjaman kepada debitur karyawan dengan jaminan berupa kendaraan roda dua
02	01	Kredit Kolektif	Jenis produk pinjaman kolektif perusahaan dengan bekerjasama dengan HRD setempat

Per 31 Desember 2025 produk yang dimiliki oleh PT BPR Karya Bakti Sejahtera adalah produk penghimpunan dana dan penyaluran dana dalam bentuk produk dasar.

## TEKNOLOGI INFORMASI

Nama BPR : PT BPR Karya Bakti Sejahtera

Posisi Laporan : 2025

Informasi mengenai penggunaan teknologi informasi pada periode posisi laporan adalah sebagai berikut:

Informasi mengenai penggunaan teknologi informasi pada periode posisi laporan adalah sebagai berikut:

### A. Sistem Operasional

Dalam rangka menunjang kelancaran operasional serta mendukung aktivitas perbankan sehari-hari, PT BPR Karya Bakti Sejahtera menggunakan sistem operasi berbasis Microsoft Windows sebagai platform utama pada seluruh perangkat kerja. Penggunaan sistem operasi ini dipilih karena stabilitas, kemudahan pengelolaan, serta kompatibilitasnya dengan berbagai aplikasi yang digunakan dalam kegiatan operasional perusahaan.

Untuk infrastruktur server, perusahaan mengandalkan Windows Server 2008 R2 Standard Service Pack 1 yang telah terbukti memiliki tingkat stabilitas yang baik dan kompatibel dengan kebutuhan operasional internal. Sistem ini mendukung pengelolaan jaringan, keamanan data, serta integrasi layanan yang dibutuhkan dalam operasional perbankan.

Sebagai sarana penyimpanan dan pengelolaan data lokal, perusahaan menggunakan perangkat Network Attached Storage (NAS) Synology DS220+. Perangkat ini berfungsi sebagai pusat penyimpanan data penting perusahaan yang dapat diakses secara cepat dan aman oleh seluruh perangkat yang terhubung dalam jaringan internal. Pemilihan Synology DS220+ didasarkan pada tingkat keandalan, fleksibilitas, serta ketersediaan fitur manajemen data yang terintegrasi, sehingga mampu mendukung kinerja server dalam pengolahan data harian secara optimal.

### B. Sistem Keamanan

PT BPR Karya Bakti Sejahtera menempatkan aspek keamanan sistem informasi sebagai prioritas utama dalam penyelenggaraan operasional teknologi informasi. Setiap perangkat yang terhubung dengan sistem server perusahaan telah dilengkapi dengan perangkat lunak antivirus berlisensi yang diperbarui secara berkala, guna memberikan perlindungan optimal terhadap potensi serangan malware, virus, maupun perangkat lunak berbahaya lainnya.

Selain itu, dalam rangka meminimalkan risiko kebocoran data serta mencegah akses ilegal dari pihak eksternal, akses terhadap server dibatasi secara ketat dan hanya dapat dilakukan melalui jaringan lokal (Local Area Network/LAN). Server tidak terhubung secara langsung dengan jaringan internet publik, sehingga potensi ancaman dari luar dapat ditekan secara signifikan.

Pengaturan pembatasan akses tersebut dikelola melalui sistem jaringan berbasis Mikrotik yang telah dikonfigurasi dengan fitur firewall serta mekanisme pengamanan jaringan lainnya. Dengan

penerapan kebijakan ini, hanya perangkat internal yang telah terautentikasi yang dapat mengakses server perusahaan, sehingga keamanan dan integritas data tetap terjaga dengan baik.

**C. Penyedia Jasa Teknologi Informasi**

Dalam rangka mendukung kegiatan operasional perbankan yang efisien dan terintegrasi, PT BPR Karya Bakti Sejahtera menjalin kerja sama dengan PT Intisoft Mitra Sejahtera sebagai penyedia layanan teknologi informasi. Kerja sama tersebut mencakup penyediaan, pemeliharaan, serta pengembangan sistem inti perbankan (core banking system) yang dikenal dengan nama Corsys. Aplikasi Corsys telah resmi digunakan oleh PT BPR Karya Bakti Sejahtera sejak tanggal 13 Februari 2014. Hingga saat ini, sistem tersebut menjadi fondasi utama dalam pelaksanaan pencatatan transaksi keuangan, pengelolaan data nasabah, serta penyusunan laporan keuangan yang diperlukan dalam kegiatan operasional perbankan sehari-hari. PT Intisoft Mitra Sejahtera juga secara berkelanjutan memberikan dukungan teknis serta melakukan pembaruan sistem guna memastikan aplikasi berjalan secara optimal, aman, dan selaras dengan ketentuan regulasi yang berlaku di industri perbankan.

## PERKEMBANGAN USAHA & TARGET PASAR

Nama BPR : PT BPR Karya Bakti Sejahtera

Posisi Laporan : 2025

Informasi mengenai perkembangan usaha dan target pasar pada periode posisi laporan adalah sebagai berikut:

### A. Perkembangan Usaha

Selama tahun 2025 terdapat penambahan asset kredit yang semula sebesar Rp 47.580.518.438 pada 31 Desember 2024 meningkat menjadi Rp 56.856.339.771 pada 31 Desember 2025. Artinya terdapat peningkatan sebesar 19.49% dari tahun sebelumnya. Hal ini membuktikan bahwa ditengah resesi ekonomi, inflasi, atau perubahan kebijakan moneter yang sedang terjadi di Indonesia, akan tetapi BPR KBS mampu terus berkomitmen untuk tumbuh dan memberikan pembiayaan yang sehat kepada masyarakat Indonesia.

### B. Target Pasar

Penguatan pada sektor fixed income dan UMKM yang sudah memiliki pengalaman. Hal ini bertujuan agar peningkatan kualitas kredit yang dimiliki oleh BPR KBS bisa terus dilakukan. Penyetabilan bisnis pun menjadi prioritas bagi BPR KBS, mengingat komitmen yang dimiliki untuk memberikan pembiayaan yang sehat kepada Masyarakat. Selama tahun 2025, sektor ekonomi terbesar masih dimiliki oleh sektor "Bukan Lapangan Usaha Lainnya" dengan total kontrak per 31 Desember 2025 sebanyak 474 kontrak dengan bakidebet Rp 45,507,123,771,-. Posisi kedua ditempati oleh sektor ekonomi "Perdagangan Eceran Yang Utamanya Makanan, Minuman Atau Tembakau Di Toko" dengan total kontrak sebanyak 2 kontrak dan baki deber sebesar Rp1,275,000,000,-. Posisi ketiga berada di sektor "Aktifitas Jasa Perorangan Lainnya" dengan kontrak sebesar 6 kontrak dan bakidebet Rp 1,181,000,000,-

Form A.05.05  
Jumlah, Jenis, dan Lokasi Kantor



Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Karya Bakti Sejahtera

Posisi Laporan : Desember 2025

Sandi Kantor	Nama Kantor	Koordinat Kantor	Alamat Kantor				Nama Pimpinan	No. Telp
			Nama Jalan dan No.	Desa/Kecamatan	Kab/Kota	Kode Pos		
001	PT. BPR KARYA BAKTI SEJAHTERA	-6.249260, 106.957559	JL.KH NOER ALI NO.1A-1B	BEKASI BARAT	0198	17145	ANDRY SYAHPUTRA	02188964265

Form A.05.05  
 Jumlah, Jenis, dan Lokasi Kantor

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Karya Bakti Sejahtera

Posisi Laporan : Desember 2025

Jumlah Pegawai												Jumlah Kantor Kas	Status Kepemilikan Gedung	Jumlah Kas Mobil/Kas Terapung	Jumlah EDC		
Pegawai Tetap						Pegawai Tidak Tetap									EDC Milik Sendiri	EDC Milik BU	EDC Milik BPR Lain
S3	S2	S1	D3	SLTA	Lainnya	S3	S2	S1	D3	SLTA	Lainnya						
0	0	12	4	5	0	0	0	3	1	8	1	0	01	0	0	0	0

Form A.05.05  
 Jumlah, Jenis, dan Lokasi Kantor



Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Karya Bakti Sejahtera

Posisi Laporan : Desember 2025

ATM			Perubahan Selama Bulan Posisi Laporan				Jumlah Pegawai						
			Keterangan Data Kantor	Persetujuan OJK		Alamat Sebelumnya	Tanggal Pelaksanaan	Pegawai Tetap			Pegawai Tidak Tetap		
Jumlah Dikelola Sendiri	Jumlah Pihak yang Bekerja Sama dengan BPR	Nama Pihak yang Bekerja Sama dengan BPR		No.	Tanggal			Penghimpunan Dana	Penyaluran Dana	Lainnya	Penghimpunan Dana	Penyaluran Dana	Lainnya
0	0		4					7	1	13	9	1	3

Form A.05.05  
Jumlah, Jenis, dan Lokasi Kantor



Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Karya Bakti Sejahtera

Posisi Laporan : Desember 2025

Jenis	Kode Kantor Kas	Sandi Kantor Induk	Sandi Kantor Cabang Sebelumnya	Nama Kantor Kas	Koordinat	Alamat	Nama Pimpinan	No. Telepon
-------	-----------------	--------------------	--------------------------------	-----------------	-----------	--------	---------------	-------------

Form A.05.05  
Jumlah, Jenis, dan Lokasi Kantor



Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Karya Bakti Sejahtera

Posisi Laporan : Desember 2025

Keterangan Data Kantor Kas dan Kegiatan  
Pelayanan Kas

Tanggal Pelaksanaan

Sandi Kantor Kendali

Tanggal Persetujuan

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Karya Bakti Sejahtera

Posisi Laporan : Desember 2025

Nama Bank/LJK Lain/ Lembaga Lain	Jenis Kerja Sama	Uraian Kerja Sama	Tanggal Mulai Kerja Sama
PT BPR PRIMA KREDIT UTAMA	sindikasi kredit	Kerjasama sindikasi untuk debitur atas nama Pratiwi Goenadi	08-02-2019
PT BPR PRIMA KREDIT MANDIRI	sindikasi kredit	Kerjasama sindikasi untuk debitur atas nama Mochamad Jeffry Santoso, PT Primalog Sukses Indonesia, PT Golden Lautan Samudra, PT Segoro Logista Utama	19-02-2019
PT BPR NARIBI PERKASA	sindikasi kredit	Kerjasama sindikasi untuk debitur atas nama PT Saipul Putra Sakti	20-06-2024
PT BPR PRIMA KREDIT MANDIRI	Penempatan dana	Kerjasama penempatan deposito	21-02-2025
PT BPR KREDIT MANDIRI INDONESIA	Penempatan dana	Kerjasama penempatan deposito	04-12-2025

Keterangan : Kerjasama dengan lembaga keuangan lain per 31 Desember 2025 hanya untuk kegiatan sindikasi kredit.

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Karya Bakti Sejahtera

Posisi Laporan : Desember 2025

Komposisi Karyawan	Jumlah
<b>Bidang Tugas</b>	
1. Pemasaran	16
2. Pelayanan	2
3. Lainnya	16
<b>Status Kepegawaian</b>	
1. Pegawai Tetap	21
2. Pegawai Tidak Tetap	13
<b>Tingkat Pendidikan</b>	
1. S3	0
2. S2	0
3. S1	15
4. D3	5
5. SMA	13
6. Lainnya	1
<b>Jenis Kelamin</b>	
1. Laki-laki	19
2. Perempuan	15
<b>Usia</b>	
1. Usia ≤25 tahun	7
2. Usia 26-35 tahun	20
3. Usia 36-45 tahun	7
4. Usia 46-55 tahun	0
5. Usia >55 tahun	0

Form A.05.07.2  
Pengembangan Sumber Daya Manusia - Kegiatan Pengembangan



Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Karya Bakti Sejahtera

Posisi Laporan : Desember 2025

Kegiatan Pengembangan	Tanggal Pelaksanaan	Pihak Pelaksana	Kategori Peserta	Jumlah Peserta	Uraian Peserta
Refreshment Anti Pencucian Uang, Pendanaan Terorisme dan Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal	14-07-2025	01	01	6	Pelatihan mengenai refreshment terkait Anti Pencucian Uang dan Pendanaan Terorisme serta implementasinya terhadap pekerjaan harian.
Sosialisasi Anti Fraud	19-07-2025	01	01	8	Pelatihan mengenai kategori fraud serta hal-hal yang harus dihindari dalam implementasi terhadap pekerjaan harian.
Training Leadership Fondasi Kepemimpinan	24-07-2025	02	03	1	Pelatihan mengenai dasar kepemimpinan serta budaya kerja Perusahaan
Analisa Laporan Keuangan	09-10-2025	02	01	2	Pelatihan mengenai langkah-langkah dalam menganalisa laporan keuangan.
Flutter	06-10-2025	02	03	1	Pelatihan terkait pengembangan aplikasi mobile apps.
Penyelesaian Kredit Bermasalah	25-09-2025	02	01	2	Pelatihan mengenai tata cara penanganan tepat pada kredit bermasalah.
Pelaporan SPT Tahunan Coretax	14-10-2025	02	01	1	Pelatihan mengenai cara penggunaan Coretax terutama dalam pelaporan SPT Tahunan.
Pemahaman Agunan Yang Diambil Alih melalui Lelang Acta De Commande sebagai alternative Penyelesaian Kredit	14-10-2025	01	01	2	Pemahaman mengenai tata cara pengambilalihan agunan
Rahasia Bank	30-10-2025	02	02	1	Pelatihan mengenai hal-hal apa saja yang menjadi rahasia bank serta hal-hal apa saja yang dikecualikan dari rahasia bank.
Sosialisasi KPI Collection	30-10-2025	01	01	2	Refreshment terhadap hal-hal yang terkait dengan KPI tim collection
APU PPT & PPPSPM	30-10-2025	01	01	2	Pelatihan mengenai refreshment terkait Anti Pencucian Uang dan Pendanaan Terorisme serta implementasinya terhadap pekerjaan harian.
Suku Bunga Dasar Kredit	30-10-2025	01	01	2	Refreshment terhadap hal-hal yang terkait dengan pemahaman dasar suku bunga kredit
Sosialisasi Anti Fraud	15-11-2025	01	01	36	Pelatihan mengenai dasar kepemimpinan serta budaya kerja Perusahaan

Form A.05.07.2  
Pengembangan Sumber Daya Manusia - Kegiatan Pengembangan



Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Karya Bakti Sejahtera

Posisi Laporan : Desember 2025

Kegiatan Pengembangan	Tanggal Pelaksanaan	Pihak Pelaksana	Kategori Peserta	Jumlah Peserta	Uraian Peserta
Refreshment Anti Pencucian Uang, Pendanaan Terorisme dan Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal	15-11-2025	01	01	36	Pelatihan mengenai refreshment terkait Anti Pencucian Uang dan Pendanaan Terorisme serta implementasinya terhadap pekerjaan harian.
Tata Kelola Perusahaan	15-11-2025	01	01	36	Pelatihan mengenai refreshment terkait tata kelola perusahaan yang baik serta implementasinya terhadap pekerjaan harian.
Rencana Bisnis Bank	26-11-2025	03	02	1	Pelatihan mengenai cara pelaporan rencana bisnis perbankan.
Coretax	26-11-2025	02	03	1	Pelatihan mengenai cara penggunaan Coretax.
Sosialisasi SK Terbaru	13-12-2025	01	01	36	Sosialisasi terhadap SK yang baru diterbitkan antara lain penggunaan mobil operasional kantor, whistleblowing system dan nama-nama pihak pemegang kunci dan alarm kantor.
Smart Digital Marketing Ads	19-12-2025	02	01	1	Pelatihan mengenai tips dan trik efisien dalam pembuatan marketing ads.
Tingkat Kesehatan BPR	13-01-2025	02	02	1	Pelatihan mengenai penilaian Tingkat Kesehatan Perusahaan, pelaporan profil risiko, dan laporan pelaksanaan tata kelola.
Sosialisasi KPI	13-01-2025	01	01	5	Refreshment KPI Karyawan
Mikrotik MTCNA	13-01-2025	02	03	1	Pelatihan mengenai cara membangun jaringan mikrotik, cara monitoring dan trouble shooting, serta cara memecahkan masalah seputar jaringan mikrotik.
Refreshment Pelaporan Perbankan	18-01-2025	02	03	1	Pelatihan seputar laporan-laporan yang dikerjakan Pejabat Eksekutif di BPR
APU PPT PPPSPM	21-01-2025	01	03	21	Pelatihan mengenai refreshment terkait Anti Pencucian Uang dan Pendanaan Terorisme serta implementasinya terhadap pekerjaan harian.
APU PPT PPPSPM	15-02-2025	01	01	3	Pelatihan mengenai refreshment terkait Anti Pencucian Uang dan Pendanaan Terorisme serta implementasinya terhadap pekerjaan harian.
Sosialisasi Penggunaan Cortax	20-02-2025	02	01	1	Pelatihan mengenai tata cara penggunaan coretax dan implementasi terhadap pekerjaan harian
Leadership for Business	21-02-2025	02	03	3	Pelatihan mengenai tata cara kepemimpinan
Audit Berbasis Risiko	09-05-2025	02	03	1	Pelatihan mengenai tata cara audit dengan berbasis risiko pada BPR

Form A.05.07.2  
Pengembangan Sumber Daya Manusia - Kegiatan Pengembangan



Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Karya Bakti Sejahtera

Posisi Laporan : Desember 2025

Kegiatan Pengembangan	Tanggal Pelaksanaan	Pihak Pelaksana	Kategori Peserta	Jumlah Peserta	Uraian Peserta
Workshop Audit Kredit	11-06-2025	02	03	1	Pelatihan mengenai efektivitas pengendalian internal, cara mengidentifikasi risiko kredit dan fraud di bidang kredit, dan cara memasrikan kualitas aset kredit tetap terjaga
Workshop Fraud Risk Management & Audit Investigasi Fraud	17-06-2025	02	03	1	Pelatihan mengenai pemahaman mengenai fraud dan cara memitigasi risikonya

0

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Karya Bakti Sejahtera

Posisi Laporan : Desember 2025

POS	Jumlah Posisi Tanggal Laporan	Jumlah Posisi Yang Sama Tahun Sebelumnya
Kas dalam Rupiah	21.011.500	32.715.200
Kas dalam Valuta Asing	0	0
Surat Berharga	0	0
-/- Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	0	0
Penempatan pada Bank Lain	9.503.298.701	8.660.047.680
-/- Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	0	0
Kredit yang Diberikan (Baki Debet)	56.856.339.771	47.547.378.838
-/- Provisi Belum Diamortisasi	848.525.585	711.253.706
Biaya Transaksi Belum Diamortisasi	339.761.332	353.217.871
-/- Pendapatan Bunga yang Ditangguhkan dalam rangka restrukturisasi	47.812.538	74.389.566
-/- Cadangan Kerugian Restrukturisasi	0	0
-/- Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	1.733.366.984	471.481.756
Penyertaan Modal	0	0
-/- Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	0	0
Agunan yang diambil alih	735.565.000	735.565.000
Properti Terbengkalai	0	0
Aset Tetap dan Inventaris	1.712.746.377	1.644.961.097
-/- Akumulasi Penyusutan dan Penurunan Nilai	1.194.264.991	1.018.913.202
Aset Tidak Berwujud	140.550.000	107.250.000
-/- Akumulasi Amortisasi dan Penurunan Nilai	115.575.000	104.500.000
Aset Antarkantor	0	0
Aset Keuangan Lainnya	0	0
-/- Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	0	0
Aset Lainnya	1.722.554.599	1.310.215.467
<b>TOTAL ASET</b>	<b>67.092.282.182</b>	<b>58.010.812.923</b>
<b>LIABILITAS</b>		
Liabilitas Segera	284.111.108	291.275.361
Simpanan		
a. Tabungan	2.078.257.956	3.158.052.457
-/- Biaya Transaksi Belum Diamortisasi	0	0
b. Deposito	52.320.158.722	43.122.894.086
-/- Biaya Transaksi Belum Diamortisasi	0	0
Simpanan dari Bank Lain	3.300.000.000	2.000.000.000

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Karya Bakti Sejahtera

Posisi Laporan : Desember 2025

POS	Jumlah Posisi Tanggal Laporan	Jumlah Posisi Yang Sama Tahun Sebelumnya
-/- Biaya Transaksi Belum Diamortisasi	0	0
Pinjaman yang Diterima	0	0
-/- Biaya Transaksi Belum Diamortisasi	0	0
-/- Diskonto Belum Diamortisasi	0	0
Dana Setoran Modal-Kewajiban	0	0
Liabilitas Antarkantor	0	0
Liabilitas Lainnya	1.098.156.052	906.880.631
<b>TOTAL LIABILITAS</b>	<b>59.080.683.838</b>	<b>49.479.102.535</b>
<b>EKUITAS</b>		
Modal Disetor		
a. Modal Dasar	24.000.000.000	24.000.000.000
b. Modal yang Belum Disetor -/-	18.000.000.000	18.000.000.000
Tambahan Modal Disetor		
a. Agio	0	0
b. Modal Sumbangan	0	0
c. Dana Setoran Modal - Ekuitas	0	0
d. Tambahan Modal Disetor Lainnya	0	0
Ekuitas Lain		
a. Keuntungan (Kerugian) dari Perubahan Nilai Aset Keuangan dalam Kelompok Tersedia untuk Dijual	0	0
b. Keuntungan Revaluasi Aset Tetap	0	0
c. Lainnya	0	0
d. Pajak Penghasilan terkait dengan Ekuitas Lain	0	0
Cadangan		
a. Umum	350.000.000	300.000.000
b. Tujuan	981.452.640	0
Laba (Rugi)		
a. Tahun-Tahun Lalu	0	996.710.960
b. Tahun Berjalan	680.145.704	1.234.999.428
<b>TOTAL EKUITAS</b>	<b>8.011.598.344</b>	<b>8.531.710.388</b>

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Karya Bakti Sejahtera

Posisi Laporan : Desember 2025

POS	Jumlah Posisi Tanggal Laporan	Jumlah Posisi Yang Sama Tahun Sebelumnya
<b>Pendapatan Operasional</b>	12.916.753.190	10.715.485.533
1 Pendapatan Bunga		
a Bunga Kontraktual		
i. Surat Berharga	0	0
ii. Penempatan pada Bank Lain		
Giro	59.613.121	63.288.148
Tabungan	102.977.158	22.297.470
Deposito	7.262.669	66.564.058
Sertifikat Deposito	0	0
iii. Kredit yang Diberikan		
Kepada Bank Lain	0	0
Kepada Pihak Ketiga bukan Bank	10.453.117.441	9.174.339.587
b Provisi Kredit		
i. Kepada Bank Lain	0	0
ii. Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank	509.074.992	396.600.383
c Biaya Transaksi -/-		
i. Surat Berharga	0	0
ii. Kredit yang Diberikan		
Kepada Bank Lain	0	0
Kepada Pihak Ketiga bukan Bank	241.147.073	186.091.073
d. Koreksi Atas Pendapatan Bunga -/-	0	0
2 Pendapatan Lainnya		
a Pendapatan Jasa Transaksi	0	0
b Keuntungan Penjualan Valuta Asing	0	0
c Keuntungan Penjualan Surat Berharga	0	0
d Penerimaan Kredit yang Dihapusbuku	0	0
e Pemulihan CKPN	0	0
f Dividen	0	0
g Keuntungan dari penyertaan dengan equity method	0	0
h Keuntungan penjualan AYDA	0	0
i Pendapatan Ganti Rugi Asuransi	0	0
j Pemulihan penurunan nilai AYDA	0	0

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Karya Bakti Sejahtera

Posisi Laporan : Desember 2025

POS	Jumlah Posisi Tanggal Laporan	Jumlah Posisi Yang Sama Tahun Sebelumnya
k Lainnya	2.025.854.882	1.178.486.960
<b>Beban Operasional</b>	<b>12.113.405.063</b>	<b>9.376.468.592</b>
<b>1 Beban Bunga</b>		
<b>a Beban Bunga Kontraktual</b>		
i. Tabungan	38.727.935	23.052.222
ii. Deposito	3.239.184.065	2.644.592.232
iii. Simpanan dari bank lain	116.533.560	70.458.903
iv. Pinjaman yang diterima		
1) Dari Bank Indonesia	0	0
2) Dari Bank Lain	0	0
3) Dari Pihak Ketiga Bukan Bank	0	0
4) Berupa Pinjaman Subordinasi	0	0
v. Lainnya	147.474.088	114.673.429
<b>b Biaya Transaksi</b>		
i. Kepada Bank Lain	0	0
ii. Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank	0	0
<b>2 Beban Kerugian Restrukturisasi Kredit</b>	0	0
<b>3 Beban Kerugian Penurunan Nilai</b>		
a. Surat Berharga	0	0
b. Penempatan pada Bank Lain	0	0
c. Kredit yang Diberikan		
i. Kepada Bank Lain	0	0
ii. Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank	1.995.068.922	353.781.060
d. Penyertaan Modal	0	0
e. Aset Keuangan Lainnya	0	0
<b>4 Beban Pemasaran</b>	25.609.534	23.897.882
<b>5 Beban Penelitian dan Pengembangan</b>	0	0
<b>6 Beban Administrasi dan Umum</b>		
<b>a Beban Tenaga Kerja</b>		
i. Gaji dan Upah	3.479.075.423	3.319.106.440
ii. Honorarium	401.704.413	378.004.578
iii. Lainnya	1.771.887.214	1.598.200.108
<b>b Beban Pendidikan dan Pelatihan</b>	96.920.498	93.693.031
<b>c Beban Sewa</b>		

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Karya Bakti Sejahtera

Posisi Laporan : Desember 2025

POS	Jumlah Posisi Tanggal Laporan	Jumlah Posisi Yang Sama Tahun Sebelumnya
i. Gedung Kantor	133.333.333	133.333.333
ii. Lainnya	3.396.682	5.031.375
d Beban Penyusutan/Penghapusan atas Aset Tetap dan Inventaris	175.351.789	186.078.652
e Beban Amortisasi Aset Tidak Berwujud	11.075.000	3.300.000
f Beban Premi Asuransi	16.762.179	24.687.565
g Beban Pemeliharaan dan Perbaikan	47.829.149	75.102.493
h Beban Barang dan Jasa	413.471.279	329.475.289
i Beban Penyelenggaraan Teknologi Informasi	0	0
j Kerugian terkait risiko operasional		
a. Kecurangan internal	0	0
b. Kejahatan eksternal	0	0
k Pajak-pajak	0	0
7 Beban Lainnya		
a Kerugian Penjualan Valuta Asing	0	0
b Kerugian Penjualan Surat Berharga	0	0
c Kerugian dari penyertaan dengan equity method	0	0
d Kerugian penjualan AYDA	0	0
e Kerugian penurunan nilai AYDA	0	0
f Lainnya	0	0
<b>Laba (Rugi) Operasional</b>	<b>803.348.127</b>	<b>1.339.016.941</b>
<b>Pendapatan Non Operasional</b>	<b>0</b>	<b>201.461.802</b>
1 Keuntungan Penjualan		
a Aset Tetap dan Inventaris	0	156.407.302
2 Pemulihan Penurunan Nilai		
a Aset Tetap dan Inventaris	0	0
b Lainnya	0	0
3 Bunga Antar Kantor	0	0
4 Selisih Kurs	0	0
5 Lainnya	0	45.054.500
<b>Beban Non Operasional</b>	<b>17.330.673</b>	<b>19.190.700</b>
1 Kerugian Penjualan/Kehilangan		
a Aset Tetap dan Inventaris	0	0
2 Kerugian Penurunan Nilai		
a Aset Tetap dan Inventaris	0	0

**Nama Lembaga Jasa Keuangan** : PT Bank Perekonomian Rakyat Karya Bakti Sejahtera

**Posisi Laporan** : Desember 2025

POS	Jumlah Posisi Tanggal Laporan	Jumlah Posisi Yang Sama Tahun Sebelumnya
b Lainnya	0	0
3 Bunga Antar Kantor	0	0
4 Selisih Kurs	0	0
5 Lainnya	17.330.673	19.190.700
<b>Laba (Rugi) Non Operasional</b>	(17.330.673)	182.271.102
<b>Laba (Rugi) Tahun Berjalan Sebelum Pajak</b>	786.017.454	1.521.288.043
Taksiran Pajak Penghasilan	105.871.750	286.288.615
Pendapatan Pajak Tangguhan	0	0
Beban Pajak Tangguhan	0	0
<b>Jumlah Laba (Rugi) Tahun Berjalan</b>	680.145.704	1.234.999.428
Penghasilan Komprehensif Lain		
1. Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi		
a. Keuntungan Revaluasi Aset Tetap	0	0
b. Lainnya	0	0
c. Pajak Penghasilan terkait	0	0
2. Akan Direklasifikasikan ke Laba Rugi		
a. Keuntungan (Kerugian) dan Perubahan Nilai Aset Keuangan Dalam Kelompok Tersedia untuk Dijual	0	0
b. Lainnya	0	0
c. Pajak Penghasilan terkait	0	0
Penghasilan Komprehensif Lain Setelah Pajak	0	0
<b>Total Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan</b>	0	0

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Karya Bakti Sejahtera

Posisi Laporan : Desember 2025

POS	Jumlah Posisi Tanggal Laporan	Jumlah Posisi Yang Sama Tahun Sebelumnya
<b>Tagihan Komitmen</b>		
a. Fasilitas Pinjaman yang Diterima yang Belum Ditarik	0	0
b. Tagihan Komitmen Lainnya	0	0
<b>Kewajiban Komitmen</b>		
a. Fasilitas Kredit kepada Nasabah yang Belum Ditarik	100.000.000	0
b. Penerusan Kredit	0	0
c. Kewajiban Komitmen Lainnya	0	0
<b>Tagihan Kontinjensi</b>		
a. Pendapatan Bunga Dalam Penyelesaian		
1) Bunga Kredit yang Diberikan	1.028.222.716	335.520.099
2) Bunga Penempatan pada Bank Lain	0	0
3) Surat Berharga	0	
4) Lainnya	0	
b. Aset Produktif yang dihapusbuku		
1) Kredit yang Diberikan	59.919.668	58.884.000
2) Penempatan pada Bank Lain	0	0
3) Pendapatan Bunga Atas Kredit yang dihapusbuku	4.964.745	3.870.219
4) Pendapatan Bunga Atas Penempatan Dana pada Bank Lain yang dihapusbuku	0	0
c. Agunan dalam Proses Penyelesaian Kredit	0	0
d. Tagihan Kontinjensi Lainnya	0	0
<b>Kewajiban Kontinjensi</b>	0	0
<b>Rekening Administratif Lainnya</b>	987.047.858	394.404.099

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Karya Bakti Sejahtera

Posisi Laporan : Desember 2025

Pos	Modal Disetor	Tambahan Modal	Modal Sumbangan	DSM Ekuitas	Laba/ Rugi Yang Belum Direalisasi
<b>Saldo per 31 Des Tahun T-2</b>	6.000.000.000	0	0	0	0
Dividen	0	0	0	0	0
Pembentukan Cadangan	0	0	0	0	0
Setoran Modal	0	0	0	0	0
Laba/Rugi yang Belum Direalisasi	0	0	0	0	0
Revaluasi Aset Tetap	0	0	0	0	0
Laba/Rugi Periode Berjalan	0	0	0	0	0
Pos Penambah/Pengurang Lainnya	0	0	0	0	0
<b>Saldo per 31 Des Tahun T-1</b>	6.000.000.000	0	0	0	0
Dividen	0	0	0	0	0
Pembentukan Cadangan	0	0	0	0	0
Setoran Modal	0	0	0	0	0
Laba/Rugi yang Belum Direalisasi	0	0	0	0	0
Revaluasi Aset Tetap	0	0	0	0	0
Laba/Rugi Periode Berjalan	0	0	0	0	0
Pos Penambah/Pengurang Lainnya	0	0	0	0	0
<b>Saldo per 31 Des Tahun T</b>	6.000.000.000	0	0	0	0

Form B.04.00  
Laporan Perubahan Ekuitas

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)



Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Karya Bakti Sejahtera

Posisi Laporan : Desember 2025

Surplus Revaluasi Aset Tetap	Cadangan Tujuan	Cadangan Umum	Saldo Laba Belum Ditentukan	Jumlah
0	0	300.000.000	996.710.960	7.296.710.960
0	0	0	0	0
0	0	0	0	0
0	0	0	0	0
0	0	0	0	0
0	0	0	0	0
0	0	0	1.234.999.427	1.234.999.427
0	0	0	0	0
0	0	300.000.000	2.231.710.387	8.531.710.387
0	0	0	(1.000.000.000)	(1.000.000.000)
0	0	50.000.000	(50.000.000)	0
0	0	0	0	0
0	0	0	0	0
0	0	0	0	0
0	0	0	692.817.371	692.817.371
0	0	0	(485.240.919)	(485.240.919)
0	0	350.000.000	1.389.286.839	7.739.286.839

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Karya Bakti Sejahtera

Posisi Laporan : Desember 2025

Pos	Saldo 31 Desember T	Saldo 31 Desember T-1
<b>Arus Kas dari Aktivitas Operasi Metode Langsung</b>		
Penerimaan pendapatan bunga	10.622.970.389	9.326.489.264
Penerimaan pendapatan provisi dan jasa transaksi	671.089.624	716.856.632
Penerimaan beban klaim asuransi	0	0
Penerimaan atas aset keuangan yang telah dihapusbukukan	0	0
Pendapatan operasional lainnya	1.664.935.532	672.139.637
Pembayaran beban bunga	3.532.563.912	2.852.776.786
Beban gaji dan tunjangan	5.652.667.050	5.341.310.204
Beban umum dan administrasi	2.928.174.101	1.227.489.680
Beban operasional lainnya	0	0
Pendapatan non operasional lainnya	7.999.328	201.461.802
Beban non operasional lainnya	25.330.000	17.045.700
Pembayaran pajak penghasilan	135.442.439	128.508.160
Penyesuaian lainnya atas pendapatan dan beban	0	0
<b>Penurunan/Peningkatan atas aset operasional</b>		
Penempatan pada bank lain	9.503.298.700	8.660.047.680
Kredit yang diberikan	56.856.339.771	47.547.378.838
Agunan yang diambil alih	735.565.000	735.565.000
Aset lain-lain	1.447.712.680	1.310.215.467

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Karya Bakti Sejahtera

Posisi Laporan : Desember 2025

Pos	Saldo 31 Desember T	Saldo 31 Desember T-1
Penyesuaian lainnya atas aset operasional	801.247.312	(903.907.955)
<b>Kenaikan/Peningkatan atas liabilitas operasional</b>		
Liabilitas segera	307.356.771	327.185.639
Tabungan	2.078.257.957	3.158.052.457
Deposito	52.320.158.722	43.122.894.086
Simpanan dari bank lain	3.300.000.000	2.000.000.000
Pinjaman yang diterima	0	0
Liabilitas imbalan kerja	242.024.727	185.384.659
Liabilitas lain-lain	681.628.305	572.913.317
Penyesuaian lainnya atas liabilitas operasional	0	0
Arus Kas neto dari aktivitas operasi	153.514.762.320	127.199.807.053
<b>Arus Kas dari aktivitas Investasi</b>		
Pembelian/penjualan aset tetap dan inventaris	518.481.386	626.047.895
Pembelian/penjualan aset tidak berwujud	24.975.000	2.750.000
Pembelian/penjualan Surat Berharga	0	0
Pembelian/penjualan Penyertaan Modal	0	0
Penyesuaian lainnya	0	0
<b>Arus Kas neto dari aktivitas Investasi</b>	543.456.386	628.797.895
<b>Arus Kas dari aktivitas Pendanaan</b>		

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Karya Bakti Sejahtera

Posisi Laporan : Desember 2025

Pos	Saldo 31 Desember T	Saldo 31 Desember T-1
Penerimaan/pembayaran pinjaman yang diterima sebagai modal pelengkap	0	0
Penerimaan/pembayaran pinjaman yang diterima sebagai modal inti tambahan	0	0
Pembayaran dividen	0	0
Penyesuaian lainnya	0	0
<b>Arus Kas neto dari aktivitas Pendanaan</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
<b>Peningkatan (Penurunan) Arus Kas</b>	<b>154.058.218.706</b>	<b>127.828.604.948</b>
<b>Kas dan setara Kas awal periode</b>	<b>21.011.500</b>	<b>32.715.200</b>
<b>Kas dan setara Kas akhir periode</b>	<b>154.079.230.206</b>	<b>127.861.320.148</b>

# **PT Bank Perekonomian Rakyat Karya Bakti Sejahtera**

Laporan keuangan tanggal 31 Desember 2025  
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
beserta laporan auditor independen

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>Surat Pernyataan Direksi</b>	
<b>Laporan Auditor Independen</b>	
<b>Laporan Keuangan</b>	
Neraca	1 - 2
Laporan Laba Rugi	3
Laporan Perubahan Ekuitas	4
Laporan Arus Kas	5
Catatan atas Laporan Keuangan	6 - 33



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG  
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2025  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT**

**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT KARYA BAKTI SEJAHTERA**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini

1. **Nama** : Lauw Sumwati  
**Alamat kantor** : Jl. KH. Noer Ali No. 1A-1B Kalimalang, Bekasi Barat, Jawa Barat  
**Alamat domisili** : Jl. Mangga Besar IX GG 1/10 Rt.11 Rw.01 Kel.Tangki Kec.Taman Sari, Jakarta Barat DKI Jakarta  
**Nomor telepon** : 081295345511  
**Jabatan** : Direktur Utama
  
2. **Nama** : Henry Budiman  
**Alamat kantor** : Jl. KH. Noer Ali No. 1A-1B Kalimalang, Bekasi Barat, Jawa Barat  
**Alamat domisili** : Mega Kebon Jeruk D 9/5 Rt. 004/011 Kel Meruya Selatan Kec.Kembangan, Jakarta Barat DKI Jakarta  
**Nomor telepon** : 08129942757  
**Jabatan** : Direktur Operasional dan Kepatuhan

menyatakan bahwa:

- 1 Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Bank Perekonomian Rakyat Karya Bakti Sejahtera ("Bank");
- 2 Laporan keuangan Bank telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP);
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Bank telah dimuat secara lengkap dan benar;  
b. Laporan keuangan Bank tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
- 4 Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Bank.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Bekasi, 16 April 2026

**Lauw Sumwati**  
Direktur Utama

**Henry Budiman**  
Direktur Operasional dan Kepatuhan





**PKF**  
Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,  
Retno, Palilingan & Rekan

REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANTS  
DECREE OF THE FINANCE MINISTER OF THE REPUBLIC OF INDONESIA NO. 855/EM/2017

UOB Plaza 42nd & 30th Floor  
Jl. MH. Thamrin Lot 8-10  
Central Jakarta 10230 Indonesia

+62 21 29632121 (Hunting)  
+62 21 3144003  
jkt-office@pkfhadiwinata.com  
www.pkfhadiwinata.com

## Laporan Auditor Independen

**Laporan No.: 00986/2.1133/AU.8/07/1252-2/1/IV/2026**

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi  
**PT Bank Perekonomian Rakyat Karya Bakti Sejahtera**

### Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Bank Perekonomian Rakyat Karya Bakti Sejahtera ("Bank") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Bank tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat.

### Basis opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Bank berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

### Penekanan suatu hal

Sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2.b atas laporan keuangan, efektif 1 Januari 2025, Bank menerapkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat. Penerapan Standar Akuntansi Entitas Privat tersebut telah diberlakukan secara prospektif dan retrospektif.



**Laporan Auditor Independen (lanjutan)**

**Laporan No.: 00986/2.1133/AU.8/07/1252-2/1/IV/2026 (lanjutan)**

**Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Bank dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Bank atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Bank.

**Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan**

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.



**Laporan Auditor Independen (lanjutan)**

**Laporan No.: 00986/2.1133/AU.8/07/1252-2/1/IV/2026 (lanjutan)**

**Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan (lanjutan)**

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Bank.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Bank untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Bank tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.



**PKF**

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,  
Retno, Palilingan & Rekan

**Laporan Auditor Independen (lanjutan)**

**Laporan No.: 00986/2.1133/AU.8/07/1252-2/1/IV/2026 (lanjutan)**

**Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan (lanjutan)**

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

**Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan**

**Wahyu Dwi Santoso, S.E., Ak., CA, CPA**  
Registrasi Akuntan Publik No. AP.1252  
16 April 2026



**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT KARYA BAKTI SEJAHTERA**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**31 Desember 2025**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	<u>31 Desember 2025</u>	<u>31 Desember 2024</u>
<b>ASET</b>			
Kas	2a,3	21.011.500	32.715.200
Penempatan pada bank lain	2c,e,4,25		
Pihak berelasi		801.420.870	167.577.968
Pihak ketiga		8.701.877.831	8.492.469.712
Penyisihan kerugian		-	-
<b>Jumlah - bersih</b>		<b>9.503.298.701</b>	<b>8.660.047.680</b>
Kredit yang diberikan	2d,e,5,25		
Pihak ketiga		56.856.339.771	47.547.378.838
Provisi yang belum diamortisasi		(848.525.585)	(711.253.706)
Biaya transaksi yang belum diamortisasi		339.761.332	353.217.871
Bunga dan denda yang ditangguhkan		(47.812.538)	(74.389.566)
Penyisihan kerugian		(1.733.366.984)	(471.481.756)
<b>Jumlah - bersih</b>		<b>54.566.395.996</b>	<b>46.643.471.681</b>
Pendapatan bunga yang akan diterima	2b,6	997.735.029	860.081.939
Aset tetap	2f,m,7		
Harga perolehan		1.853.296.377	1.752.211.096
Akumulasi penyusutan		(1.310.065.512)	(1.123.413.201)
<b>Jumlah - bersih</b>		<b>543.230.865</b>	<b>628.797.895</b>
Aset pajak tangguhan	13	401.009.880	-
Aset lain-lain	2g,8	1.059.600.211	1.185.698.528
<b>JUMLAH ASET</b>		<b>67.092.282.182</b>	<b>58.010.812.923</b>

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT KARYA BAKTI SEJAHTERA**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**31 Desember 2025**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	<u>31 Desember 2025</u>	<u>31 Desember 2024</u>
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>			
<b>LIABILITAS</b>			
Liabilitas segera	9	284.111.108	291.275.361
Utang bunga	10	132.615.084	108.809.658
Utang pajak	2j,13	147.125.869	157.780.455
Simpanan nasabah	2h,l,11,25		
Pihak berelasi		6.827.640.237	5.951.203.672
Pihak ketiga		47.570.776.441	41.329.742.871
<b>Jumlah</b>		<b>54.398.416.678</b>	<b>47.280.946.543</b>
Simpanan dari bank lain	2h,l,12,25		
Pihak berelasi		1.300.000.000	-
Pihak ketiga		2.000.000.000	1.000.000.000
<b>Jumlah</b>		<b>3.300.000.000</b>	<b>1.000.000.000</b>
Liabilitas imbalan kerja	2k,14,29	758.024.727	581.037.859
Liabilitas lain-lain	15,29	60.390.372	59.252.660
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>		<b>59.080.683.838</b>	<b>49.479.102.536</b>
<b>EKUITAS</b>			
Modal saham - nilai nominal Rp1.000 per saham			
Modal dasar - 24.000.000 saham			
Modal ditempatkan dan disetor penuh 6.000.000 saham	16	6.000.000.000	6.000.000.000
Saldo laba			
Cadangan umum		350.000.000	300.000.000
Belum ditentukan penggunaannya		1.661.598.344	2.231.710.387
<b>JUMLAH EKUITAS</b>		<b>8.011.598.344</b>	<b>8.531.710.387</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<b>67.092.282.182</b>	<b>58.010.812.923</b>

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT KARYA BAKTI SEJAHTERA**  
**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN**  
Tahun yang berakhir pada tanggal  
**31 Desember 2025**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	<u>31 Desember 2025</u>	<u>31 Desember 2024</u>
<b>PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL</b>			
Pendapatan bunga	2i,18		
Bunga kontraktual		10.622.970.389	9.326.489.263
Provisi		509.074.993	396.600.381
Administrasi kredit		162.014.632	320.256.250
Biaya transaksi		(241.147.073)	(186.091.073)
<b>Jumlah pendapatan bunga</b>		<u><b>11.052.912.941</b></u>	<u><b>9.857.254.821</b></u>
Beban bunga			
Bunga kontraktual	2i,19	3.394.445.560	2.738.103.357
Premi asuransi untuk program penjaminan dana nasabah	2i,19,28	104.719.591	88.378.610
<b>Jumlah beban bunga</b>		<u><b>3.499.165.151</b></u>	<u><b>2.826.481.967</b></u>
<b>Pendapatan bunga - bersih</b>		<u><b>7.553.747.790</b></u>	<u><b>7.030.772.854</b></u>
Pendapatan operasional lainnya	2i,20	692.622.427	858.230.710
<b>Jumlah pendapatan operasional</b>		<u><b>8.246.370.217</b></u>	<u><b>7.889.003.564</b></u>
Beban tenaga kerja	2i,k,22	5.799.899.172	5.375.355.828
Beban umum dan administrasi	2i,23	814.273.091	820.849.736
Beban penyisihan kerugian penurunan nilai	2e,21	828.849.827	353.781.060
<b>Jumlah beban operasional</b>		<u><b>7.443.022.090</b></u>	<u><b>6.549.986.624</b></u>
<b>LABA OPERASIONAL</b>		<u><b>803.348.127</b></u>	<u><b>1.339.016.940</b></u>
<b>PENDAPATAN (BEBAN) NON OPERASIONAL</b>			
Pendapatan non operasional	2i,24	7.999.327	201.461.802
Beban non operasional	2i,24	(25.330.000)	(19.190.700)
<b>PENDAPATAN (BEBAN) NON OPERASIONAL - BERSIH</b>		<u><b>(17.330.673)</b></u>	<u><b>182.271.102</b></u>
<b>LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN</b>		<u><b>786.017.454</b></u>	<u><b>1.521.288.042</b></u>
<b>Beban pajak penghasilan</b>	2j, 13	105.871.750	286.288.615
<b>LABA BERSIH</b>		<u><b>680.145.704</b></u>	<u><b>1.234.999.427</b></u>
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN</b>		-	-
<b>JUMLAH LABA KOMPREHENSIF</b>		<u><b>680.145.704</b></u>	<u><b>1.234.999.427</b></u>

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT KARYA BAKTI SEJAHTERA**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**  
Tahun yang berakhir pada tanggal  
**31 Desember 2025**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	Modal saham ditempatkan dan disetor penuh	Saldo laba		Jumlah ekuitas
			Cadangan umum	Belum ditentukan penggunaannya	
<b>Saldo pada tanggal 31 Desember 2023</b>		6.000.000.000	300.000.000	996.710.960	7.296.710.960
Laba bersih periode berjalan		-	-	1.234.999.427	1.234.999.427
<b>Saldo pada tanggal 31 Desember 2024</b>		<b>6.000.000.000</b>	<b>300.000.000</b>	<b>2.231.710.387</b>	<b>8.531.710.387</b>
Penyesuaian saldo awal atas dampak penerapan SAK EP	27	-	-	(200.257.747)	(200.257.747)
<b>Saldo 1 Januari 2025</b>		<b>6.000.000.000</b>	<b>300.000.000</b>	<b>2.031.452.640</b>	<b>8.331.452.640</b>
Dividen	17	-	-	(1.000.000.000)	(1.000.000.000)
Cadangan umum	17	-	50.000.000	(50.000.000)	-
Laba bersih periode berjalan		-	-	680.145.704	680.145.704
<b>Saldo pada tanggal 31 Desember 2025</b>		<b>6.000.000.000</b>	<b>350.000.000</b>	<b>1.661.598.344</b>	<b>8.011.598.344</b>

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT KARYA BAKTI SEJAHTERA**  
**LAPORAN ARUS KAS**  
**Untuk tahun yang berakhir pada tanggal**  
**31 Desember 2025**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

	Tahun yang berakhir pada tanggal	
	31 Desember	
	2025	2024
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>		
Penerimaan pendapatan bunga	10.458.740.271	9.209.641.864
Penerimaan pendapatan provisi, komisi dan premi	580.670.970	621.416.250
Pembayaran premi asuransi	(104.719.591)	(88.378.610)
Pembayaran bunga	(3.370.640.134)	(2.713.439.478)
Pendapatan operasional lainnya	692.622.427	858.230.710
Beban tenaga kerja	(5.722.512.304)	(5.300.385.315)
Beban umum dan administrasi	(627.620.780)	(631.471.085)
Pembayaran dividen	(1.000.000.000)	-
Pendapatan non operasional	7.999.327	45.054.500
Beban non operasional	(25.330.000)	(19.190.700)
Pembayaran pajak penghasilan badan	(283.722.894)	(163.339.912)
Penurunan (kenaikan) atas aset operasional		
Kredit yang diberikan	(9.309.996.601)	(11.115.524.838)
Aset lain-lain	126.098.317	161.045.930
Kenaikan (penurunan) atas liabilitas operasional		
Liabilitas segera	(7.164.253)	(88.328.620)
Dana pihak ketiga	7.117.470.135	13.910.199.766
Simpanan dari bank lain	2.300.000.000	(500.000.000)
Liabilitas imbalan kerja	99.600.000	64.053.708
Liabilitas lain-lain	1.137.712	26.827.299
<b>Kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasional</b>	<b>932.632.602</b>	<b>4.276.411.469</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>		
Pembelian aset tetap	(101.085.281)	(41.872.754)
Penjualan aset tetap	-	275.000.000
<b>Kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas investasi</b>	<b>(101.085.281)</b>	<b>233.127.246</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>		
<b>Kas bersih digunakan untuk aktivitas pendanaan</b>	<b>-</b>	<b>-</b>
<b>KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS</b>	<b>831.547.321</b>	<b>4.509.538.715</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN</b>	<b>8.692.762.880</b>	<b>4.183.224.165</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN</b>	<b>9.524.310.201</b>	<b>8.692.762.880</b>
<b>PENGUNGKAPAN TAMBAHAN</b>		
Kas dan setara kas terdiri dari:		
Kas	21.011.500	32.715.200
Giro pada bank lain	4.718.645.049	6.535.871.961
Tabungan pada bank lain	2.784.653.652	2.124.175.719
Deposito pada bank lain dengan jangka waktu paling lama 3 bulan	2.000.000.000	-
<b>Jumlah kas dan setara kas</b>	<b>9.524.310.201</b>	<b>8.692.762.880</b>

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian  
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT KARYA BAKTI SEJAHTERA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk**  
**tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**1. INFORMASI UMUM**

**a. Pendirian dan Informasi Umum Bank**

PT Bank Perekonomian Rakyat Karya Bakti Sejahtera (dahulu PT Bank Perkreditan Rakyat Karya Bakti Sejahtera) ("Bank") didirikan berdasarkan akta notaris Achmad Zainudin, S.H., M.Kn., No.49 tanggal 29 April 2008. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No.AHU-32466.AH.01.01 Tahun 2008.

Selanjutnya melalui akta Pernyataan Keputusan Rapat No.4 tanggal 13 Juli 2023 yang dibuat dihadapan notaris Kartika, S.H., M.Kn., telah dilakukan perubahan nama PT Bank Perkreditan Karya Bakti Sejahtera menjadi PT Bank Perekonomian Rakyat Karya Bakti Sejahtera serta perubahan Anggaran Dasar, pemegang saham, Direksi dan Dewan Komisaris. Akta perubahan tersebut telah disetujui oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No.AHU-0043095.AH.01.02.Tahun 2023 tanggal 26 Juli 2023.

Perubahan Anggaran Dasar terakhir dengan akta notaris Kartika, SH., M.Kn., No.8 tanggal 25 Juni 2024, para pemegang saham menyetujui perubahan nilai nominal saham dan susunan Dewan Komisaris dan Direksi. Perubahan ini telah diterima serta dicatat oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No.AHU-AH.01-09-0220674 tanggal 1 Juli 2024.

**b. Maksud dan Tujuan**

Sesuai dengan pasal 3 (tiga) Anggaran Dasar Bank, maksud dan tujuan pendirian Bank adalah menyelenggarakan usaha dalam bidang perbankan sebagai Bank Perekonomian Rakyat. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas Bank dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:

- a. Menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan berupa deposit berjangka, tabungan dan/atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu.
- b. Memberikan kredit berskala kecil dalam jangka pendek kepada masyarakat.
- c. Menempatkan dananya dalam bentuk Sertifikat Bank Indonesia (SBI), deposito berjangka, sertifikat deposito dan/atau tabungan pada bank lain.

**c. Jaringan Kantor**

Bank berkedudukan di Jl. KH. Noer Ali No.1A-1B Kalimalang, Bekasi.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Bank memiliki karyawan masing-masing sebanyak 37 dan 35 karyawan tetap.

**d. Dewan Komisaris Dan Direksi**

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 susunan Dewan Komisaris dan Direksi Bank adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2025</u>	<u>31 Desember 2024</u>
Komisaris Utama	Tjong Hendriyanto	Tjong Hendriyanto
Komisaris	Jacky Hardi	Jacky Hardi
Direktur Utama	Lauw Sumiwati <sup>(1)</sup>	Andry Syahputra
Direktur Operasional dan Kepatuhan	Henry Budiman <sup>(1)</sup>	Lauw Sumiwati

<sup>(1)</sup> Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 17 Juni 2025 dan Keputusan Diambil Diluar Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 3 November 2025, memutuskan menyetujui sebagai berikut:

- a. Menerima pengunduran diri Andry Syahputra sebagai Direktur Utama Perseroan.
- b. Mengangkat Lauw Sumiwati sebagai Direktur Utama dengan Persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan sesuai dengan Surat No.KEP.167/KO.11/2025 tanggal 29 Oktober 2025, Mengangkat Henry Budiman sebagai Direktur Operasional dan Kepatuhan dengan Persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan sesuai dengan Surat No.KEP.166/KO.11/2025 tanggal 29 Oktober 2025 dengan masa jabatan masing-masing selama 5 (lima) tahun.

**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT KARYA BAKTI SEJAHTERA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk**  
**tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

## **2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL**

Laporan keuangan Bank disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia No.21/SEOJK.03/2024 tentang Panduan Akuntansi Perbankan Bagi Bank Perekonomian Rakyat yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2025.

Prinsip-prinsip akuntansi penting yang telah diterapkan secara taat asas oleh Bank dalam penyajian laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Prinsip-prinsip akuntansi penting yang telah diterapkan secara taat asas oleh Bank dalam penyajian laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

### **a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan**

Laporan keuangan disajikan dalam Rupiah kecuali dinyatakan lain, disusun berdasarkan basis akrual dengan menggunakan konsep nilai perolehan kecuali disebutkan lain dalam penjelasan kebijakan akuntansi selanjutnya.

Laporan arus kas menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas yang diklasifikasikan dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung.

### **b. Perubahan Standar Akuntansi Keuangan**

Sejak tanggal 1 Januari 2025, Bank menerapkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) yang menggantikan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP). Pada awal penerapan, Bank menyesuaikan pos-pos laporan keuangan dengan pendekatan sebagai berikut:

#### **1. Penerapan Prospektif**

a. Untuk perhitungan suku bunga efektif, Bank menerapkan SAK EP secara prospektif untuk seluruh kontrak yang belum berakhir pada periode tahun buku yang dimulai atau setelah tanggal 1 Januari 2025 dikarenakan terdapat kondisi tidak praktis bagi Bank untuk melakukan penyesuaian atau perhitungan dimaksud pada awal penerapan sesuai SAK EP. Bank menghadapi kesulitan yang tinggi, antara lain:

- Tidak adanya informasi biaya atau pendapatan yang dapat diatribusikan secara langsung ke kredit seperti pendapatan provisi dan biaya administrasi yang dikenakan kepada debitur serta biaya yang dikeluarkan oleh Bank secara langsung untuk pemberian kredit ke debitur. Sehingga Bank menghitung suku bunga efektif sesuai SAK EP untuk tanggal 1 Januari 2025 dengan menggunakan nilai tercatat kredit posisi 31 Desember 2024, selanjutnya pengakuan pendapatan mengikuti suku bunga efektif.
- Tidak terdapat sumber daya yang memadai untuk menghitung kembali penerapan SAK EP seakan-akan telah diterapkan sejak awal transaksi kredit itu diberikan dikarenakan jumlah debitur Bank cukup banyak.

b. Untuk perhitungan pajak tangguhan, Bank menerapkan SAK EP secara prospektif untuk seluruh beda temporer pada periode tahun buku yang dimulai atau setelah tanggal 1 Januari 2025 dikarenakan terdapat kondisi tidak praktis bagi Bank untuk melakukan penyesuaian atau perhitungan dimaksud pada awal penerapan secara retrospektif. Dampak penyesuaian saldo awal per 1 Januari 2025 yang dicatat pada komponen ekuitas diungkapkan pada Catatan 27.

#### **2. Penerapan Retrospektif**

Perhitungan dampak atas penerapan SAK EP untuk akun cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) dan pajak tangguhan dilakukan secara retrospektif. Dampak penyesuaian saldo awal per 1 Januari 2025 yang dicatat pada komponen ekuitas diungkapkan pada Catatan 27.

**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT KARYA BAKTI SEJAHTERA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk**  
**tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)**

**c. Penempatan Pada Bank Lain**

Penempatan pada bank lain terdiri dari giro, tabungan dan deposito berjangka.

Penempatan pada bank lain dinyatakan sebesar saldo penempatan dikurangi dengan penyisihan kerugian yang dibentuk berdasarkan hasil penelaahan terhadap kolektibilitas dari masing-masing penempatan pada bank lain.

**d. Kredit Yang Diberikan**

Kredit yang diberikan dinyatakan berdasarkan saldo kredit ditambah dengan biaya transaksi yang terkait secara langsung dengan penyaluran kredit yang menjadi tanggungan Bank dikurangi pendapatan provisi dan penyisihan kerugian yang dibentuk berdasarkan penelaahan terhadap kolektibilitas dari masing-masing kredit yang diberikan.

Sejak 1 Januari 2025, pendapatan provisi dan komisi serta biaya transaksi yang berkaitan langsung dengan kegiatan perkreditan dan/atau yang mempunyai jangka waktu tertentu, ditangguhkan dan diamortisasi berdasarkan metode suku bunga efektif sesuai dengan jangka waktunya. Saldo pendapatan provisi dan komisi yang belum diamortisasi untuk kredit yang dilunasi sebelum jatuh temponya, diakui sebagai pendapatan pada saat pelunasan.

**e. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai**

Aset keuangan Bank terdiri dari penempatan pada bank lain dan kredit yang diberikan.

Sejak 1 Januari 2025, pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, Bank mengevaluasi apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan yang tidak dicatat pada nilai wajar melalui laporan laba rugi telah mengalami penurunan nilai. Aset keuangan mengalami penurunan nilai jika bukti objektif menunjukkan bahwa peristiwa yang merugikan telah terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa tersebut berdampak pada arus kas masa datang atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Kriteria yang digunakan oleh Bank untuk menentukan bukti objektif dari penurunan nilai adalah sebagai berikut:

- (i) kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam;
- (ii) pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga;
- (iii) pihak pemberi pinjaman, dengan alasan ekonomi atau hukum sehubungan dengan kesulitan keuangan yang dialami pihak peminjam, memberikan keringanan (konsesi) pada pihak peminjam yang tidak mungkin diberikan jika pihak peminjam tidak mengalami kesulitan tersebut;
- (iv) terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya;
- (v) data observasian mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur dalam estimasi arus kas masa depan dari kelompok aset keuangan sejak pengakuan awal aset tersebut, walaupun penurunan belum dapat diidentifikasi dengan aset keuangan individual dalam kelompok, seperti kondisi ekonomi nasional atau lokal yang memburuk atau perubahan yang memburuk dalam kondisi industri.

Estimasi periode antara terjadinya peristiwa dan teridentifikasinya kerugian ditentukan oleh manajemen untuk setiap portofolio yang diidentifikasi. Pada umumnya, periode tersebut bervariasi antara 3 (tiga) dan 12 (dua belas) bulan dan untuk kasus tertentu diperlukan periode yang lebih lama.

Bank pertama kali menentukan apakah terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, dan secara individual atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual. Jika Bank menentukan tidak terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka Bank memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunannya dinilai secara individu, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT KARYA BAKTI SEJAHTERA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk**  
**tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

## 2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

### e. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (lanjutan)

#### Perhitungan penurunan nilai secara individual

Bank menetapkan kredit yang harus dievaluasi penurunan nilainya secara individual, jika memenuhi salah satu kriteria di bawah ini:

- (i) Debitur dalam kategori kondisi macet;
- (ii) Baki debit minimal sebesar Rp100.000.000.

Jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang (tanpa memperhitungkan kerugian penurunan nilai dimasa datang yang belum terjadi) yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Nilai tercatat aset tersebut dikurangi melalui akun cadangan kerugian penurunan nilai dan beban kerugian diakui pada laporan laba rugi. Jika pinjaman yang diberikan atau aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo memiliki suku bunga variabel, maka tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur setiap kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif yang berlaku yang ditetapkan dalam kontrak.

Perhitungan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang atas aset keuangan dengan agunan mencerminkan arus kas yang dapat dihasilkan dari pengambilalihan agunan dikurangi biaya-biaya untuk memperoleh dan menjual agunan, terlepas apakah pengambilalihan tersebut berpeluang terjadi atau tidak.

#### Perhitungan penurunan nilai secara kolektif

Bank menetapkan kredit yang harus dievaluasi penurunan nilainya secara kolektif, jika memenuhi salah satu kriteria di bawah ini:

- (i) Kredit yang secara individual memiliki nilai signifikan namun tidak memiliki bukti objektif penurunan nilai;
- (ii) Kredit yang secara individual memiliki nilai tidak signifikan;
- (iii) Kredit yang direstrukturisasi yang secara individual memiliki nilai tidak signifikan.

Cadangan kerugian penurunan nilai atas pinjaman yang diberikan yang dinilai secara kolektif dihitung berdasarkan pengalaman kerugian historis. Pengalaman kerugian historis disesuaikan menggunakan dasar data yang dapat diobservasi untuk mencerminkan efek dari kondisi saat ini terhadap Bank dan menghilangkan efek dari masa lalu yang sudah tidak berlaku saat ini. Pinjaman yang diberikan dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit yang sama antara lain dengan mempertimbangkan segmentasi dan tunggakan debitur.

Bank menggunakan *migration analysis method*, untuk menilai penyisihan kerugian penurunan nilai aset. Bank menggunakan data historis selama 5 (lima) tahun dalam menghitung *Probability of Default* (PD) dan *Loss Given Default* (LGD).

Bank menggunakan nilai wajar agunan sebagai dasar arus kas masa datang apabila memenuhi salah satu kondisi berikut:

- (i) Kredit bersifat *collateral dependent*, yaitu jika pelunasan kredit hanya bersumber dari agunan;
- (ii) Pengambilalihan agunan kemungkinan besar terjadi dan didukung dengan perjanjian legal pengikatan agunan.

Kerugian penurunan nilai atas aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi diukur sebesar selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut.

Jika persyaratan kredit yang diberikan dinegosiasi ulang atau dimodifikasi karena debitur atau penerbit mengalami kesulitan keuangan, maka penurunan nilai diukur dengan suku bunga efektif awal yang digunakan sebelum persyaratan diubah.

Jika kredit yang diberikan memiliki suku bunga variabel, maka tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur setiap kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif yang berlaku yang ditetapkan dalam kontrak.

**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT KARYA BAKTI SEJAHTERA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk**  
**tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)**

**e. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (lanjutan)**

Perhitungan penurunan nilai secara kolektif (lanjutan)

Bank dapat mengukur penurunan nilai berdasarkan nilai wajar instrumen dengan menggunakan harga pasar yang dapat diobservasi, dimana perhitungan nilai ini dari estimasi arus kas masa datang atas aset keuangan dengan agunan (*collateralised financial asset*) mencerminkan arus kas yang dapat dihasilkan dari pengambilalihan agunan dikurangi biaya-biaya untuk memperoleh dan menjual agunan, terlepas apakah pengambilalihan tersebut berpeluang terjadi atau tidak. Kerugian penurunan nilai yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi dan dicatat pada akun penyisihan kerugian penurunan nilai sebagai pengurang terhadap aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi.

Jika, pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dikaitkan secara objektif pada peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui (seperti meningkatnya peringkat kredit debitor atau penerbit), maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan, baik secara langsung, atau dengan menyesuaikan akun cadangan. Pemulihan tersebut tidak boleh mengakibatkan nilai tercatat aset keuangan melebihi biaya perolehan diamortisasi sebelum adanya pengakuan penurunan nilai pada tanggal pemulihan dilakukan. Jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laporan laba rugi pada periode berjalan.

Pendapatan bunga atas aset keuangan yang mengalami penurunan nilai tetap diakui atas dasar suku bunga yang digunakan untuk mendiskonto arus kas masa datang dalam pengukuran kerugian penurunan nilai.

Penerimaan kembali atas aset keuangan yang diberikan yang telah dihapusbukukan, pada periode berjalan dikreditkan dengan menyesuaikan akun penyisihan kerugian penurunan nilai. Penerimaan kembali atas aset keuangan yang telah dihapusbukukan pada periode sebelumnya dicatat sebagai pendapatan operasional selain bunga.

Sebelum 1 Januari 2025, Bank membentuk penyisihan penilaian kualitas aset berdasarkan penelaahan manajemen terhadap masing-masing aset produktif pada akhir tahun.

Pembentukan penyisihan penilaian kualitas aset ditentukan berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.1 Tahun 2024 tentang kualitas aset Bank Perekonomian Rakyat tanggal 10 Januari 2024. Aset produktif diklasifikasikan dalam 5 (lima) kategori dengan besarnya persentase penyisihan kerugian sebagai berikut:

<u>Klasifikasi</u>	<u>Persentase</u>
Lancar	0,5
Dalam perhatian khusus	3
Kurang lancar	10
Diragukan	50
Macet	100

Persentase penyisihan kerugian aset di atas diterapkan terhadap saldo setelah dikurangi dengan nilai agunan sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan, kecuali untuk aset produktif yang diklasifikasikan lancar, yang diterapkan terhadap saldo aset produktif tersebut.

**f. Pendapatan Bunga Yang Akan Diterima**

Sejak 1 Januari 2025, Pendapatan bunga yang akan diterima adalah pendapatan bunga dari aset keuangan yang tidak mengalami penurunan nilai (*non-impaired*) dan pendapatan bunga dari penempatan pada bank lain yang telah diakui sebagai pendapatan tetapi belum diterima pembayarannya, serta amortisasi selisih antara perhitungan bunga secara flat dan pengakuan bunga berdasarkan metode suku bunga efektif atas kredit yang diberikan.

Sebelum 1 Januari 2025, Pendapatan bunga yang akan diterima adalah pendapatan bunga dari aset produktif dengan kualitas lancar (*performing*) yang telah diakui sebagai pendapatan tetapi belum diterima pembayarannya.

**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT KARYA BAKTI SEJAHTERA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk**  
**tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

## 2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

### g. Aset Tetap

Aset tetap dicatat berdasarkan harga perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai (jika ada). Biaya perolehan mencakup semua pengeluaran yang terkait secara langsung dengan perolehan aset tetap tersebut.

Penyusutan aset tetap dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) untuk mengalokasikan biaya perolehan hingga mencapai nilai sisa sepanjang estimasi masa manfaatnya sebagai berikut:

	<u>Masa manfaat</u>
Kendaraan bermotor	8 tahun
Inventaris kantor	3 - 8 tahun
Perangkat lunak	4 tahun

Biaya-biaya setelah pengakuan awal diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah sebagaimana mestinya, hanya apabila kemungkinan besar Bank akan mendapatkan manfaat ekonomis masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan dapat diukur dengan andal. Nilai tercatat komponen yang diganti tidak lagi diakui. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laporan laba rugi pada saat biaya-biaya tersebut terjadi.

Nilai tercatat aset diturunkan menjadi nilai yang dapat diperoleh kembali jika nilai tercatat aset lebih besar dari estimasi nilai yang dapat diperoleh kembali.

Apabila suatu aset tetap tidak lagi digunakan atau dijual, nilai tercatat dan akumulasi penyusutan aset tersebut dikeluarkan dari pencatatannya sebagai aset tetap, dan keuntungan atau kerugian yang terjadi diperhitungkan dalam laporan laba rugi tahun bersangkutan.

### h. Aset Lain-Lain

Aset lain-lain antara lain terdiri dari biaya dibayar dimuka, agunan yang diambil alih, persediaan dan lain-lain.

Aset lain-lain diakui pada saat terjadinya sebesar biaya perolehan.

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

Agunan yang diambil alih merupakan aset yang diperoleh Bank, baik melalui pelelangan maupun di luar pelelangan berdasarkan penyerahan secara sukarela oleh pemilik agunan atau berdasarkan kuasa untuk menjual di luar lelang dari pemilik agunan dalam hal debitur tidak memenuhi kewajibannya kepada Bank.

Agunan yang diambil alih dicatat sebesar nilai wajar setelah dikurangi estimasi biaya untuk menjual, maksimal sebesar kewajiban debitur.

Biaya-biaya yang dikeluarkan sehubungan dengan pengambilalihan agunan dan pemeliharaan agunan yang diambil alih dibebankan pada laporan laba rugi periode berjalan.

Laba atau rugi akibat realisasi penjualan agunan yang diambil alih dilaporkan dalam laporan laba rugi tahun berjalan.

### i. Simpanan Nasabah dan Bank Lain

Simpanan nasabah merupakan kewajiban kepada nasabah dan bank lain dalam bentuk tabungan dan deposito berjangka.

Tabungan merupakan simpanan pihak ketiga kepada Bank yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat tertentu yang disepakati, tetapi tidak dapat ditarik dengan cek, bilyet giro, atau alat lainnya yang dapat dipersamakan dengan itu.

Deposito merupakan simpanan pihak ketiga kepada Bank yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu menurut perjanjian antara penyimpan dengan Bank yang bersangkutan.

Simpanan nasabah diakui sebesar kewajiban kepada nasabah dikurangi dengan saldo biaya transaksi yang dapat diatribusikan yang belum diamortisasi. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan, diamortisasi dengan metode garis lurus sesuai dengan jangka waktu simpanan atau estimasi masa manfaat yang ditetapkan oleh Bank dan diakui sebagai beban bunga simpanan.

Beban bunga simpanan meliputi bunga kontraktual atas simpanan dan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung kepada simpanan tersebut.

**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT KARYA BAKTI SEJAHTERA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk**  
**tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

## 2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

### j. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan bunga adalah pendapatan yang diperoleh dari penanaman dana Bank pada aset keuangan. Pendapatan bunga meliputi pendapatan bunga kontraktual, amortisasi provisi dan pendapatan lainnya yang dapat dipersamakan dengan itu, diskonto, dikurangi amortisasi biaya-biaya yang terkait langsung dengan penanaman dana Bank pada aset keuangan yang ditanggung oleh Bank (biaya transaksi).

Sejak 1 Januari 2025, amortisasi provisi dan pendapatan lainnya yang dapat dipersamakan dengan itu serta amortisasi biaya-biaya transaksi dilakukan dengan metode suku bunga efektif sesuai dengan jangka waktu penanaman dana Bank dalam aset keuangan.

Amortisasi provisi dan pendapatan lainnya yang dapat dipersamakan dengan itu serta amortisasi biaya transaksi dilakukan tanpa memperhatikan kualitas penanaman dana, apakah termasuk kategori tidak mengalami penurunan nilai (*non-impaired*) atau mengalami penurunan nilai (*impaired*).

Dalam hal biaya transaksi dibebankan kepada nasabah maka biaya tersebut tidak termasuk dalam biaya perolehan penanaman dana Bank pada aset keuangan.

Beban bunga adalah beban yang dibayarkan kepada nasabah atau pihak lain yang berkaitan dengan kegiatan penghimpunan dana dan penerimaan pinjaman. Beban bunga meliputi beban bunga kontraktual dan amortisasi biaya transaksi yang terkait secara langsung dengan penghimpunan dana. Amortisasi biaya transaksi dilakukan dengan metode suku bunga efektif sesuai dengan jangka waktu penghimpunan dana.

Pendapatan dan beban bunga kontraktual diakui berdasarkan metode akrual. Pendapatan bunga kontraktual atas aset keuangan dihentikan pada saat aset keuangan tersebut mengalami penurunan nilai (*impaired*). Pendapatan bunga kontraktual dari aset keuangan yang tidak mengalami penurunan nilai (*non-impaired*) dilaporkan sebagai tagihan kontinjensi dan diakui sebagai pendapatan pada saat pendapatan tersebut diterima (*cash basis*).

Seluruh penerimaan kas yang berhubungan dengan kredit yang mengalami penurunan nilai (*impaired*) diakui terlebih dahulu sebagai pengurang pokok kredit. Kelebihan penerimaan kas di atas pokok kredit diakui sebagai pendapatan bunga kontraktual dalam laporan laba rugi tahun yang bersangkutan.

Pendapatan bunga kontraktual dari kredit yang tidak mengalami penurunan nilai (*non-impaired*) yang telah diakui Bank sebagai pendapatan namun belum diterima secara kas dibukukan pada akun pendapatan bunga yang akan diterima.

Beban bunga kontraktual dari penghimpunan dana Bank yang telah diakui sebagai beban namun belum dibayarkan kepada nasabah maupun kreditur dibukukan pada akun utang bunga.

Pendapatan dan biaya lainnya dicatat secara akrual yaitu saat timbulnya pendapatan dan beban yang bersangkutan.

Sebelum 1 Januari 2025, amortisasi provisi dan pendapatan lainnya yang dapat dipersamakan dengan itu serta amortisasi biaya-biaya transaksi dilakukan dengan metode garis lurus sesuai dengan jangka waktu penanaman dana Bank dalam aset produktif.

Amortisasi provisi dan pendapatan lainnya yang dapat dipersamakan dengan itu serta amortisasi biaya transaksi dilakukan tanpa memperhatikan kualitas penanaman dana, apakah termasuk kategori *performing* atau *non-performing*.

Dalam hal biaya transaksi dibebankan kepada nasabah maka biaya tersebut tidak termasuk dalam biaya perolehan penanaman dana Bank pada aset keuangan.

Beban bunga adalah beban yang dibayarkan kepada nasabah atau pihak lain yang berkaitan dengan kegiatan penghimpunan dana dan penerimaan pinjaman. Beban bunga meliputi beban bunga kontraktual dan amortisasi biaya transaksi yang terkait secara langsung dengan penghimpunan dana. Amortisasi biaya transaksi dilakukan dengan metode garis lurus sesuai dengan jangka waktu penghimpunan dana.

Pendapatan dan beban bunga kontraktual diakui berdasarkan metode akrual. Pendapatan bunga kontraktual atas aset produktif dihentikan pada saat aset produktif tersebut diklasifikasikan sebagai *non-performing* (kurang lancar, diragukan dan macet). Pendapatan bunga kontraktual dari aset produktif yang diklasifikasikan sebagai *non-performing* dilaporkan sebagai tagihan kontinjensi dan diakui sebagai pendapatan pada saat pendapatan tersebut diterima (*cash basis*).

**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT KARYA BAKTI SEJAHTERA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk**  
**tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)**

**j. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)**

Seluruh penerimaan kas yang berhubungan dengan kredit *non-performing* yang digolongkan sebagai kurang lancar, diragukan dan macet diakui terlebih dahulu sebagai pengurang pokok kredit. Kelebihan penerimaan kas di atas pokok kredit diakui sebagai pendapatan bunga kontraktual dalam laporan laba rugi tahun yang bersangkutan.

Pendapatan bunga kontraktual dari kredit kategori *performing* yang telah diakui Bank sebagai pendapatan namun belum diterima secara kas dibukukan pada akun pendapatan bunga yang akan diterima.

Beban bunga kontraktual dari penghimpunan dana Bank yang telah diakui sebagai beban namun belum dibayarkan kepada nasabah maupun kreditur dibukukan pada akun utang bunga.

Pendapatan dan biaya lainnya dicatat secara akrual yaitu saat timbulnya pendapatan dan beban yang bersangkutan.

**k. Pajak Penghasilan Badan**

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Sejak 1 Januari 2025, Bank menghitung dan mencatat pajak penghasilan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) Bab 29 tentang "Pajak Penghasilan".

Beban pajak penghasilan merupakan jumlah dari pajak kini yang terutang dan pajak tangguhan.

Pajak kini yang terutang didasarkan pada laba kena pajak untuk tahun yang bersangkutan.

Pajak tangguhan diakui atas selisih antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam laporan keuangan dan dasar pengenaan pajaknya (yang dikenal sebagai perbedaan temporer). Liabilitas pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang akan mengakibatkan jumlah kena pajak dalam menentukan laba kena pajak (rugi pajak) periode mendatang ketika jumlah tercatat aset atau liabilitas dipulihkan atau diselesaikan (perbedaan temporer kena pajak). Aset pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang akan menghasilkan jumlah yang dapat dikurangkan dalam menentukan laba kena pajak (rugi pajak) periode mendatang ketika jumlah tercatat aset atau liabilitas tersebut dipulihkan atau diselesaikan (perbedaan temporer yang dapat dikurangkan) – tetapi hanya sepanjang terdapat kemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer yang dapat dikurangkan tersebut dapat dimanfaatkan.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan penilaian kini terhadap laba kena pajak di masa depan. Setiap penyesuaian diakui dalam laba rugi.

Pajak tangguhan dihitung pada tarif pajak yang diperkirakan berlaku atas laba kena pajak (rugi pajak) pada periode di mana entitas memperkirakan aset pajak tangguhan direalisasikan atau liabilitas pajak tangguhan diselesaikan, berdasarkan tarif pajak yang telah berlaku atau secara substansial telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Perubahan terhadap kewajiban perpajakan diakui pada saat Surat Ketetapan Pajak (SKP) diterima atau, jika Bank mengajukan keberatan pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan.

Sebelum 1 Januari 2025, Bank menghitung dan mencatat pajak penghasilan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) Bab 29 tentang "Pajak Penghasilan".

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku. Bank tidak mengakui aset dan liabilitas pajak tangguhan.

**l. Imbalan Kerja**

**Cadangan Prestasi**

Bank memberikan jasa atas prestasi kerja kepada Karyawan, Dewan Komisaris dan Direksi. Cadangan prestasi tersebut dimintakan persetujuan dalam Rapat Umum Pemegang Saham. Jika terdapat selisih antara jumlah pemberian jasa prestasi yang dicadangkan dengan realisasinya, maka selisih tersebut dibebankan pada laba rugi tahun berjalan.

**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT KARYA BAKTI SEJAHTERA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk**  
**tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

## **2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)**

### **I. Imbalan Kerja (lanjutan)**

#### **Imbalan Pasca Kerja**

Bank mengakui kewajiban imbalan pasca kerja yang tidak didanai berdasarkan ketentuan internal dan memperhatikan pula Undang-Undang Tenaga Kerja No.13/2003 "Ketenagakerjaan" tanggal 25 Maret 2003 yang telah diperbarui dengan Undang-Undang No.11/2020 "Cipta Kerja" dan Peraturan Pemerintah No.35 Tahun 2021.

Sejak 1 Januari 2025, estimasi ini dicatat berdasarkan perhitungan yang dilakukan oleh Bank sesuai SAK EP Bab 28 "Imbalan Kerja". Nilai kini liabilitas imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas di masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah dalam mata uang Rupiah sesuai dengan mata uang dimana imbalan tersebut akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu yang sama dengan liabilitas imbalan yang bersangkutan.

Keuntungan/kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial diakui seluruhnya dalam laporan laba rugi sesuai dengan periode terjadinya. Biaya jasa lalu diakui secara langsung di laporan laba rugi.

SAK EP tidak mensyaratkan Bank untuk menggunakan aktuaris independen untuk melakukan penilaian aktuaris komprehensif untuk menghitung kewajiban imbalan pasti.

Bank tidak menggunakan metode *projected unit credit* untuk mengukur kewajiban dan biaya program imbalan pasti. Oleh karena itu, Bank membuat penyederhanaan berikut dalam pengukuran kewajiban imbalan pasti untuk pekerja kini:

- Mengabaikan estimasi kenaikan gaji di masa depan (diasumsikan gaji kini akan terus sama sampai pekerja kini diperkirakan mulai menerima imbalan pascakerja);
- Mengabaikan jasa di masa depan dari pekerja kini (diasumsikan penutupan program untuk pekerja yang ada saat ini dan pekerja baru); dan
- mengabaikan kemungkinan mortalitas selama masa jasa dari pekerja kini antara tanggal pelaporan dan tanggal pekerja diperkirakan mulai menerima imbalan pascakerja (diasumsikan seluruh pekerja kini akan menerima imbalan pascakerja). Akan tetapi, mortalitas setelah masa jasa (usia harapan hidup) akan tetap perlu dipertimbangkan.

Sebelum 1 Januari 2025, estimasi ini ini dicatat berdasarkan perhitungan yang dilakukan oleh Bank sesuai SAK ETAP Bab 23 "Imbalan Kerja". Beban imbalan kerja yang harus disediakan berdasarkan peraturan-peraturan yang berlaku, dihitung oleh Bank dengan memakai asumsi masa kerja dan sisa masa kerja. Keuntungan atau kerugian diakui seluruhnya pada laporan laba rugi sesuai dengan periode terjadinya. Beban jasa lalu (*past service cost*) atas kewajiban manfaat pasti atau perubahan dari kewajiban imbalan pasti dari program yang telah ada juga diakui seluruhnya sebagai beban pada laporan laba rugi berjalan.

### **m. Transaksi dengan Pihak Berelasi**

Bank melakukan transaksi dengan pihak berelasi seperti yang didefinisikan dalam Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) Bab 33 tentang "Pengungkapan Pihak Berelasi".

Seluruh transaksi dengan pihak berelasi, baik yang dilakukan dengan atau tidak dengan persyaratan dan kondisi yang sama, sebagaimana dilakukan dengan pihak ketiga telah diungkapkan pada catatan atas laporan keuangan untuk masing-masing akun.

### **n. Penggunaan Estimasi**

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi aset, liabilitas, dan ekuitas serta komitmen dan kontinjensi yang dilaporkan. Karena adanya ketidakpastian yang melekat dalam melakukan estimasi sehingga dapat menyebabkan jumlah sesungguhnya yang dilaporkan pada periode yang akan datang berbeda dengan jumlah yang diestimasi.

**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT KARYA BAKTI SEJAHTERA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk**  
**tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**3. KAS**

Akun ini merupakan saldo kas per 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp21.011.500 dan Rp32.715.200.

**4. PENEMPATAN PADA BANK LAIN**

a. Berdasarkan jenis dan nama bank

	<b>31 Desember 2025</b>	<b>31 Desember 2024</b>
<b><u>Giro</u></b>		
<b>Pihak ketiga</b>		
PT Bank OCBC NISP Tbk	1.979.966.313	1.972.301.361
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.949.277.540	1.955.458.310
PT Bank Central Asia Tbk	680.167.446	1.930.238.334
PT Bank Permata Tbk	100.100.000	-
PT Bank Amar Indonesia Tbk	8.406.637	18.380.149
PT Bank CIMB Niaga Tbk	727.113	659.493.807
Jumlah giro	4.718.645.049	6.535.871.961
<b><u>Tabungan</u></b>		
<b>Pihak berelasi (Catatan 25)</b>		
PT Bank Perekonomian Rakyat Prima Kredit Mandiri	801.420.870	167.577.968
<b>Pihak ketiga</b>		
PT Bank Amar Indonesia Tbk	1.983.232.782	1.956.597.751
Jumlah tabungan	2.784.653.652	2.124.175.719
<b><u>Deposito berjangka</u></b>		
<b>Pihak ketiga</b>		
PT Bank MNC International Tbk	2.000.000.000	-
Jumlah deposito	2.000.000.000	-
Jumlah penempatan pada bank lain	9.503.298.701	8.660.047.680
Penyisihan kerugian	-	-
<b>Penempatan pada bank lain - bersih</b>	<b>9.503.298.701</b>	<b>8.660.047.680</b>

d. Deposito berjangka berdasarkan jangka waktu

	<b>31 Desember 2025</b>	<b>31 Desember 2024</b>
1 bulan	2.000.000.000	-
<b>Jumlah</b>	<b>2.000.000.000</b>	<b>-</b>

c. Tingkat suku bunga rata-rata per tahun

	<b>31 Desember 2025</b>	<b>31 Desember 2024</b>
Giro	0,35%	0,94%
Tabungan	0,61%	2,16%
Deposito berjangka	5,25%	-

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada penyisihan kerugian yang perlu diakui.

**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT KARYA BAKTI SEJAHTERA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk**  
**tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**5. KREDIT YANG DIBERIKAN**

a. Kredit yang diberikan menurut jenis

	<u>31 Desember 2025</u>	<u>31 Desember 2024</u>
<b>Kontraktual</b>		
<b>Pihak ketiga</b>		
Konsumsi	45.943.571.771	40.135.138.838
Modal kerja	10.912.768.000	7.390.947.000
Investasi	-	21.293.000
<b>Jumlah</b>	<b>56.856.339.771</b>	<b>47.547.378.838</b>
Penyisihan kerugian	(1.733.366.984)	(471.481.756)
Ditambah (dikurangi):		
- Provisi yang belum diamortisasi	(848.525.585)	(711.253.706)
- Biaya transaksi yang belum diamortisasi	339.761.332	353.217.871
- Bunga dan denda yang ditangguhkan	(47.812.538)	(74.389.566)
<b>Jumlah - bersih</b>	<b>54.566.395.996</b>	<b>46.643.471.681</b>

b. Kredit yang diberikan menurut sektor ekonomi

	<u>31 Desember 2025</u>	<u>31 Desember 2024</u>
<b>Kontraktual</b>		
<b>Pihak ketiga</b>		
Perindustrian	3.316.149.000	2.253.278.000
Perdagangan	3.078.405.000	3.287.275.000
Jasa-jasa	1.740.847.000	2.030.530.000
Lainnya	48.720.938.771	39.976.295.838
<b>Jumlah</b>	<b>56.856.339.771</b>	<b>47.547.378.838</b>
Penyisihan kerugian	(1.733.366.984)	(471.481.756)
Ditambah (dikurangi):		
- Provisi yang belum diamortisasi	(848.525.585)	(711.253.706)
- Biaya transaksi yang belum diamortisasi	339.761.332	353.217.871
- Bunga dan denda yang ditangguhkan	(47.812.538)	(74.389.566)
<b>Jumlah - bersih</b>	<b>54.566.395.996</b>	<b>46.643.471.681</b>

c. Berdasarkan jangka waktu

Jangka waktu kredit diklasifikasikan berdasarkan periode kredit sebagaimana yang tercantum dalam perjanjian kredit.

	<u>31 Desember 2025</u>	<u>31 Desember 2024</u>
Kurang dari atau sama dengan 6 bulan	189.156.000	-
Kurang dari atau sama dengan 12 bulan	2.451.724.000	1.919.016.000
Lebih dari 12 sampai 24 bulan	1.530.826.000	952.473.000
Lebih dari 24 bulan	52.684.633.771	44.675.889.838
<b>Sub jumlah</b>	<b>56.856.339.771</b>	<b>47.547.378.838</b>
Provisi yang belum diamortisasi	(848.525.585)	(711.253.706)
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	339.761.332	353.217.871
Bunga dan denda yang ditangguhkan	(47.812.538)	(74.389.566)
<b>Jumlah</b>	<b>56.299.762.980</b>	<b>47.114.953.437</b>
Penyisihan kerugian	(1.733.366.984)	(471.481.756)
<b>Jumlah - bersih</b>	<b>54.566.395.996</b>	<b>46.643.471.681</b>

**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT KARYA BAKTI SEJAHTERA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk**  
**tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**5. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)**

d. Berdasarkan sisa umur jatuh tempo

Sisa umur jatuh tempo kredit diklasifikasikan berdasarkan waktu yang tersisa sampai dengan saat jatuh tempo kredit.

	<u>31 Desember 2025</u>	<u>31 Desember 2024</u>
Kurang dari atau sama dengan 6 bulan	2.836.155.200	2.269.785.200
Lebih dari 6 sampai 12 bulan	1.315.927.000	3.210.705.000
Lebih dari 12 sampai 24 bulan	5.834.584.000	1.055.854.500
Lebih dari 24 bulan	46.869.673.571	41.011.034.138
<b>Sub jumlah</b>	<b>56.856.339.771</b>	<b>47.547.378.838</b>
Provisi yang belum diamortisasi	(848.525.585)	(711.253.706)
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	339.761.332	353.217.871
Bunga dan denda yang ditangguhkan	(47.812.538)	(74.389.566)
<b>Jumlah</b>	<b>56.299.762.980</b>	<b>47.114.953.437</b>
Penyisihan kerugian	(1.733.366.984)	(471.481.756)
<b>Jumlah - bersih</b>	<b>54.566.395.996</b>	<b>46.643.471.681</b>

e. Tingkat suku bunga rata-rata per tahun

	<u>31 Desember 2025</u>	<u>31 Desember 2024</u>
Kredit yang diberikan	25,21%	25,69%

f. Perubahan penyisihan kerugian kredit yang diberikan

	<u>31 Desember 2025</u>	<u>31 Desember 2024</u>
Saldo awal tahun	471.481.756	163.997.696
Penyesuaian saldo awal atas dampak penerapan SAK EP (Catatan 27)	434.071.069	-
Penyisihan selama tahun berjalan (Catatan 21)	828.849.827	353.781.060
Penghapusbukuan selama tahun berjalan	(1.035.668)	(46.297.000)
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b>1.733.366.984</b>	<b>471.481.756</b>

Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian yang dibentuk adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya kredit yang diberikan serta telah memenuhi ketentuan Otoritas Jasa Keuangan.

g. Mutasi kredit yang dihapusbuku adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2025</u>	<u>31 Desember 2024</u>
Saldo awal tahun	58.884.000	12.587.000
Penghapusbukuan kredit	1.035.668	46.297.000
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b>59.919.668</b>	<b>58.884.000</b>

h. Tidak terdapat kredit yang dijamin dengan deposito berjangka pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

**6. PENDAPATAN BUNGA YANG AKAN DITERIMA**

	<u>31 Desember 2025</u>	<u>31 Desember 2024</u>
Kredit yang diberikan	997.735.029	860.081.939
<b>Jumlah</b>	<b>997.735.029</b>	<b>860.081.939</b>

Pendapatan bunga yang akan diterima merupakan merupakan akru pendapatan bunga dari aset keuangan yang tidak mengalami penurunan nilai (*non-impaired*).

**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT KARYA BAKTI SEJAHTERA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tahun yang berakhir pada tanggal**  
**31 Desember 2025**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**7. ASET TETAP**

	<b>2025</b>			<b>31 Desember</b>
	<b>1 Januari</b>	<b>Penambahan</b>	<b>Pengurangan</b>	
<b>Harga perolehan</b>				
Kendaraan bermotor	1.034.694.800	18.762.000	-	1.053.456.800
Inventaris kantor	610.266.296	49.023.281	-	659.289.577
Perangkat lunak	107.250.000	33.300.000	-	140.550.000
<b>Jumlah</b>	<b>1.752.211.096</b>	<b>101.085.281</b>	<b>-</b>	<b>1.853.296.377</b>
<b>Akumulasi penyusutan</b>				
Kendaraan bermotor	545.470.363	109.184.631	-	654.654.994
Inventaris kantor	473.442.838	66.392.680	-	539.835.518
Perangkat lunak	104.500.000	11.075.000	-	115.575.000
<b>Jumlah</b>	<b>1.123.413.201</b>	<b>186.652.311</b>	<b>-</b>	<b>1.310.065.512</b>
<b>Nilai buku</b>	<b>628.797.895</b>			<b>543.230.865</b>
	<b>2024</b>			<b>31 Desember</b>
	<b>1 Januari</b>	<b>Penambahan</b>	<b>Pengurangan</b>	
<b>Harga perolehan</b>				
Kendaraan bermotor	1.369.544.800	-	334.850.000	1.034.694.800
Inventaris kantor	568.393.542	41.872.754	-	610.266.296
Perangkat lunak	107.250.000	-	-	107.250.000
<b>Jumlah</b>	<b>2.045.188.342</b>	<b>41.872.754</b>	<b>334.850.000</b>	<b>1.752.211.096</b>
<b>Akumulasi penyusutan</b>				
Kendaraan bermotor	640.208.658	121.519.007	216.257.302	545.470.363
Inventaris kantor	408.883.194	64.559.644	-	473.442.838
Perangkat lunak	101.200.000	3.300.000	-	104.500.000
<b>Jumlah</b>	<b>1.150.291.852</b>	<b>189.378.651</b>	<b>216.257.302</b>	<b>1.123.413.201</b>
<b>Nilai buku</b>	<b>894.896.490</b>			<b>628.797.895</b>

Jumlah beban penyusutan aset tetap pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp186.652.311 dan Rp189.378.651 (Catatan 23).

Bank telah mengasuransikan aset tetap untuk menutupi kemungkinan kerugian terhadap risiko kebakaran, pencurian dan bencana alam dengan nilai pertanggungan asuransi per 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp787.500.000 dan Rp795.200.000 pada PT Asuransi Central Asia.

Manajemen berpendapat tidak terdapat indikasi penurunan nilai atas aset tetap yang dimiliki Bank.

	<b>2025</b>	<b>2024</b>
<b>Penjualan aset tetap</b>		
Hasil penjualan	-	275.000.000
Nilai buku	-	118.592.698
<b>Laba penjualan aset tetap</b>	<b>-</b>	<b>156.407.302</b>

**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT KARYA BAKTI SEJAHTERA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk**  
**tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**8. ASET LAIN - LAIN**

	<u>31 Desember 2025</u>	<u>31 Desember 2024</u>
Agunan yang diambil alih	735.565.000	735.565.000
Biaya dibayar dimuka	225.527.222	359.110.358
Persediaan	25.967.499	23.185.679
Lain-lain	72.540.490	67.837.491
<b>Jumlah</b>	<b><u>1.059.600.211</u></b>	<b><u>1.185.698.528</u></b>

Agunan yang diambil alih yang diselesaikan selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 sebesar Rp379.596.214. Laba atau rugi sehubungan dengan proses pengambil alihan agunan diakui sebagai pendapatan (beban) non operasional.

Mutasi agunan yang diambil alih :

	<u>31 Desember 2025</u>	<u>31 Desember 2024</u>
Saldo awal	735.565.000	1.115.161.214
Penyelesaian	-	(379.596.214)
<b>Saldo akhir</b>	<b><u>735.565.000</u></b>	<b><u>735.565.000</u></b>

	<u>31 Desember 2025</u>	<u>31 Desember 2024</u>
<b>Penjualan agunan yang diambil alih</b>		
Hasil penjualan	-	487.213.000
Penyelesaian agunan yang diambil alih	-	(379.596.214)
Biaya penjualan	-	(62.562.286)
<b>Laba penjualan agunan yang diambil alih</b>	<b><u>-</u></b>	<b><u>45.054.500</u></b>

**9. LIABILITAS SEGERA**

	<u>31 Desember 2025</u>	<u>31 Desember 2024</u>
Titipan biaya notaris	150.505.864	111.196.000
Pajak penghasilan pasal 4 ayat 2	63.327.491	47.932.172
Titipan asuransi	41.833.093	66.055.000
Titipan setoran nasabah	17.371.324	51.633.092
Pajak penghasilan pasal 21	10.583.537	14.459.097
Pajak penghasilan pasal 23	300.000	-
Pajak pertambahan nilai	189.799	-
<b>Jumlah</b>	<b><u>284.111.108</u></b>	<b><u>291.275.361</u></b>

**10. UTANG BUNGA**

Utang bunga merupakan utang bunga deposito sebesar Rp132.615.084 dan Rp108.809.658 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT KARYA BAKTI SEJAHTERA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk  
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**11. SIMPANAN NASABAH**

- a. Berdasarkan jenisnya simpanan nasabah

	<u>31 Desember 2025</u>	<u>31 Desember 2024</u>
<b>Tabungan</b>		
Pihak berelasi	32.155.404	21.916.023
Pihak ketiga	2.046.102.552	3.136.136.434
<b>Jumlah tabungan</b>	<u>2.078.257.956</u>	<u>3.158.052.457</u>
<b>Deposito berjangka</b>		
Pihak berelasi	6.795.484.833	5.929.287.649
Pihak ketiga	45.524.673.889	38.193.606.437
<b>Jumlah deposito berjangka</b>	<u>52.320.158.722</u>	<u>44.122.894.086</u>
<b>Jumlah simpanan nasabah</b>	<u>54.398.416.678</u>	<u>47.280.946.543</u>

- b. Tingkat suku bunga rata-rata per tahun

	<u>31 Desember 2025</u>	<u>31 Desember 2024</u>
Tabungan	2,00%	2,00%
Deposito berjangka	6,31%	6,66%

- c. Klasifikasi deposito berjangka berdasarkan jangka waktu

	<u>31 Desember 2025</u>	<u>31 Desember 2024</u>
Jangka waktu 1 bulan	118.966.035	116.488.432
Jangka waktu 3 bulan	12.916.662.880	12.663.849.497
Jangka waktu 6 bulan	36.544.334.779	29.876.157.074
Jangka waktu 12 bulan	2.740.195.028	1.466.399.083
<b>Jumlah deposito berjangka</b>	<u>52.320.158.722</u>	<u>44.122.894.086</u>

- d. Klasifikasi deposito berjangka berdasarkan sisa umur sampai jatuh tempo

	<u>31 Desember 2025</u>	<u>31 Desember 2024</u>
Kurang atau sama dengan 1 bulan	12.737.944.519	9.149.956.547
Lebih dari 1 bulan sampai dengan 3 bulan	21.397.211.578	20.166.508.759
Lebih dari 3 bulan sampai dengan 6 bulan	17.366.312.930	14.462.760.569
Lebih dari 6 bulan sampai dengan 12 bulan	818.689.695	343.668.211
<b>Jumlah deposito berjangka</b>	<u>52.320.158.722</u>	<u>44.122.894.086</u>

- e. Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak ada deposito berjangka yang diblokir dan dijadikan jaminan kredit.

**12. SIMPANAN DARI BANK LAIN**

- a. Berdasarkan jenisnya simpanan dari bank lain

	<u>31 Desember 2025</u>	<u>31 Desember 2024</u>
<b>Deposito berjangka</b>		
Pihak berelasi	1.300.000.000	-
Pihak ketiga	2.000.000.000	1.000.000.000
<b>Jumlah</b>	<u>3.300.000.000</u>	<u>1.000.000.000</u>

- b. Tingkat suku bunga rata-rata per tahun

	<u>31 Desember 2025</u>	<u>31 Desember 2024</u>
Deposito	6,00%	6,75%

- c. Tidak terdapat simpanan dari bank lain yang diblokir atau dijadikan jaminan atas kredit yang diberikan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT KARYA BAKTI SEJAHTERA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk**  
**tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**13. PERPAJAKAN**

**a. Utang pajak**

	<u>31 Desember 2025</u>	<u>31 Desember 2024</u>
Pajak penghasilan pasal 29	147.125.869	157.780.455
<b>Jumlah</b>	<b><u>147.125.869</u></b>	<b><u>157.780.455</u></b>

**b. Pajak penghasilan**

Penghasilan (beban) pajak Bank terdiri dari:

	<u>31 Desember 2025</u>	<u>31 Desember 2024</u>
Beban pajak kini	(273.068.308)	(286.288.615)
Manfaat pajak tangguhan	167.196.558	-
<b>Jumlah</b>	<b><u>(105.871.750)</u></b>	<b><u>(286.288.615)</u></b>

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Pemerintah mengesahkan Undang-Undang (UU) No.7 Tahun 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan. Tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap sebesar 22% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022 dan seterusnya, serta pengurangan lebih lanjut tarif pajak sebesar 3% untuk wajib pajak dalam negeri yang memenuhi persyaratan tertentu.

Wajib pajak badan dalam negeri dengan peredaran bruto sampai dengan Rp50.000.000.000 mendapat fasilitas berupa pengurangan tarif sebesar 50% yang dikenakan atas penghasilan kena pajak dari bagian peredaran bruto sampai dengan Rp4.800.000.000.

Pajak penghasilan badan tahun 2025 dan 2024 dihitung sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2025</u>	<u>31 Desember 2024</u>
Laba sebelum taksiran pajak penghasilan sesuai dengan laporan laba rugi	786.017.454	1.521.288.042
<b>Beda waktu:</b>		
Cadangan prestasi	66.500.000	163.500.000
Imbalan pasca kerja	58.486.868	51.970.513
Tunjangan hari raya	52.000.000	43.553.708
Penyisihan kerugian penurunan nilai atas kredit yang diberikan	582.997.485	(116.318.795)
<b>Jumlah beda waktu</b>	<b><u>759.984.353</u></b>	<b><u>142.705.426</u></b>
<b>Beda tetap:</b>		
Sumbangan	13.700.000	4.016.700
<b>Jumlah beda tetap</b>	<b><u>13.700.000</u></b>	<b><u>4.016.700</u></b>
<b>Taksiran penghasilan kena pajak</b>	<b><u>1.559.701.807</u></b>	<b><u>1.668.010.168</u></b>
<b>Dibulatkan</b>	<b><u>1.559.701.000</u></b>	<b><u>1.668.010.000</u></b>
<b>Taksiran pajak penghasilan</b>		
11% x Rp636.962.837	(70.065.912)	-
22% x Rp922.738.163	(203.002.396)	-
11% x Rp733.396.228	-	(80.673.585)
22% x Rp934.613.772	-	(205.615.030)
<b>Jumlah pajak kini</b>	<b><u>(273.068.308)</u></b>	<b><u>(286.288.615)</u></b>
<b>Pajak penghasilan dibayar dimuka</b>		
Pajak penghasilan pasal 25	125.942.439	128.508.160
<b>Jumlah pajak penghasilan dibayar dimuka</b>	<b><u>125.942.439</u></b>	<b><u>128.508.160</u></b>
<b>Pajak penghasilan kurang bayar</b>	<b><u>(147.125.869)</u></b>	<b><u>(157.780.455)</u></b>

**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT KARYA BAKTI SEJAHTERA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk**  
**tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**13. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**b. Pajak Tangguhan**

Rincian aset pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2024</u>	<u>Penyesuaian saldo awal</u>	<u>Dikreditkan pada laporan laba rugi</u>	<u>31 Desember 2025</u>
<b>Aset pajak tangguhan:</b>				
Penyisihan kerugian penurunan nilai				
atas kredit yang diberikan	-	105.984.993	128.259.447	234.244.440
Cadangan prestasi	-	35.970.000	14.630.000	50.600.000
Imbalan pasca kerja	-	40.378.329	12.867.111	53.245.440
Tunjangan hari raya	-	51.480.000	11.440.000	62.920.000
<b>Jumlah</b>	<u>-</u>	<u>233.813.322</u>	<u>167.196.558</u>	<u>401.009.880</u>

**14. LIABILITAS IMBALAN KERJA**

	<u>31 Desember 2025</u>	<u>31 Desember 2024</u>
Cadangan Tunjangan Hari Raya	286.000.000	234.000.000
Imbalan pasca kerja	242.024.727	183.537.859
Cadangan prestasi	230.000.000	163.500.000
<b>Jumlah</b>	<u>758.024.727</u>	<u>581.037.859</u>

Bank mencatat kewajiban estimasi imbalan kerja atas uang pesangon, uang penghargaan masa kerja dan ganti kerugian kepada karyawan berdasarkan ketentuan internal dan memperhatikan pula Undang-Undang Ketenagakerjaan No.13/2003 "Ketenagakerjaan" tanggal 25 Maret 2003 yang telah diperbarui dengan Undang-Undang No.11/2020 "Cipta Kerja" dan Peraturan Pemerintah No.35 Tahun 2021. Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja (*post employment benefit*) pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 berdasarkan perhitungan Bank.

Mutasi liabilitas imbalan pasca kerja adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2025</u>	<u>31 Desember 2024</u>
Saldo awal	183.537.859	131.567.346
Beban tahun berjalan (Catatan 22)	77.386.868	74.970.513
Pembayaran tahun berjalan	(18.900.000)	(23.000.000)
<b>Jumlah</b>	<u>242.024.727</u>	<u>183.537.859</u>

**15. LIABILITAS LAIN-LAIN**

	<u>31 Desember 2025</u>	<u>31 Desember 2024</u>
Jasa profesional	30.000.000	27.000.000
Insentif	21.747.086	-
Cadangan listrik dan telepon	7.637.286	6.000.000
BPJS kesehatan	-	11.185.678
Lain-lain	1.006.000	15.066.982
<b>Jumlah</b>	<u>60.390.372</u>	<u>59.252.660</u>

**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT KARYA BAKTI SEJAHTERA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk**  
**tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**16. MODAL SAHAM**

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, susunan pemegang saham adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2025</u>	<u>31 Desember 2024</u>
Modal dasar	24.000.000.000	24.000.000.000
Modal belum ditempatkan	(18.000.000.000)	(18.000.000.000)
<b>Modal ditempatkan dan disetor</b>	<u><b>6.000.000.000</b></u>	<u><b>6.000.000.000</b></u>

**31 Desember 2025 dan 2024**

<b>Pemegang Saham</b>	<b>Jumlah lembar saham ditempatkan dan disetor penuh</b>	<b>Persentase kepemilikan (%)</b>	<b>Jumlah Rp</b>
- Andrew Adiwijanto	2.160.000	36,00%	2.160.000.000
- Lauw Kiem Koen	1.440.000	24,00%	1.440.000.000
- Jacky Hardi	1.200.000	20,00%	1.200.000.000
- Cornelius Henry Kho	1.200.000	20,00%	1.200.000.000
<b>Jumlah</b>	<u><b>6.000.000</b></u>	<u><b>100,00%</b></u>	<u><b>6.000.000.000</b></u>

Berdasarkan Pernyataan Rapat Umum Pemegang Saham pada tanggal 20 Maret 2024, sebagaimana tercantum dalam akta notaris Pernyataan Keputusan Diluar Rapat No.08 tanggal 25 Juni 2024, yang dibuat oleh Kartika, S.H., M.Kn., para pemegang saham menyetujui penjualan 12.000 lembar saham dengan nominal Rp100.000 per lembar saham atau seluruhnya senilai Rp1.200.000.000 milik PT Akasia Mas Investama kepada Cornelius Henry Kho. Serta menyetujui perubahan nilai nominal dari semula sebesar Rp100.000 per lembar saham menjadi Rp1.000 per lembar saham. Atas perubahan pemegang saham tersebut, Bank sudah memperoleh surat persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan sesuai dengan surat No.S-236/KO.1111/2024 tanggal 25 Juli 2024.

**17. PENGGUNAAN LABA BERSIH**

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Bank pada tanggal 23 April 2025, disetujui penggunaan saldo laba 31 Desember 2024 untuk pembayaran dividen sebesar Rp1.000.000.000 dan sebesar Rp50.000.000 untuk cadangan umum.

**18. PENDAPATAN BUNGA**

	<u>Tahun yang berakhir pada tanggal</u>	
	<u>31 Desember 2025</u>	<u>31 Desember 2024</u>
<b>Kredit yang diberikan</b>		
Kontraktual	10.453.117.441	9.174.339.586
Amortisasi provisi	509.074.993	396.600.381
Administrasi	162.014.632	320.256.250
Amortisasi biaya transaksi	(241.147.073)	(186.091.073)
<b>Sub jumlah</b>	<u><b>10.883.059.993</b></u>	<u><b>9.705.105.144</b></u>
<b>Penempatan pada bank lain</b>		
Deposito berjangka	7.262.669	66.564.058
Giro	59.613.121	63.288.148
Tabungan	102.977.158	22.297.471
<b>Sub jumlah</b>	<u><b>169.852.948</b></u>	<u><b>152.149.677</b></u>
<b>Jumlah</b>	<u><b>11.052.912.941</b></u>	<u><b>9.857.254.821</b></u>

**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT KARYA BAKTI SEJAHTERA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk**  
**tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**19. BEBAN BUNGA**

	<b>Tahun yang berakhir pada tanggal</b>	
	<b>31 Desember 2025</b>	<b>31 Desember 2024</b>
<b>Deposito berjangka</b>		
Kontraktual	3.355.717.625	2.715.051.135
<b>Sub jumlah</b>	<b>3.355.717.625</b>	<b>2.715.051.135</b>
<b>Tabungan</b>		
Kontraktual	38.727.935	23.052.222
<b>Sub jumlah</b>	<b>38.727.935</b>	<b>23.052.222</b>
Premi asuransi untuk program penjaminan dana nasabah (Catatan 29)	104.719.591	88.378.610
<b>Jumlah</b>	<b>3.499.165.151</b>	<b>2.826.481.967</b>

**20. PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA**

	<b>Tahun yang berakhir pada tanggal</b>	
	<b>31 Desember 2025</b>	<b>31 Desember 2024</b>
Denda dan penalti	567.582.038	604.490.188
Komisi yang berasal selain kredit	83.796.988	141.451.879
Administrasi	40.006.318	34.924.247
Lain-lain	1.237.083	77.364.396
<b>Jumlah</b>	<b>692.622.427</b>	<b>858.230.710</b>

**21. BEBAN PENYISIHAN KERUGIAN PENURUNAN NILAI**

	<b>Tahun yang berakhir pada tanggal</b>	
	<b>31 Desember 2025</b>	<b>31 Desember 2024</b>
Kredit yang diberikan	828.849.827	353.781.060
<b>Jumlah</b>	<b>828.849.827</b>	<b>353.781.060</b>

**22. BEBAN TENAGA KERJA**

	<b>Tahun yang berakhir pada tanggal</b>	
	<b>31 Desember 2025</b>	<b>31 Desember 2024</b>
Gaji dan tunjangan karyawan	4.005.933.686	3.778.096.374
Honor dewan pengawas	401.704.413	378.004.578
Insentif	385.410.353	372.968.616
Bonus dan Tunjangan Hari Raya	371.617.025	328.668.952
BPJS	230.926.329	185.453.764
Prestasi kerja	230.000.000	163.500.000
Pendidikan dan pelatihan	96.920.498	93.693.031
Imbalan kerja (Catatan 14)	77.386.868	74.970.513
<b>Jumlah</b>	<b>5.799.899.172</b>	<b>5.375.355.828</b>

**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT KARYA BAKTI SEJAHTERA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk**  
**tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**23. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI**

	<b>Tahun yang berakhir pada tanggal</b>	
	<b>31 Desember 2025</b>	<b>31 Desember 2024</b>
Penyusutan aset tetap (Catatan 7)	186.652.311	189.378.651
Sewa	133.333.333	133.333.333
Air, listrik dan telepon	94.579.265	106.330.283
Promosi	59.240.670	53.164.084
Jasa konsultan, tenaga ahli dan notaris	49.640.000	38.440.000
Pemeliharaan dan perbaikan	48.548.409	75.102.493
Kebutuhan kantor	45.463.606	35.531.093
Iuran keanggotaan	33.398.761	26.294.819
Pajak	20.700.746	29.712.984
Perjalanan dinas	20.074.970	-
Bahan bakar	18.447.262	16.162.000
Alat tulis kantor dan barang cetakan	17.905.330	19.063.047
Premi asuransi	16.762.179	24.687.565
Materai	14.823.468	17.164.630
Parkir dan tol	14.555.000	11.471.950
Keamanan	5.562.000	4.662.000
Seragam	-	13.648.329
Lain-lain	34.585.781	26.702.475
<b>Jumlah</b>	<b>814.273.091</b>	<b>820.849.736</b>

**24. PENDAPATAN BEBAN NON OPERASIONAL**

	<b>Tahun yang berakhir pada tanggal</b>	
	<b>31 Desember 2025</b>	<b>31 Desember 2024</b>
<b>Pendapatan non operasional</b>		
Laba penjualan aset tetap	-	156.407.302
Laba penjualan agunan yang diambil alih	-	45.054.500
Lain-lain	7.999.327	-
<b>Jumlah</b>	<b>7.999.327</b>	<b>201.461.802</b>
<b>Beban non operasional</b>		
Sumbangan	13.700.000	4.016.700
Iuran	11.300.000	9.600.000
Denda	330.000	1.379.000
Lain-lain	-	4.195.000
<b>Jumlah</b>	<b>25.330.000</b>	<b>19.190.700</b>

**25. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI**

**Sifat pihak berelasi**

- Pengurus Bank (Catatan 1)
- Karyawan kunci
- Anggota kelompok usaha yang sama
- Pemegang saham
- Keluarga komisaris

**Transaksi pihak berelasi**

Dalam kegiatan usahanya, Bank juga mengadakan transaksi-transaksi tertentu dengan pihak-pihak berelasi. Menurut manajemen, transaksi dengan pihak berelasi dilakukan dengan persyaratan dan kondisi normal seperti yang dilakukan dengan pihak ketiga, kecuali pinjaman yang diberikan kepada karyawan dan Pengurus Bank.

**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT KARYA BAKTI SEJAHTERA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk**  
**tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**25. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Transaksi dan saldo dengan pihak berelasi serta persentase terhadap masing-masing total transaksi dan saldo akun-akun yang terkait, terinci sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2025</u>	<u>31 Desember 2024</u>
<b>Aset</b>		
Penempatan pada bank lain	801.420.870	167.577.968
<b>Liabilitas</b>		
Simpanan nasabah	6.827.640.237	5.951.203.672
Simpanan dari bank lain	1.300.000.000	-
<b>Persentase terhadap jumlah aset</b>		
Penempatan pada bank lain	1,19%	0,29%
<b>Persentase terhadap jumlah kewajiban</b>		
Simpanan nasabah	11,56%	12,03%
Simpanan dari bank lain	-	-

**26. KOMITMEN DAN KONTINJENSI**

	<u>31 Desember 2025</u>	<u>31 Desember 2024</u>
<b>Komitmen</b>		
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum digunakan	(100.000.000)	-
<b>Jumlah kewajiban komitmen</b>	<u>(100.000.000)</u>	<u>-</u>
<b>Kontinjensi</b>		
<b>Tagihan kontinjensi</b>		
Pendapatan bunga dalam penyelesaian	1.027.128.189	335.520.099
<b>Jumlah tagihan kontinjensi</b>	<u>1.027.128.189</u>	<u>335.520.099</u>
<b>Jumlah komitmen dan kontinjensi</b>	<u>927.128.189</u>	<u>335.520.099</u>

**27. DAMPAK PENERAPAN AWAL SAK EP**

Dampak penyesuaian atas penerapan SAK EP diakui secara langsung pada komponen ekuitas per 1 Januari 2025, yaitu sebagai berikut:

Penyisihan kerugian - kredit yang diberikan	(434.071.069)
Aset pajak tangguhan	
- Penyisihan kerugian kredit yang diberikan	105.984.993
- Cadangan prestasi	35.970.000
- Imbalan pasca kerja	40.378.329
- Tunjangan hari raya	51.480.000
<b>Jumlah dampak penyesuaian pada saldo laba</b>	<u>(200.257.747)</u>

**28. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK DIPERSYARATKAN OLEH STANDAR AKUNTANSI INDONESIA**

Informasi tambahan berikut yang disajikan dibawah ini merupakan informasi yang disyaratkan oleh regulasi yang berlaku dan bukan/tidak merupakan informasi yang dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Indonesia:

- a. Penempatan pada bank lain  
Kolektibilitas penempatan pada bank lain pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 tergolong lancar.

**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT KARYA BAKTI SEJAHTERA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk**  
**tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**28. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK DIPERSYARATKAN OLEH STANDAR AKUNTANSI INDONESIA (lanjutan)**

Informasi tambahan berikut yang disajikan dibawah ini merupakan informasi yang disyaratkan oleh regulasi yang berlaku dan bukan/tidak merupakan informasi yang dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Indonesia: (lanjutan)

- b. Kredit yang diberikan  
 Berdasarkan kolektibilitas sesuai Peraturan OJK dan menurut jenis kredit

	31 Desember 2025					Jumlah
	Lancar	Dalam Perhatian Khusus	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	
<b>Kontraktual</b>						
<b>Pihak ketiga</b>						
Modal kerja	9.440.119.000	973.506.000	34.348.000	170.846.000	293.949.000	10.912.768.000
Konsumsi	37.065.218.000	4.485.450.000	1.066.987.000	2.728.240.571	597.676.200	45.943.571.771
<b>Jumlah</b>	<b>46.505.337.000</b>	<b>5.458.956.000</b>	<b>1.101.335.000</b>	<b>2.899.086.571</b>	<b>891.625.200</b>	<b>56.856.339.771</b>
Provisi yang belum diamortisasi	(736.663.077)	(78.565.406)	(10.637.389)	(20.890.149)	(1.769.564)	(848.525.585)
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	280.582.095	45.153.768	2.105.522	10.993.746	926.201	339.761.332
Bunga dan denda yang ditangguhkan	(12.668.176)	(3.964.447)	-	(23.353.054)	(7.826.861)	(47.812.538)
Penyisihan kerugian	(5.749.874)	(26.911.488)	(38.409.905)	(779.340.741)	(882.954.976)	(1.733.366.984)
<b>Jumlah - bersih</b>	<b>46.030.837.968</b>	<b>5.394.668.427</b>	<b>1.054.393.228</b>	<b>2.086.496.373</b>	<b>-</b>	<b>54.566.395.996</b>

**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT KARYA BAKTI SEJAHTERA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk**  
**tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**28. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK DIPERSYARATKAN OLEH STANDAR AKUNTANSI INDONESIA (lanjutan)**

Informasi tambahan berikut yang disajikan dibawah ini merupakan informasi yang disyaratkan oleh regulasi yang berlaku dan bukan/tidak merupakan informasi yang dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Indonesia: (lanjutan)

- b. Kredit yang diberikan (lanjutan)  
 Berdasarkan kolektibilitas sesuai Peraturan OJK dan menurut jenis kredit (lanjutan)

	<b>31 Desember 2024</b>					<b>Jumlah</b>
	<b>Lancar</b>	<b>Dalam Perhatian Khusus</b>	<b>Kurang Lancar</b>	<b>Diragukan</b>	<b>Macet</b>	
<b>Kontraktual</b>						
<b>Pihak ketiga</b>						
Modal kerja	6.816.431.000	238.063.000	15.392.000	27.468.000	293.593.000	7.390.947.000
Investasi	21.293.000	-	-	-	-	21.293.000
Konsumsi	35.442.211.067	3.998.894.571	43.266.000	112.651.000	538.116.200	40.135.138.838
<b>Jumlah</b>	<b>42.279.935.067</b>	<b>4.236.957.571</b>	<b>58.658.000</b>	<b>140.119.000</b>	<b>831.709.200</b>	<b>47.547.378.838</b>
Provisi yang belum diamortisasi	(652.780.621)	(51.915.515)	(1.000.000)	(2.047.570)	(3.510.000)	(711.253.706)
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	319.383.995	30.110.195	666.667	1.367.014	1.690.000	353.217.871
Bunga dan denda yang ditangguhkan	-	-	(6.434.688)	(31.797.616)	(36.157.262)	(74.389.566)
Penyisihan kerugian	(211.399.676)	(4.475.880)	-	-	(255.606.200)	(471.481.756)
<b>Jumlah - bersih</b>	<b>41.735.138.765</b>	<b>4.210.676.371</b>	<b>51.889.979</b>	<b>107.640.828</b>	<b>538.125.738</b>	<b>46.643.471.681</b>

**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT KARYA BAKTI SEJAHTERA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk**  
**tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**28. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK DIPERSYARATKAN OLEH STANDAR AKUNTANSI INDONESIA (lanjutan)**

Informasi tambahan berikut yang disajikan dibawah ini merupakan informasi yang disyaratkan oleh regulasi yang berlaku dan bukan/tidak merupakan informasi yang dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Indonesia: (lanjutan)

b. Kredit yang diberikan (lanjutan)

Berdasarkan kolektibilitas sesuai Peraturan OJK dan menurut sektor ekonomi

	<b>31 Desember 2025</b>					<b>Jumlah</b>
	<b>Lancar</b>	<b>Dalam Perhatian Khusus</b>	<b>Kurang Lancar</b>	<b>Diragukan</b>	<b>Macet</b>	
<b>Kontraktual</b>						
<b>Pihak ketiga</b>						
Bukan lapangan usaha lainnya	36.712.865.000	4.415.378.000	1.045.629.000	2.728.240.571	597.676.200	45.499.788.771
Perdagangan besar dan eceran, reparasi, dan perawatan mobil dan sepeda motor	2.063.326.000	169.652.000	34.348.000	170.846.000	15.392.000	2.453.564.000
Industri pengolahan	2.415.430.000					2.415.430.000
Aktivitas jasa lainnya	888.905.000	33.364.000	-	-	-	922.269.000
Konstruksi	675.719.000	225.000.000	-	-	-	900.719.000
<i>Real estate</i>	821.698.000	22.251.000	-	-	-	843.949.000
Pengangkutan dan pergudangan	840.000.000	-	-	-	-	840.000.000
Penyediaan akomodasi dan penyediaan makan minum	272.619.000	352.222.000	-	-	-	624.841.000
Pengadaan listrik, gas, uap/air panas dan udara dingin	573.988.000	-	-	-	-	573.988.000
Kesenian, hiburan, dan rekreasi	445.321.000	-	-	-	-	445.321.000
Aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi, ketenagakerjaan, agen perjalanan dan penunjang usaha lainnya	207.415.000	119.444.000	-	-	-	326.859.000
Rumah tangga	212.548.000	70.072.000	21.358.000	-	-	303.978.000
Aktivitas kesehatan manusia dan aktivitas sosial	298.655.000	-	-	-	-	298.655.000
Pendidikan	-	-	-	-	276.243.000	276.243.000
<b>Dipindahkan</b>	<b>46.428.489.000</b>	<b>5.407.383.000</b>	<b>1.101.335.000</b>	<b>2.899.086.571</b>	<b>889.311.200</b>	<b>56.725.604.771</b>

**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT KARYA BAKTI SEJAHTERA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk**  
**tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**28. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK DIPERSYARATKAN OLEH STANDAR AKUNTANSI INDONESIA (lanjutan)**

Informasi tambahan berikut yang disajikan dibawah ini merupakan informasi yang disyaratkan oleh regulasi yang berlaku dan bukan/tidak merupakan informasi yang dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Indonesia: (lanjutan)

b. Kredit yang diberikan (lanjutan)

Berdasarkan kolektibilitas sesuai Peraturan OJK dan menurut sektor ekonomi (lanjutan)

	<b>31 Desember 2025</b>					
	<b>Lancar</b>	<b>Dalam Perhatian Khusus</b>	<b>Kurang Lancar</b>	<b>Diragukan</b>	<b>Macet</b>	<b>Jumlah</b>
<b>Pindahan</b>	<b>46.428.489.000</b>	<b>5.407.383.000</b>	<b>1.101.335.000</b>	<b>2.899.086.571</b>	<b>889.311.200</b>	<b>56.725.604.771</b>
Pengelolaan air, pengelolaan air limbah, pengelolaan dan daur ulang sampah, dan aktivitas remediasi	76.848.000	-	-	-	2.314.000	79.162.000
Pertanian, kehutanan dan perikanan	-	51.573.000	-	-	-	51.573.000
<b>Jumlah</b>	<b>46.505.337.000</b>	<b>5.458.956.000</b>	<b>1.101.335.000</b>	<b>2.899.086.571</b>	<b>891.625.200</b>	<b>56.856.339.771</b>
Provisi yang belum diamortisasi	(736.663.077)	(78.565.406)	(10.637.389)	(20.890.149)	(1.769.564)	(848.525.585)
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	280.582.095	45.153.768	2.105.522	10.993.746	926.201	339.761.332
Bunga dan denda yang ditangguhkan	(12.668.176)	(3.964.447)	-	(23.353.054)	(7.826.861)	(47.812.538)
Penyisihan kerugian	(5.749.874)	(26.911.488)	(38.409.905)	(779.340.741)	(882.954.976)	(1.733.366.984)
<b>Jumlah - bersih</b>	<b>46.030.837.968</b>	<b>5.394.668.427</b>	<b>1.054.393.228</b>	<b>2.086.496.373</b>	<b>-</b>	<b>54.566.395.996</b>

**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT KARYA BAKTI SEJAHTERA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk**  
**tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**28. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK DIPERSYARATKAN OLEH STANDAR AKUNTANSI INDONESIA (lanjutan)**

Informasi tambahan berikut yang disajikan dibawah ini merupakan informasi yang disyaratkan oleh regulasi yang berlaku dan bukan/tidak merupakan informasi yang dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Indonesia: (lanjutan)

b. Kredit yang diberikan (lanjutan)

Berdasarkan kolektibilitas sesuai Peraturan OJK dan menurut sektor ekonomi (lanjutan)

	<b>31 Desember 2024</b>					
	<b>Lancar</b>	<b>Dalam Perhatian Khusus</b>	<b>Kurang Lancar</b>	<b>Diragukan</b>	<b>Macet</b>	<b>Jumlah</b>
<b>Kontraktual</b>						
<b>Pihak ketiga</b>						
Bukan lapangan usaha lainnya	35.041.311.067	3.914.514.571	43.266.000	112.651.000	538.116.200	39.649.858.838
Perdagangan besar dan eceran, reparasi, dan perawatan mobil dan sepeda motor	2.618.643.000	74.856.000	15.392.000	-	17.350.000	2.726.241.000
Industri pengolahan	1.476.208.000	-	-	-	-	1.476.208.000
Konstruksi	750.000.000	-	-	-	-	750.000.000
Aktivitas jasa lainnya	582.331.000	76.809.000	-	-	-	659.140.000
Aktivitas profesional, ilmiah, dan teknis	531.992.000	-	-	-	-	531.992.000
Penyediaan akomodasi dan penyediaan makan minum	342.000.000	63.175.000	-	27.468.000	-	432.643.000
Aktivitas kesehatan manusia dan aktivitas sosial	410.062.000	-	-	-	-	410.062.000
Rumah tangga	242.057.000	84.380.000	-	-	-	326.437.000
Pendidikan	16.027.000	-	-	-	276.243.000	292.270.000
Aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi, ketenagakerjaan, agen perjalanan dan penunjang usaha lainnya	137.066.000	-	-	-	-	137.066.000
Pertanian, kehutanan dan perikanan	65.620.000	-	-	-	-	65.620.000
<b>Dipindahkan</b>	<b>42.213.317.067</b>	<b>4.213.734.571</b>	<b>58.658.000</b>	<b>140.119.000</b>	<b>831.709.200</b>	<b>47.457.537.838</b>

**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT KARYA BAKTI SEJAHTERA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk**  
**tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**28. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK DIPERSYARATKAN OLEH STANDAR AKUNTANSI INDONESIA (lanjutan)**

Informasi tambahan berikut yang disajikan dibawah ini merupakan informasi yang disyaratkan oleh regulasi yang berlaku dan bukan/tidak merupakan informasi yang dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Indonesia: (lanjutan)

b. Kredit yang diberikan (lanjutan)

Berdasarkan kolektibilitas sesuai Peraturan OJK dan menurut sektor ekonomi (lanjutan)

	<b>31 Desember 2024</b>					
	<b>Lancar</b>	<b>Dalam Perhatian Khusus</b>	<b>Kurang Lancar</b>	<b>Diragukan</b>	<b>Macet</b>	<b>Jumlah</b>
<b>Pindahan</b>	<b>42.213.317.067</b>	<b>4.213.734.571</b>	<b>58.658.000</b>	<b>140.119.000</b>	<b>831.709.200</b>	<b>47.457.537.838</b>
Real estate	62.771.000	-	-	-	-	62.771.000
Pengelolaan air, pengelolaan air limbah, pengelolaan dan daur ulang sampah, dan aktivitas remediasi	3.847.000	23.223.000	-	-	-	27.070.000
<b>Jumlah</b>	<b>42.279.935.067</b>	<b>4.236.957.571</b>	<b>58.658.000</b>	<b>140.119.000</b>	<b>831.709.200</b>	<b>47.547.378.838</b>
Provisi yang belum diamortisasi	(652.780.621)	(51.915.515)	(1.000.000)	(2.047.570)	(3.510.000)	(711.253.706)
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	319.383.995	30.110.195	666.667	1.367.014	1.690.000	353.217.871
Bunga dan denda yang ditangguhkan	-	-	(6.434.688)	(31.797.616)	(36.157.262)	(74.389.566)
Penyisihan kerugian	(211.399.676)	(4.475.880)	-	-	(255.606.200)	(471.481.756)
<b>Jumlah - bersih</b>	<b>41.735.138.765</b>	<b>4.210.676.371</b>	<b>51.889.979</b>	<b>107.640.828</b>	<b>538.125.738</b>	<b>46.643.471.681</b>

**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT KARYA BAKTI SEJAHTERA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk**  
**tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**28. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK DIPERSYARATKAN OLEH STANDAR AKUNTANSI INDONESIA**  
**(lanjutan)**

b. Kredit yang diberikan (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak terdapat pemberian kredit yang tidak memenuhi ketentuan Batas Maksimum Pemberian Kredit yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, jumlah kredit *non-performing* sebesar Rp4.892.046.771 dan Rp1.030.486.200 atau sebesar 8,60% dan 2,17% dari kredit yang diberikan.

Jumlah kredit yang direstrukturisasi pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2025</u>	<u>31 Desember 2024</u>
Kredit yang diberikan - baki debit baru	2.860.908.571	2.565.714.000
Pendapatan bunga ditangguhkan	(39.985.677)	(26.851.166)
Penyisihan kerugian kredit	(195.276.467)	(10.228.605)
<b>Kredit restrukturisasi - bersih</b>	<b><u>2.625.646.427</u></b>	<b><u>2.528.634.229</u></b>

c. Kewajiban penyediaan modal minimum

Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPM) pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2025</u>	<u>31 Desember 2024</u>
Modal Inti	7.476.619.286	7.362.536.924
Modal Pelengkap	32.661.362	215.875.556
<b>Jumlah Modal Bank</b>	<b><u>7.509.280.648</u></b>	<b><u>7.578.412.480</u></b>
Aktiva Tertimbang Menurut Risiko	24.754.160.751	22.146.612.734
Modal minimum (12% x ATMR)	2.970.499.290	2.657.593.528
<b>Rasio KPM (CAR)</b>	<b>30,34%</b>	<b>34,22%</b>
Modal inti minimum (8% x ATMR)	1.980.332.860	1.771.729.019
<b>Rasio modal inti</b>	<b>30,20%</b>	<b>33,24%</b>

**29. JAMINAN PEMERINTAH TERHADAP KEWAJIBAN PEMBAYARAN BANK**

Pada tanggal 22 September 2004, Presiden Republik Indonesia mengesahkan Undang-undang No.24 tentang Lembaga Penjamin Simpanan (LPS). Berdasarkan Undang-undang tersebut, LPS berfungsi menjamin simpanan nasabah dan turut aktif dalam memelihara stabilitas sistem perbankan sesuai dengan kewenangannya. Undang-undang tersebut berlaku efektif sejak tanggal 22 September 2005 dan sejak tanggal tersebut LPS resmi beroperasi.

Pada tanggal 13 Oktober 2008, Presiden Republik Indonesia menetapkan Peraturan Pemerintah No.66 tahun 2008 tentang besaran nilai simpanan yang dijamin LPS. Berdasarkan Peraturan tersebut, nilai simpanan yang dijamin untuk setiap nasabah pada satu bank yang semula berdasarkan Undang-Undang No.24 tahun 2004 ditetapkan maksimum Rp100.000.000 diubah menjadi maksimum Rp2.000.000.000.

Beban premi penjaminan Pemerintah selama tahun 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp104.719.591 dan Rp88.378.610 (Catatan 19).

**30. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN**

Manajemen Bank bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan ini yang diselesaikan pada tanggal 16 April 2026.

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Karya Bakti Sejahtera

Posisi Laporan : Desember 2025

Opini Akuntan Publik	Nama Akuntan Publik
01	WAHYU DWI SANTOSO

**Surat Pernyataan Direksi  
Tentang Laporan hasil Pengujian atas Laporan Keuangan  
Posisi Tanggal 31 Desember 2025  
PT BPR KARYA BAKTI SEJAHTERA**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Lauw Sumiwati  
Alamat Kantor : Jl. K.H. Noer Ali No 1 A-B Jakasampurna Bekasi Barat  
Alamat Domisili : Jl. Mangga Besar IX GG 1/10  
Nomor Telepon : 0812-1330-0777  
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Henry Budiman  
Alamat Kantor : Jl. K.H. Noer Ali No 1 A-B Jakasampurna Bekasi Barat  
Alamat Domisili : Mega Kebon Jeruk D.9/5  
Nomor Telepon : 0812-9942-757  
Jabatan : Direktur Operasional & Direktur Yang Membawahkan Fungsi Kepatuhan

Menyatakan bahwa:

1. Laporan Keuangan PT BPR KARYA BAKTI SEJAHTERA telah disusun untuk laporan keuangan posisi tanggal 31 Desember 2025 dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku,
2. Semua informasi dalam laporan keuangan PT BPR KARYA BAKTI SEJAHTERA posisi tanggal 31 Desember 2025 telah dimuat secara lengkap dan benar,
3. Bertanggung jawab atas penerapan pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan PT BPR KARYA BAKTI SEJAHTERA posisi tanggal 31 Desember 2025 sesuai POJK mengenai integritas pelaporan keuangan Bank,
4. Hasil Penilaian terhadap efektifitas pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan BPR sesuai dengan dokumen Penilaian Sendiri Pengendalian Internal dalam Pelaporan Keuangan Bank (terlampir).

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Bekasi, 20 April 2026  
PT BPR KARYA BAKTI SEJAHTERA



Lauw Sumiwati  
Direktur Utama

Henry Budiman  
Direktur Operasional & Direktur Yang Membawahkan Fungsi  
Kepatuhan

LAPORAN HASIL PENGUJIAN  
ATAS POS-POS LAPORAN  
KEUANGAN PT BPR KARYA  
BAKTI SEJAHTERA  
Posisi 31 Desember 2025

Nama BPR : PT BPR KARYA BAKTI SEJAHTERA  
Alamat : JL.K.H.NOER ALI NO. 1A - 1B JAKASAMPURNA,BEKASI BARAT, BEKASI 17145  
Nomor Telepon : 02188964265  
Keuangan : 31 Desember 2025  
Modal Inti : Rp 7.013.967.554  
Total Aset : Rp 67.092.282.182

1. Pengujian Atas Pos-pos Laporan Posisi Keuangan (Neraca)

1.1. Pengujian Atas Pos-pos Aset pada Laporan Posisi Keuangan

Tabel 1. Aset pada Laporan Posisi Keuangan

(Nominal Disajikan Dalam Satuan Rupiah Penuh)

Keterangan	Des 2024 (Rp)	Des 2025 (Rp)	Mutasi (Rp)	YoY
Kas dalam Rupiah	32.715.200	21.011.500	-11.703.700	-35,77%
Penempatan pada Bank Lain	8.660.047.680	9.503.298.701	843.251.021	9,74%
Kredit yang Diberikan (Baki Debet)	47.547.378.838	56.856.339.771	9.308.960.933	19,58%
-/- Provisi Belum Diamortisasi	-711.253.706	-848.525.585	-137.271.879	19,30%
Biaya Transaksi Kredit Belum Diamortisasi	353.217.871	339.761.332	-13.456.539	-3,81%
-/- Pendapatan Bunga yang Ditangguhkan dalam rangka restrukturisasi	-26.851.166	-39.985.677	-13.134.511	48,92%
-/- Cadangan Kerugian Restrukturisasi	-10.228.605	-195.276.467	-185.047.862	1.809,12%
-/- CKPN Kredit yang Diberikan	471.481.756	1.733.366.984	1.261.885.228	267,64%
Agunan yang diambil alih (AYDA)	735.565.000	735.565.000	0	0,00%
Aset Tetap dan Inventaris	1.752.211.096	1.853.296.377	101.085.281	5,77%
-/- Akumulasi Penyusutan Aset Tetap dan Inventaris	1.123.413.201	1.310.065.512	186.652.311	16,61%
Aset Tidak Berwujud	628.797.895	543.230.865	-85.567.030	-13,61%

Keterangan	Des 2024 (Rp)	Des 2025 (Rp)	Mutasi (Rp)	YoY
-/- Akumulasi Penyusutan Aset Tidak Berwujud	104.500.000	115.575.000	11.075.000	10,60%
Aset Lainnya	1.310.216.000	1.295.124.255	-15.091.745	-1,15%
<b>TOTAL ASET</b>	<b>58.010.812.923</b>	<b>67.092.282.182</b>	<b>9.081.469.259</b>	<b>15,65%</b>

1. Kas dalam Rupiah

Kas dalam Rupiah di PT BPR KARYA BAKTI SEJAHTERA posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp 21.011.500, turun sebesar Rp -11.703.700 atau -35,77%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp 32.715.200 pada 31 Desember 2024.

2. Penempatan pada Bank Lain

Penempatan pada Bank Lain di PT BPR KARYA BAKTI SEJAHTERA posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp 9.503.298.701, tumbuh sebesar Rp 843.251.021 atau 9,74%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp 8.660.047.680 pada 31 Desember 2024.

3. Kredit yang Diberikan (Baki Debet)

Kredit yang Diberikan (Baki Debet) di PT BPR KARYA BAKTI SEJAHTERA posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp 56.856.339.771, tumbuh sebesar Rp 9.308.960.933 atau 19,58%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp 47.547.378.838 pada 31 Desember 2024.

4. -/- Provisi Belum Diamortisasi

Provisi Belum Diamortisasi di PT BPR KARYA BAKTI SEJAHTERA posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp -711.253.706, tumbuh sebesar Rp -137.271.879 atau -16,18%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp -848.525.585 pada 31 Desember 2024.

5. Biaya Transaksi Kredit Belum Diamortisasi

Biaya Transaksi Kredit Belum Diamortisasi di PT BPR KARYA BAKTI SEJAHTERA posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp 339.761.332, turun sebesar Rp -13.456.539 atau -3,81%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp 353.217.871 pada 31 Desember 2024.

6. -/- Pendapatan Bunga yang Ditangguhkan dalam rangka restrukturisasi

Pendapatan Bunga yang Ditangguhkan dalam rangka restrukturisasi di PT BPR KARYA BAKTI SEJAHTERA posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp -39.985.677, mengalami kenaikan sebesar Rp -13.134.511 atau 48,92%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp -26.851.166 pada 31 Desember 2024.

7. -/- Cadangan Kerugian Restrukturisasi

Cadangan Kerugian Restrukturisasi di PT BPR KARYA BAKTI SEJAHTERA posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp -195.276.467, turun sebesar Rp -185.047.862 atau 1.809,12%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp -10.228.605 pada 31 Desember 2024.

8. -/- CKPN Kredit yang Diberikan

CKPN Kredit yang Diberikan di PT BPR KARYA BAKTI SEJAHTERA posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp 1.733.366.984, tumbuh sebesar Rp 1.261.885.228 atau 267,64%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp 471.481.756 pada 31 Desember 2024.



9. Agunan yang diambil alih (AYDA)

Agunan yang diambil alih (AYDA) di PT BPR KARYA BAKTI SEJAHTERA posisi 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 masih sama sebesar Rp 735.565.000 (0,00%)

10. Aset Tetap dan Inventaris

Aset Tetap dan Inventaris di PT BPR KARYA BAKTI SEJAHTERA posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp 1.853.296.377, tumbuh sebesar Rp 101.085.281 atau 5,77%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp 1.752.211.096 pada 31 Desember 2024.

11. -/- Akumulasi Penyusutan Aset Tetap dan Inventaris

Akumulasi Penyusutan Aset Tetap dan Inventaris di PT BPR KARYA BAKTI SEJAHTERA posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp 1.310.065.512, tumbuh sebesar Rp1 86.652.311 atau 16,61%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp 1.123.413.201 pada 31 Desember 2024.

12. Aset Tidak Berwujud

Aset Tidak Berwujud di PT BPR KARYA BAKTI SEJAHTERA posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp 543.230.865, turun sebesar Rp -85.567.030 atau -13,61%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp 628.797.895 pada 31 Desember 2024.

13. -/- Akumulasi Penyusutan Aset Tidak Berwujud

Akumulasi Penyusutan Aset Tidak Berwujud di PT BPR KARYA BAKTI SEJAHTERA posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp 115.575.000, tumbuh sebesar Rp 11.075.000 atau 10,60%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp 104.500.000 pada 31 Desember 2024.

14. Aset Lainnya

Aset Lainnya di PT BPR KARYA BAKTI SEJAHTERA posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp 1.295.124.255, turun sebesar Rp -15.091.745 atau -1,15%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp 1.310.216.000 pada 31 Desember 2024.

15. TOTAL ASET

TOTAL ASET di PT BPR KARYA BAKTI SEJAHTERA posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp 67.092.282.182, tumbuh sebesar Rp 9.081.469.259 atau 15,65%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp 58.010.812.923 pada 31 Desember 2024.

1.2. Pengujian Atas Pos-pos Liabilitas pada Laporan Posisi Keuangan

Tabel 2. Liabilitas pada Laporan Posisi Keuangan

(Nominal Disajikan Dalam Satuan Rupiah Perulu)

Keterangan	Des 2024 (Rp)	Des 2025 (Rp)	Mutasi (Rp)	YoY
Liabilitas Segera	291.275.361	284.111.108	-7.164.253	-2,46%
Tabungan	3.158.052.457	2.078.257.956	-1.079.794.501	-34,19%
Deposito	44.122.894.086	52.320.158.722	8.197.264.636	18,58%

↑  
↓

Keterangan	Des 2024 (Rp)	Des 2025 (Rp)	Mutasi (Rp)	YoY
Simpanan dari Bank Lain	1.000.000.000	3.300.000.000	2.300.000.000	230,00%
Dana Setoran Modal-Kewajiban	6.000.000.000	6.000.000.000	0	0,00%
Liabilitas Lainnya	59.252.660	60.390.372	1.137.712	1,92%
<b>TOTAL LIABILITAS</b>	<b>49.479.102.536</b>	<b>59.080.683.838</b>	<b>9.601.581.302</b>	<b>19,41%</b>

1. Liabilitas Segera

Liabilitas Segera di PT BPR KARYA BAKTI SEJAHTERA posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp 284.111.108, turun sebesar -Rp 7.164.253 atau -2,46%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp 291.275.361 pada 31 Desember 2024.

2. Tabungan

Tabungan di PT BPR KARYA BAKTI SEJAHTERA posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp 2.078.257.956, turun sebesar Rp -1.079.794.501 atau -34,19%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp 3.158.052.457 pada 31 Desember 2024.

3. Deposito

Deposito di PT BPR KARYA BAKTI SEJAHTERA posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp 52.320.158.722, tumbuh sebesar Rp 8.197.264.636 atau 18,58%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp 44.122.894.086 pada 31 Desember 2024.

4. Simpanan dari Bank Lain

Simpanan dari Bank Lain di PT BPR KARYA BAKTI SEJAHTERA posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp 3.300.000.000, tumbuh sebesar Rp 2.300.000.000 atau 230,00%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp 1.000.000.000 pada 31 Desember 2024.

5. Dana Setoran Modal-Kewajiban

Dana Setoran Modal- Kewajiban di PT BPR KARYA BAKTI SEJAHTERA posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp 6.000.000.000, tumbuh sebesar Rp0 atau 0,00%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp 6.000.000.000 pada 31 Desember 2024.

6. Liabilitas Lainnya

Liabilitas Lainnya di PT BPR KARYA BAKTI SEJAHTERA posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp 60.390.372, tumbuh sebesar Rp 1.137.712 atau 1,92%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp 59.252.660 pada 31 Desember 2024.

7. TOTAL LIABILITAS

TOTAL LIABILITAS di PT BPR KARYA BAKTI SEJAHTERA posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp 59.080.683.838, tumbuh sebesar Rp 9.601.581.302 atau 19,41%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp 49.479.102.536 pada 31 Desember 2024.

1.3. Pengujian Atas Pos-pos Ekuitas pada Laporan Posisi Keuangan

Tabel 3. Ekuitas pada Laporan Posisi Keuangan



*(Nominal Disajikan Dalam Satuan Rupiah Penuh)*

Keterangan	Des 2024 (Rp)	Des 2025 (Rp)	Mutasi (Rp)	YoY
Modal Dasar	24.000.000.000	24.000.000.000	0	0,00%
Modal yang Belum Disetor -/-	-18.000.000.000	-18.000.000.000	0	0,00%
Tambahan Modal Disetor (Modal Sumbangan, dll)	6.000.000.000	6.000.000.000	0	0,00%
Cadangan Umum	300.000.000	350.000.000	50.000.000	16,67%
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	1.234.999.427	680.145.704	-554.853.723	-44,93%
<b>TOTAL EKUITAS</b>	<b>8.531.710.387</b>	<b>8.011.598.344</b>	<b>-520.112.043</b>	<b>-6,10%</b>

1. Modal Dasar

Modal Dasar di PT BPR KARYA BAKTI SEJAHTERA posisi 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2025 masih sama sebesar Rp 24.000.000.000

2. Modal yang Belum Disetor -/-

Modal yang Belum Disetor PT BPR KARYA BAKTI SEJAHTERA posisi 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2025 masih sama sebesar Rp -18.000.000.000

3. Tambahan Modal Disetor (Modal Sumbangan, dll)

Tambahan Modal Disetor (Modal Sumbangan, dll) di PT BPR KARYA BAKTI SEJAHTERA posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp 6.000.000.000, tumbuh sebesar Rp 0 atau 0,00%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp 6.000.000.000 pada 31 Desember 2024.

4. Cadangan Umum

Cadangan Umum di PT BPR KARYA BAKTI SEJAHTERA posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp 350.000.000, tumbuh sebesar Rp 50.000.000 atau 16,67%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp 300.000.000 pada 31 Desember 2024.

5. Laba (Rugi) Tahun Berjalan

Laba (Rugi) Tahun Berjalan di PT BPR KARYA BAKTI SEJAHTERA posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp 680.145.704, turun sebesar Rp -554.853.723 atau -44,93%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp 1.234.999.427 pada 31 Desember 2024.

Pada tahun 2025 laba (rugi) tahun berjalan mengalami penurunan yang signifikan akibat kerugian penurunan nilai kredit yang disebabkan oleh faktor ekonomi yang tidak mendukung usaha yang sepi pembeli dan PHK.

6. TOTAL EKUITAS

TOTAL EKUITAS di PT BPR KARYA BAKTI SEJAHTERA posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp 8.011.598.344, mengalami penurunan sebesar Rp -520.112.043 atau -6,10%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp 8.531.710.387 pada 31 Desember 2024.



## 2. Pengujian Atas Pos-pos Laporan Laba Rugi

Tabel 4. Laporan Laba Rugi

(Nominal Disajikan Dalam Satuan Rupiah Penuh)

Keterangan	Des 2024 (Rp)	Des 2025 (Rp)	Mutasi (Rp)	YoY
Pendapatan Bunga Kontraktual Penempatan Pada Bank Lain	9.326.489.263	10.622.970.389	1.296.481.126	13,90%
Pendapatan Provisi Kredit	396.600.381	509.074.993	112.474.612	28,36%
Biaya Transaksi +/-	-186.091.073	-241.147.073	-55.056.000	29,59%
Total Pendapatan Operasional	7.889.003.564	8.246.370.217	357.366.653	4,53%
Beban Bunga Kontraktual	2.738.103.357	3.394.445.560	656.342.203	23,97%
Beban Administrasi dan Umum	820.849.736	814.273.091	-6.576.645	-0,80%
Total Beban Operasional	6.549.986.624	7.443.022.090	893.035.466	13,63%
Laba (Rugi) Operasional	1.339.016.940	803.348.127	-535.668.813	-40,00%
Total Pendapatan Non Operasional	201.461.802	7.999.327	-193.462.475	-96,03%
Total Beban Non Operasional	-19.190.700	-25.330.000	-6.139.300	31,99%
Laba (Rugi) Non Operasional	182.271.102	-17.330.673	-199.601.775	-109,51%
Laba (Rugi) Tahun Berjalan Sebelum Pajak	1.521.288.042	786.017.454	-735.270.588	-48,33%
Taksiran Pajak Penghasilan	105.871.750	286.288.615	180.416.865	170,41%
Laba (Rugi) Tahun Berjalan (Setelah Pajak)	1.234.999.427	680.145.704	-554.853.723	-44,93%

### 1. Pendapatan Bunga Kontraktual Penempatan Pada Bank Lain

Pendapatan Bunga Kontraktual Penempatan Pada Bank Lain di PT BPR KARYA BAKTI SEJAHTERA posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp 10.622.970.389, tumbuh sebesar Rp 1.296.481.126 atau 13,90%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp 9.326.489.263 pada 31 Desember 2024.

### 2. Pendapatan Provisi Kredit

Pendapatan Provisi Kredit di PT BPR KARYA BAKTI SEJAHTERA posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp 509.074.993, tumbuh sebesar Rp 112.474.612 atau 28,36%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp 396.600.381 pada 31 Desember 2024.

### 3. Biaya Transaksi +/-

Biaya Transaksi di PT BPR KARYA BAKTI SEJAHTERA posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp -241.147.073, mengalami kenaikan sebesar Rp -55.056.000 atau 29,59%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp -186.091.073 pada 31 Desember 2024.

### 4. Total Pendapatan Operasional

Total Pendapatan Operasional di PT BPR KARYA BAKTI SEJAHTERA posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp 8.246.370.217, tumbuh sebesar Rp 357.366.653 atau 4,53%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp 7.889.003.564 pada 31 Desember 2024.

*(Handwritten initials and marks)*

5. Beban Bunga Kontraktual

Beban Bunga Kontraktual di PT BPR KARYA BAKTI SEJAHTERA posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp 3.394.445.560, tumbuh sebesar Rp 656.342.203 atau 23,97%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp 2.738.103.357 pada 31 Desember 2024.

6. Beban Administrasi dan Umum

Beban Administrasi dan Umum di PT BPR KARYA BAKTI SEJAHTERA posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp 814.273.091, turun sebesar Rp -6.576.645 atau -0,80%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp 820.849.736 pada 31 Desember 2024.

7. Total Beban Operasional

Total Beban Operasional di PT BPR KARYA BAKTI SEJAHTERA posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp 7.443.022.090, tumbuh sebesar Rp 893.035.466 atau 13,63%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp 6.549.986.624 pada 31 Desember 2024.

8. Laba (Rugi) Operasional

Laba (Rugi) Operasional di PT BPR KARYA BAKTI SEJAHTERA posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp 803.348.127, turun sebesar Rp -535.668.813 atau -40,00%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp 1.339.016.940 pada 31 Desember 2024.

9. Total Pendapatan Non Operasional

Total Pendapatan Non Operasional di PT BPR KARYA BAKTI SEJAHTERA posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp 7.999.327, turun sebesar Rp -193.462.475 atau -96,03%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp 201.461.802 pada 31 Desember 2024.

10. Total Beban Non Operasional

Total Beban Non Operasional di PT BPR KARYA BAKTI SEJAHTERA posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp -25.330.000, turun sebesar Rp -6.139.300 atau 31,99%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp -19.190.700 pada 31 Desember 2024.

11. Laba (Rugi) Non Operasional

Laba (Rugi) Non Operasional di PT BPR KARYA BAKTI SEJAHTERA posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp -17.330.673, turun sebesar Rp -199.601.775 atau -109,51%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp 182.271.102 pada 31 Desember 2024.

12. Laba (Rugi) Tahun Berjalan Sebelum Pajak

Laba (Rugi) Tahun Berjalan Sebelum Pajak di PT BPR KARYA BAKTI SEJAHTERA posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp 786.017.454, turun sebesar Rp -735.270.588 atau -48,33%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp 1.521.288.042 pada 31 Desember 2024.

13. Taksiran Pajak Penghasilan

Taksiran Pajak Penghasilan di PT BPR KARYA BAKTI SEJAHTERA posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp 286.288.615, tumbuh sebesar Rp 180.416.865 atau 170,41%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp 105.871.750 pada 31 Desember 2024.

14. Laba (Rugi) Tahun Berjalan (Setelah Pajak)

Laba (Rugi) Tahun Berjalan (Setelah Pajak) di PT BPR KARYA BAKTI SEJAHTERA posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp 680.145.704, turun sebesar Rp -554.853.723 atau -44,93%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp 1.234.999.427 pada 31 Desember 2024.

3. Pengujian Atas Pos-pos Laporan Rekening Administratif

Tabel 5. Laporan Rekening Administratif

(Nominal Disajikan Dalam Satuan Rupiah Penuh)

Keterangan	Des 2024 (Rp)	Des 2025 (Rp)	Mutasi (Rp)	YoY
Aset Produktif yang dihapusbuku	58.884.000	59.919.668	1.035.668	1,76%
Kredit yang Diberikan yang dihapusbuku	46.297.000	1.035.668	-45.261.332	-97,76%

1. Aset Produktif yang dihapusbuku

Aset Produktif yang dihapusbuku di PT BPR KARYA BAKTI SEJAHTERA posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp 59.919.668, mengalami kenaikan sebesar Rp 1.035.668 atau 1,76%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp 58.884.000 pada 31 Desember 2024.

2. Kredit yang Diberikan yang dihapusbuku

Kredit yang Diberikan yang dihapusbuku di PT BPR KARYA BAKTI SEJAHTERA posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp 1.035.668, turun sebesar Rp -45.261.332 atau -97,76%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp 46.297.000 pada 31 Desember 2024.

4. Pengujian Atas Pos-pos Data Fluktuasi Rasio-rasio Keuangan

Tabel 6. Data Fluktuasi Rasio-rasio Keuangan

(Nominal Disajikan Dalam Satuan Rupiah Penuh)

Keterangan	Des 2024 (%)	Des 2025 (%)	Mutasi (%)	YoY
Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)	34,22%	30,34%	-3,88%	-11,34%
Rasio Cadangan Terhadap PPKA	100,00%	100,00%	0,00%	0,00%
Non Performing Loan (NPL) Neto	1,74%	5,53%	3,79%	217,82%
Non Performing Loan (NPL) Gross	2,17%	8,60%	6,43%	296,31%
Return on Assets (ROA)	2,97%	1,28%	-1,69%	-56,90%
Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	87,50%	93,16%	5,66%	6,47%
Net Interest Margin (NIM)	14,31%	12,55%	-1,76%	-12,30%
Loan to Deposit Ratio (LDR)	100,56%	104,52%	3,96%	3,94%
Cash Ratio (CR)	17,90%	12,98%	-4,92%	-27,49%

Handwritten marks/signatures at the bottom right corner.

1. Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)

Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) di PT BPR KARYA BAKTI SEJAHTERA posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar 30,34%, mengalami penurunan sebesar -3,88% atau -11,34%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar 34,22% pada 31 Desember 2024.

2. Rasio Cadangan Terhadap PPKA

Rasio Cadangan Terhadap PPKA di PT BPR KARYA BAKTI SEJAHTERA posisi 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 tetap sama (Tidak ada penurunan atau penambahan)

3. Non Performing Loan (NPL) Neto

Non Performing Loan (NPL) Neto di PT BPR KARYA BAKTI SEJAHTERA posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar 5,53%, mengalami kenaikan sebesar 3,79% atau 217,82%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar 1,74% pada 31 Desember 2024.

NPL Neto meningkat seiring dengan peningkatan kredit bermasalah dikarenakan faktor ekonomi yang tidak mendukung banyak usaha yang sepi pembeli, PHK dan lain-lain.

4. Non Performing Loan (NPL) Gross

Non Performing Loan (NPL) Gross di PT BPR KARYA BAKTI SEJAHTERA posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar 8,60%, tumbuh sebesar 6,43% atau 296,31%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar 2,17% pada 31 Desember 2024.

Peningkatan NPL Gross diakibatkan oleh kredit bermasalah yang naik dikarenakan faktor ekonomi yang tidak mendukung banyak usaha yang sepi, PHK dan lain-lain.

5. Return on Assets (ROA)

Return on Assets (ROA) di PT BPR KARYA BAKTI SEJAHTERA posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar 1,28%, mengalami kenaikan sebesar -1,69% dibandingkan posisi sebelumnya pada 31 Desember 2024.

6. Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)

Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) di PT BPR KARYA BAKTI SEJAHTERA posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar 93,16%, tumbuh sebesar 5,66% atau 6,47%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar 87,50% pada 31 Desember 2024.

7. Net Interest Margin (NIM)

Net Interest Margin (NIM) di PT BPR KARYA BAKTI SEJAHTERA posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar 12,55%, turun sebesar -1,76% atau -12,30%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar 14,31% pada 31 Desember 2024.

8. Loan to Deposit Ratio (LDR)

Loan to Deposit Ratio (LDR) di PT BPR KARYA BAKTI SEJAHTERA posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar 104,52%, mengalami kenaikan sebesar 3,96% atau 3,94%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar 100,56% pada 31 Desember 2024.

#### 9. Cash Ratio (CR)

Cash Ratio (CR) di PT BPR KARYA BAKTI SEJAHTERA posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar 12,98%, mengalami penurunan sebesar -4,92% atau -27,49%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar 17,90% pada 31 Desember 2024.

#### Analisa dan Kesimpulan Akhir Hasil Pengujian Atas Pos-pos Laporan Keuangan

PT. BPR Karya Bakti Sejahtera mengalami penurunan pada kinerja keuangannya di periode ini, yang tercermin dari beberapa indikator utama. Rasio Non-Performing Loan (NPL) meningkat dikarenakan faktor ekonomi yang tidak mendukung, usaha yang sepi pembeli dan PHK. Sebagai dampak dari meningkatnya NPL, bank perlu mengalokasikan dana lebih besar untuk membentuk Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) guna mengantisipasi potensi kerugian kredit. Peningkatan beban pencadangan ini berkontribusi pada penurunan terhadap profitabilitas bank.

Di sisi pendapatan, bank mengalami penurunan pada pendapatan bunga yang turut mempengaruhi kinerja keuangan secara keseluruhan. Kombinasi dari ketiga faktor tersebut - kenaikan NPL, peningkatan beban CKPN, dan penurunan pendapatan bunga - mengakibatkan penurunan signifikan pada laba bank. Meski demikian, penurunan ini masih dapat dikategorikan wajar mengingat kondisi dan tantangan yang dihadapi.

Secara umum pengujian atas pos-pos laporan keuangan menunjukkan kondisi yang wajar dan dapat dipertanggung jawabkan.

Bekasi, 20 April 2026

PT BPR KARYA BAKTI SEJAHTERA

Disiapkan oleh,




Kristian Daniel Luwuk  
Audit Internal

Disetujui oleh,



Henry Budiman  
Direktur Operasional & Kepatuhan

Disetujui oleh



Lauw Sumiwati  
Direktur Utama

## HASIL PENILAIAN SENDIRI PENGENDALIAN INTERNAL DALAM PROSES PELAPORAN KEUANGAN BANK

Nama BPR : PT BPR KARYA BAKTI SEJAHTERA  
 Alamat : JL.K.H.NOER ALI NO. 1A - 1B JAKASAMPURNA,BEKASI BARAT, BEKASI 17145  
 Nomor Telepon : 02188964265  
 Periode : 01 Januari 2025 sampai 31 Desember 2025  
 Modal Inti : Rp 7.013.967.554  
 Total Aset : Rp 67.092.282.182

### Komponen 1. Lingkungan Pengendalian (*Control Environment*)

No	Indikator	Penilaian	Keterangan
<b>A. Menunjukkan Komitmen terhadap Nilai Integritas dan Etika</b>			
1	K1.LP.P01.01 Komitmen terhadap Integritas Manajemen BPR/ S menjadi role model (teladan) dengan menerapkan integritas dan memiliki komitmen yang tinggi terhadap pengembangan Bank yang sehat dan menerapkan prinsip-prinsip kehati-hatian Bank.	Nilai 2 (Cukup Memadai)	Manajemen BPR telah menilai bahwa indikator Manajemen BPR/ S menjadi role model (teladan) dengan menerapkan integritas dan memiliki komitmen yang tinggi terhadap pengembangan Bank yang sehat dan menerapkan prinsip-prinsip kehati-hatian Bank, berjalan dengan nilai 2 (cukup memadai).
2	K1.LP.P01.02 Sosialisasi Meningkatkan Kepatuhan BPR/ S melaksanakan sosialisasi yang memadai tentang kewajiban untuk patuh terhadap ketentuan dan tidak melakukan manipulasi, pencatatan palsu, atau perubahan catatan akuntansi atau dokumentasi pendukung yang digunakan sebagai dasar penyusunan Informasi Keuangan atau Laporan Keuangan Bank.	Nilai 2 (Cukup Memadai)	Hasil evaluasi menunjukkan indikator BPR/S melaksanakan sosialisasi yang memadai tentang kewajiban untuk patuh terhadap ketentuan dan tidak melakukan manipulasi, pencatatan palsu, atau perubahan catatan akuntansi atau dokumentasi pendukung yang digunakan sebagai dasar penyusunan Informasi Keuangan atau Laporan Keuangan Bank, pada BPR berada dalam kondisi nilai 2 (cukup memadai).

No	Indikator	Penilaian	Keterangan
3	K1.LP.P01.03 Pengenaan sanksi atas pelanggaran Direksi / Pimpinan Unit Kerja memberikan sanksi kepada Pegawai yang melanggar peraturan perusahaan dan kode etik dan/ atau aturan perilaku lainnya termasuk tindakan pelanggaran yang mengaburkan, menyembunyikan, menghapus, menghilangkan, atau merusak pencatatan suatu transaksi atau informasi dalam pembukuan, dan dokumen Informasi Keuangan dan Laporan Keuangan Bank.	Nilai 1 (Memadai)	Berdasarkan hasil penilaian, PT BPR Karya Bakti Sejahtera memperlihatkan indikator Direksi / Pimpinan Unit Kerja memberikan sanksi kepada Pegawai yang melanggar peraturan perusahaan dan kode etik dan/atau aturan perilaku lainnya termasuk tindakan pelanggaran yang mengaburkan, menyembunyikan, menghapus, menghilangkan, atau merusak pencatatan suatu transaksi atau informasi dalam pembukuan, dan dokumen Informasi Keuangan dan Laporan Keuangan Bank dengan penilaian nilai 1 (memadai).
4	K1.LP.P01.04 Pemegang Saham yang Berintegritas Pemegang saham mendukung proses pelaporan keuangan Bank yang berkualitas dan andal serta tidak melakukan intervensi yang dapat menyebabkan kesalahan saji dalam Informasi Keuangan atau Laporan Keuangan Bank dan/atau kelemahan signifikan dalam proses pelaporan keuangan Bank.	Nilai 1 (Memadai)	Dalam upaya pengembangannya, PT BPR Karya Bakti Sejahtera memiliki indikator Pemegang saham mendukung proses pelaporan keuangan Bank yang berkualitas dan andal serta tidak melakukan intervensi yang dapat menyebabkan kesalahan saji dalam Informasi Keuangan atau Laporan Keuangan Bank dan/ atau kelemahan signifikan dalam proses pelaporan keuangan Bank, dengan pencapaian nilai 1 (memadai).
5	K1.LP.P01.05 Pihak Terafiliasi Pihak Terafiliasi mengetahui bahwa dilarang melakukan intervensi kepada Direksi, Dewan Komisaris BPR, Dewan Pengawas Syariah, Pemegang Saham Pengendali, dan/ atau Pejabat Eksekutif dalam proses pelaporan keuangan Bank. Dan Pihak Terafiliasi mematuhi dan tidak melakukan intervensi dimaksud.	Nilai 1 (Memadai)	Hasil evaluasi menunjukkan indikator Pihak Terafiliasi mengetahui bahwa dilarang melakukan intervensi kepada Direksi, Dewan Komisaris BPR, Dewan Pengawas Syariah, Pemegang Saham Pengendali, dan/ atau Pejabat Eksekutif dalam proses pelaporan keuangan Bank. Dan Pihak Terafiliasi mematuhi dan tidak melakukan intervensi dimaksud, pada BPR berada dalam kondisi nilai 1 (memadai).
<b>B. Tanggung Jawab Pengawasan</b>			
6	K1.LP.P02.01 Pengawasan Direksi Direksi bertanggung jawab memastikan kesesuaian penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku dan ketentuan serta penerapan pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank.	Nilai 1 (Memadai)	Penilaian terhadap indikator Direksi bertanggung jawab memastikan kesesuaian penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku dan ketentuan serta penerapan pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank, yang dimiliki PT BPR Karya Bakti Sejahtera adalah nilai 1 (memadai).



No	Indikator	Penilaian	Keterangan
7	K1.LP.P02.02 Pengawasan Dewan Komisaris Dewan Komisaris BPR/ S melakukan pengawasan atas penerapan kebijakan dan prosedur pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank.	Nilai 2 (Cukup Memadai)	Berdasarkan hasil penilaian, PT BPR Karya Bakti Sejahtera memperlihatkan indikator Dewan Komisaris BPR melakukan pengawasan atas penerapan kebijakan dan prosedur pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank, dengan penilaian nilai 2 (cukup memadai).
<b>C. Menetapkan Struktur, Kewenangan, dan Tanggung Jawab</b>			
8	K1.LP.P03.01 Menetapkan Struktur, Kewenangan, dan Tanggung Jawab BPR/ S memiliki dan menetapkan struktur organisasi yang memadai dan mencerminkan tugas dan tanggung jawab yang tidak terbatas pada pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank di masing-masing individu pegawai.	Nilai 1 (Memadai)	Manajemen PT BPR Karya Bakti Sejahtera telah menilai bahwa indikator PT BPR Karya Bakti Sejahtera memiliki dan menetapkan struktur organisasi yang memadai dan mencerminkan tugas dan tanggung jawab yang tidak terbatas pada pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank di masing-masing individu pegawai", berjalan dengan nilai 1 (memadai).
9	K1.LP.P03.02 Kecukupan SDM Jumlah Direksi, Pejabat dan Pegawai sudah memadai dalam menegakkan Sistem Pengendalian Pelaporan Keuangan Bank sesuai dengan kompleksitas usaha BPR/S dan memenuhi struktur dalam penerapan Tata Kelola BPR/ BPRS sesuai dengan POJK No. 9 Tahun 2024 tentang Penerapan Tata Kelola bagi BPR/S.	Nilai 2 (Cukup Memadai)	Indikator Jumlah Direksi, Pejabat dan Pegawai sudah memadai dalam menegakkan Sistem Pengendalian Pelaporan Keuangan Bank sesuai dengan kompleksitas usaha PT BPR Karya Bakti Sejahtera dan memenuhi struktur dalam penerapan Tata Kelola BPR/BPRS sesuai dengan POJK No. 9 Tahun 2024 tentang Penerapan Tata Kelola bagi BPR/ S, pada BPR saat ini dinilai nilai 2 (cukup memadai).
<b>D. Komitmen Terhadap Kompetensi</b>			
10	K1.LP.P04.01 Komitmen Terhadap Kompetensi Manajemen BPR/S memastikan bahwa penugasan Pegawai yang terpilih untuk menduduki suatu jabatan telah memiliki kompetensi di bidang pengendalian internal dan kapasitas sesuai dengan tututan jabatan.	Nilai 2 (Cukup Memadai)	Manajemen PT BPR Karya Bakti Sejahtera telah menilai bahwa indikator Manajemen BPR memastikan bahwa penugasan Pegawai yang terpilih untuk menduduki suatu jabatan telah memiliki kompetensi di bidang pengendalian internal dan kapasitas sesuai dengan tututan jabatan, berjalan dengan nilai 2 (cukup memadai).
11	K1.LP.P04.02 Komitmen Terhadap Kompetensi BPR/ BPRS menyelenggarakan pelatihan dan mentoring untuk meningkatkan kompetensi di bidang pengendalian internal Pelaporan Keuangan Bank bagi Pegawai terkait.	Nilai 2 (Cukup Memadai)	Kondisi indikator PT BPR Karya Bakti Sejahtera menyelenggarakan pelatihan dan mentoring untuk meningkatkan kompetensi di bidang pengendalian internal Pelaporan Keuangan Bank bagi Pegawai terkait", yang dimiliki PT BPR Karya Bakti Sejahtera adalah nilai 2 (cukup memadai).
<b>E. Menegakkan Akuntabilitas</b>			



No	Indikator	Penilaian	Keterangan
12	K1.LP.P05.01 Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Pengendalian Internal Direksi, Pejabat Eksekutif, dan Pegawai mengetahui dan melaksanakan tugas, wewenang dan tanggung jawab pengendalian internal dalam pelaksanaan transaksi dan proses pelaporan keuangan Bank	Nilai 2 (Cukup Memadai)	Implementasi indikator Direksi, Pejabat Eksekutif, dan Pegawai mengetahui dan melaksanakan tugas, wewenang dan tanggung jawab pengendalian internal dalam pelaksanaan transaksi dan proses pelaporan keuangan Bank, di PT BPR Karya Bakti Sejahtera menunjukkan kondisi nilai 2 (cukup memadai).
13	K1.LP.P05.02 Komitmen Terhadap Kompetensi Wewenang pengendalian internal yang diberikan kepada pegawai telah tepat sesuai dengan tingkat tanggung jawabnya dalam rangka pencapaian tujuan BPR/S.	Nilai 2 (Cukup Memadai)	Implementasi indikator Wewenang pengendalian internal yang diberikan kepada pegawai telah tepat sesuai dengan tingkat tanggung jawabnya dalam rangka pencapaian tujuan di PT BPR Karya Bakti Sejahtera menunjukkan kondisi nilai 2 (cukup memadai).
Total Nilai Komponen		21	
Banyaknya Indikator		13	
Rata-rata Nilai		1.62	
Predikat Komponen		Nilai 2 (Cukup Memadai)	

**Komponen 2. Penilaian Risiko (Risk Assessment)**

No	Indikator	Penilaian	Keterangan
<b>A. Menentukan Tujuan yang Cocok</b>			
1	K2.PR.P06.01 Tujuan Penyusunan Kebijakan dan Prosedur Pengendalian Internal dalam Proses Penyusunan Laporan Keuangan BPR/ BPRS telah menyusun dan menetapkan kebijakan dan prosedur pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank yang bertujuan untuk a. memastikan kebenaran, keakuratan, dan transparansi atas Informasi Keuangan dan Laporan Keuangan; b. meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasional dalam proses pelaporan keuangan; c. memastikan kepatuhan terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan dalam proses pelaporan keuangan; dan d. memastikan Laporan Keuangan telah disusun sesuai dengan standar akuntansi keuangan dan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan mengenai pencatatan transaksi keuangan.	Nilai 1 (Memadai)	Implementasi indikator PT BPR Karya Bakti Sejahtera telah menyusun dan menetapkan kebijakan dan prosedur pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank yang bertujuan untuk a. memastikan kebenaran, keakuratan, dan transparansi atas Informasi Keuangan dan Laporan Keuangan; b. meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasional dalam proses pelaporan keuangan; c. memastikan kepatuhan terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan dalam proses pelaporan keuangan; dan d. memastikan Laporan Keuangan telah disusun sesuai dengan standar akuntansi keuangan dan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan mengenai pencatatan transaksi keuangan, di PT BPR Karya Bakti Sejahtera menunjukkan kondisi nilai 1 (memadai).
<b>B. Mengidentifikasi dan Menganalisa Risiko</b>			
2	K2.PR.P07.01 Identifikasi Risiko BPR/ S telah mengidentifikasi dan menganalisa risiko kesalahan atau penyalahgunaan dalam proses pelaporan keuangan (antara lain salah saji, kecurangan atau manipulasi laporan, window dressing, pengelembungan pencatatan dll)	Nilai 2 (Cukup Memadai)	Berdasarkan hasil penilaian, indikator PT BPR Karya Bakti Sejahtera telah mengidentifikasi dan menganalisa risiko kesalahan atau penyalahgunaan dalam proses pelaporan keuangan (antara lain salah saji, kecurangan atau manipulasi laporan, window dressing, pengelembungan pencatatan dll)", pada BPR dinilai nilai 2 (cukup memadai).
<b>C. Menilai Risiko Fraud</b>			
3	K2.PR.P08.01 Penilaian Risiko Fraud dalam Pelaporan Keuangan BPR/ S telah melakukan penilaian yang terhadap risiko fraud (kecurangan) atau manipulasi dalam Informasi Keuangan dan/ atau Laporan Keuangan BPR.	Nilai 2 (Cukup Memadai)	Berdasarkan hasil penilaian, indikator PT BPR Karya Bakti Sejahtera telah melakukan penilaian yang terhadap risiko fraud (kecurangan) atau manipulasi dalam Informasi Keuangan dan/ atau Laporan Keuangan BPR", pada BPR dinilai nilai 2 (cukup memadai).



No	Indikator	Penilaian	Keterangan
4	K2.PR.P08.02 Pengujian yang dilakukan Audit Internal Pejabat Eksekutif / Satuan Kerja Audit Internal melakukan pengujian terhadap efektifitas pengendalian internal dalam memastikan tidak terdapat fraud (kecurangan) dalam pelaporan keuangan Bank	Nilai 2 (Cukup Memadai)	PT BPR Karya Bakti Sejahtera memiliki indikator Pejabat Eksekutif / Satuan Kerja Audit Internal melakukan pengujian terhadap efektifitas pengendalian internal dalam memastikan tidak terdapat fraud (kecurangan) dalam pelaporan keuangan Bank", indikator Pejabat Eksekutif / Satuan Kerja Audit Internal melakukan pengujian terhadap efektifitas pengendalian internal dalam memastikan tidak terdapat fraud (kecurangan) dalam pelaporan keuangan Bank", yang dinilai nilai 2 (cukup memadai).
<b>D. Mengidentifikasi dan Menganalisis Perubahan yang Signifikan</b>			
5	K2.PR.P09.01 Identifikasi dan Analisis Perubahan Signifikan BPR/ BPRS telah mengidentifikasi dan menganalisis perubahan yang signifikan yang dapat menimbulkan atau mengubah risiko antara lain misalnya perubahan sistem informasi, perubahan regulasi, terjadinya penggabungan usaha (merger) / akuisisi / konsolidasi, perubahan dalam sistem akuntansi yang berdampak pada integritas pelaporan keuangan Bank.	Nilai 2 (Cukup Memadai)	Berdasarkan hasil penilaian, BPR memperlihatkan indikator PT BPR Karya Bakti Sejahtera telah mengidentifikasi dan menganalisis perubahan yang signifikan yang dapat menimbulkan atau mengubah risiko antara lain misalnya perubahan sistem informasi, perubahan regulasi, terjadinya penggabungan usaha (merger) / akuisisi / konsolidasi, perubahan dalam sistem akuntansi yang berdampak pada integritas pelaporan keuangan Bank, dengan penilaian nilai 2 (cukup memadai).
Total Nilai Komponen		9	
Banyaknya Indikator		5	
Rata-rata Nilai		1.8	
Predikat Komponen		Nilai 2 (Cukup Memadai)	

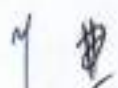


Komponen 3. Aktivitas Pengendalian (*Control Activities*)

No	Indikator	Penilaian	Keterangan
<b>A. Memilih dan Mengembangkan Aktivitas Pengendalian</b>			
1	K3.AP.P10.01 Pelaksanaan Kegiatan Pengendalian BPR/S melaksanakan kegiatan pengendalian yang melibatkan seluruh jenjang organisasi mulai dari perencanaan, penyusunan kebijakan dan prosedur, penerapan pengendalian serta proses verifikasi dini untuk memastikan bahwa kepatuhan terhadap proses pelaporan keuangan telah dipatuhi secara konsisten.	Nilai 2 (Cukup Memadai)	Indikator PT BPR Karya Bakti Sejahtera melaksanakan kegiatan pengendalian yang melibatkan seluruh jenjang organisasi mulai dari perencanaan, penyusunan kebijakan dan prosedur, penerapan pengendalian serta proses verifikasi dini untuk memastikan bahwa kepatuhan terhadap proses pelaporan keuangan telah dipatuhi secara konsisten", pada PT BPR Karya Bakti Sejahtera indikator BPR/ S melaksanakan kegiatan pengendalian yang melibatkan seluruh jenjang organisasi mulai dari perencanaan, penyusunan kebijakan dan prosedur, penerapan pengendalian serta proses verifikasi dini untuk memastikan bahwa kepatuhan terhadap proses pelaporan keuangan telah dipatuhi secara konsisten", dinilai nilai 2 (cukup memadai).
2	K3.AP.P10.02 Penjelasan kepada Direksi secara Berkala tentang Pengendalian Pelaporan Keuangan Direksi meminta penjelasan secara berkala tentang Informasi Keuangan dan/ atau Laporan Keuangan dari Kepala Unit Kerja / PE terkait untuk dapat segera mendeteksi permasalahan yang berkaitan dengan kelemahan pengendalian, kesalahan penyajian atau penyimpangan lainnya.	Nilai 2 (Cukup Memadai)	PT BPR Karya Bakti Sejahtera telah mengimplementasikan indikator Direksi meminta penjelasan secara berkala tentang Informasi Keuangan dan/ atau Laporan Keuangan dari Kepala Unit Kerja / PE terkait untuk dapat segera mendeteksi permasalahan yang berkaitan dengan kelemahan pengendalian, kesalahan penyajian atau penyimpangan lainnya", yang nilai 2 (cukup memadai).

No	Indikator	Penilaian	Keterangan
3	K3.AP.P10.03 Peran UKK / PE yang Bertanggung jawab terhadap Pencegahan Kecurangan Pelaporan Keuangan Unit kerja khusus / Pejabat Eksekutif (yang menangani fungsi manajemen risiko, fungsi kepatuhan, atau fungsi anti fraud) yang bertanggung jawab terhadap pencegahan kecurangan atau manipulasi dalam Informasi Keuangan dan/ atau Laporan Keuangan Bank, melaksanakan analisis data keuangan dan melakukan verifikasi rincian dan kegiatan transaksi dibandingkan dengan luaran (output) Laporan Keuangan.	Nilai 2 (Cukup Memadai)	PT BPR Karya Bakti Sejahtera memiliki indikator Unit kerja khusus / Pejabat Eksekutif (yang menangani fungsi manajemen risiko, fungsi kepatuhan, atau fungsi anti fraud) yang bertanggung jawab terhadap pencegahan kecurangan atau manipulasi dalam Informasi Keuangan dan/ atau Laporan Keuangan Bank Umum, melaksanakan analisis data keuangan dan melakukan verifikasi rincian dan kegiatan transaksi dibandingkan dengan luaran (output) Laporan Keuangan", indikator Unit kerja khusus / Pejabat Eksekutif (yang menangani fungsi manajemen risiko, fungsi kepatuhan, atau fungsi anti fraud) yang bertanggung jawab terhadap pencegahan kecurangan atau manipulasi dalam Informasi Keuangan dan/ atau Laporan Keuangan Bank Umum, melaksanakan analisis data keuangan dan melakukan verifikasi rincian dan kegiatan transaksi dibandingkan dengan luaran (output) Laporan Keuangan", yang dinilai nilai 2 (cukup memadai).
<b>B. Memilih dan mengembangkan Kontrol Umum atas Teknologi</b>			
4	K3.AP.P11.01 Verifikasi Transaksi BPR/ S melaksanakan verifikasi terhadap akurasi dan kelengkapan transaksi serta prosedur otorisasi dalam pelaporan keuangan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.	Nilai 2 (Cukup Memadai)	Berdasarkan hasil penilaian, PT BPR Karya Bakti Sejahtera memperlihatkan indikator BPR/ S melaksanakan verifikasi terhadap akurasi dan kelengkapan transaksi serta prosedur otorisasi dalam pelaporan keuangan sesuai dengan ketentuan yang berlaku", yang nilai 2 (cukup memadai).
5	K3.AP.P11.02 Pengendalian Teknologi BPR/ S melakukan langkah- langkah pengendalian teknologi informasi agar sistem dan data terjaga integritas dan kerahasiaannya.	Nilai 2 (Cukup Memadai)	Manajemen PT BPR Karya Bakti Sejahtera telah menilai bahwa indikator BPR/ S melakukan langkah- langkah pengendalian teknologi informasi agar sistem dan data terjaga integritas dan kerahasiaannya", berjalan dengan nilai 2 (cukup memadai).
6	K3.AP.P11.03 Audit Internal Memastikan Efektivitas Internal Kontrol Pengamanan Data Pejabat Eksekutif / Satuan Kerja Audit Internal memastikan bahwa pengendalian terhadap pengamanan pusat data, pengembangan dan pemeliharaan sistem telah berjalan efektif.	Nilai 2 (Cukup Memadai)	Kondisi indikator Pejabat Eksekutif / Satuan Kerja Audit Internal memastikan bahwa pengendalian terhadap pengamanan pusat data, pengembangan dan pemeliharaan sistem telah berjalan efektif", yang dimiliki BPR adalah nilai 2 (cukup memadai).
<b>C. Merinci ke dalam Kebijakan dan Prosedur</b>			

No	Indikator	Penilaian	Keterangan
7	<b>K3.AP.P12.01</b> <b>Pemisahan Fungsi</b> BPR/ S telah mengatur pemisahan fungsi (segregation of duties) sesuai dengan kewenangan atas sistem dan aplikasi yang dimiliki dalam rangka mencegah/ mengurangi risiko terjadinya manipulasi data/ informasi dalam proses penyusunan laporan keuangan.	Nilai 2 (Cukup Memadai)	Kondisi indikator BPR/ S telah mengatur pemisahan fungsi (segregation of duties) sesuai dengan kewenangan atas sistem dan aplikasi yang dimiliki dalam rangka mencegah/ mengurangi risiko terjadinya manipulasi data/ informasi dalam proses penyusunan laporan keuangan", yang dimiliki BPR adalah nilai 2 (cukup memadai).
8	<b>K3.AP.P12.02</b> <b>Mekanisme Jenjang Otorisasi</b> BPR/S telah memiliki mekanisme jenjang otorisasi dan persetujuan (approval) atas transaksi dan kejadian penting untuk menjaga integritas pelaporan keuangan Bank.	Nilai 2 (Cukup Memadai)	Indikator BPR/ S telah memiliki mekanisme jenjang otorisasi dan persetujuan (approval) atas transaksi dan kejadian penting untuk menjaga integritas pelaporan keuangan Bank", pada BPR saat ini nilai 2 (cukup memadai).
9	<b>K3.AP.P12.03</b> <b>Ketersediaan Job Description Pengendalian Internal</b> Pimpinan dan Pegawai BPR/ S telah memiliki uraian jabatan (job description) yang memuat fungsi, tugas dan wewenang dan tanggung jawab pengendalian internal di masing-masing jabatan / posisi.	Nilai 2 (Cukup Memadai)	PT BPR Karya Bakti Sejahtera telah mengimplementasikan indikator Pimpinan dan Pegawai BPR/ S telah memiliki uraian jabatan (job description) yang memuat fungsi, tugas dan wewenang dan tanggung jawab pengendalian internal di masing-masing jabatan / posisi", yang nilai 2 (cukup memadai).
Total Nilai Komponen		18	
Banyaknya Indikator		9	
Rata-rata Nilai		2	
Predikat Komponen		Nilai 2 (Cukup Memadai)	



Komponen 4. Informasi dan Komunikasi (*Information and Communication*)

No	Indikator	Penilaian	Keterangan
<b>A. Gunakan Informasi yang Relevan</b>			
1	K4.IK.P13.01 Ketersediaan Sistem Informasi Keuangan BPR/ BPRS memiliki sistem informasi yang mampu menyediakan Informasi Keuangan dan/ atau Laporan Keuangan yang lengkap, akurat, tepat guna dan tepat waktu. Informasi keuangan merupakan setiap informasi berupa angka dan rasio keuangan. Sedangkan Laporan keuangan adalah laporan mengenai posisi keuangan dan kinerja keuangan yang disusun oleh Bank.	Nilai 2 (Cukup Memadai)	Hasil penilaian menunjukkan bahwa indikator BPR/ BPRS memiliki sistem informasi yang mampu menyediakan Informasi Keuangan dan/ atau Laporan Keuangan yang lengkap, akurat, tepat guna dan tepat waktu. Informasi keuangan merupakan setiap informasi berupa angka dan rasio keuangan. Sedangkan Laporan keuangan adalah laporan mengenai posisi keuangan dan kinerja keuangan yang disusun oleh Bank", BPR tergolong nilai 2 (cukup memadai).
2	K4.IK.P13.02 Pengembangan Sistem Informasi yang menerapkan Sistem Pengendalian Internal BPR/ S dalam mengelola, mengembangkan, dan memperbarui sistem informasi dengan menerapkan pengendalian internal agar kegunaan dan keandalan informasi keuangan dan/ laporan keuangan terjaga integritasnya.	Nilai 2 (Cukup Memadai)	Manajemen PT BPR Karya Bakti Sejahtera telah menilai bahwa indikator BPR/ S dalam mengelola, mengembangkan, dan memperbarui sistem informasi dengan menerapkan pengendalian internal agar kegunaan dan keandalan informasi keuangan dan/ laporan keuangan terjaga integritasnya", berjalan dengan nilai 2 (cukup memadai).
<b>B. Komunikasi Internal yang Efektif</b>			
3	K4.IK.P14.01 Memiliki Sistem Komunikasi yang Efektif BPR/S memiliki sistem komunikasi yang efektif di setiap tingkatan organisasi untuk memastikan Manajemen dan pegawai memahami dan mematuhi kebijakan dan prosedur pengendalian internal dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya.	Nilai 2 (Cukup Memadai)	PT BPR Karya Bakti Sejahtera memiliki indikator BPR/ S memiliki sistem komunikasi yang efektif di setiap tingkatan organisasi untuk memastikan Manajemen dan pegawai memahami dan mematuhi kebijakan dan prosedur pengendalian internal dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya", indikator BPR/ S memiliki sistem komunikasi yang efektif di setiap tingkatan organisasi untuk memastikan Manajemen dan pegawai memahami dan mematuhi kebijakan dan prosedur pengendalian internal dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya", yang dinilai nilai 2 (cukup memadai).
4	K4.IK.P14.02 Penyelenggaraan dan Akses Komunikasi Internal BPR/ S menyelenggarakan saluran komunikasi yang efektif agar Informasi Keuangan dan / atau Laporan Keuangan dapat dijangkau atau diakses oleh pegawai yang berkepentingan.	Nilai 2 (Cukup Memadai)	Hasil penilaian menunjukkan bahwa indikator BPR/ S menyelenggarakan saluran komunikasi yang efektif agar Informasi Keuangan dan / atau Laporan Keuangan dapat dijangkau atau diakses oleh pegawai yang berkepentingan", BPR tergolong nilai 2 (cukup memadai).
<b>C. Komunikasi Eksternal yang Efektif</b>			



No	Indikator	Penilaian	Keterangan
5	K4.IK.P15.01 Saluran Komunikasi yang Terbuka BPR/ BPRS membuka saluran komunikasi yang terbuka dan efektif dengan OJK, BPKP, Akuntan Publik / Kantor Akuntan Publik, Konsultan yang memberikan masukan yang signifikan terhadap peningkatan integritas Informasi Keuangan dan Laporan Keuangan.	Nilai 2 (Cukup Memadai)	Dalam upaya pengembangannya, PT BPR Karya Bakti Sejahtera memiliki indikator BPR/ BPRS membuka saluran komunikasi yang terbuka dan efektif dengan OJK, BPKP, Akuntan Publik / Kantor Akuntan Publik, Konsultan yang memberikan masukan yang signifikan terhadap peningkatan integritas Informasi Keuangan dan Laporan Keuangan", dengan pencapaian nilai 2 (cukup memadai).
	Total Nilai Komponen	10	
	Banyaknya Indikator	5	
	Rata-rata Nilai	2	
	Predikat Komponen	Nilai 2 (Cukup Memadai)	

Komponen 5. Pemantauan (*Monitoring*)

No	Indikator	Penilaian	Keterangan
<b>A. Melakukan Evaluasi yang sedang berjalan dan/atau Terpisah</b>			
1	K5.PM.P16.01 Evaluasi Sistem Pengendalian Pelaporan Keuangan Bank BPR/ BPRS melakukan evaluasi terhadap efektivitas pelaksanaan sistem pengendalian internal pelaporan keuangan Bank yang tidak terbatas pada efektivitas dan keamanan penggunaan teknologi informasi	Nilai 2 (Cukup Memadai)	PT BPR Karya Bakti Sejahtera memiliki indikator BPR/ BPRS melakukan evaluasi terhadap efektivitas pelaksanaan sistem pengendalian internal pelaporan keuangan Bank yang tidak terbatas pada efektivitas dan keamanan penggunaan teknologi informasi", indikator BPR/ BPRS melakukan evaluasi terhadap efektivitas pelaksanaan sistem pengendalian internal pelaporan keuangan Bank yang tidak terbatas pada efektivitas dan keamanan penggunaan teknologi informasi", yang dinilai nilai 2 (cukup memadai).
2	K5.PM.P16.02 Integrasi Sistem Pengendalian Internal BPR/BPRS mengintegrasikan sistem pengendalian internal ke dalam kegiatan operasional dan bisnis agar mampu menyediakan laporan rutin termasuk Informasi Keuangan dan Laporan Keuangan secara akurat dan benar.	Nilai 2 (Cukup Memadai)	Indikator BPR/ BPRS mengintegrasikan sistem pengendalian internal ke dalam kegiatan operasional dan bisnis agar mampu menyediakan laporan rutin termasuk Informasi Keuangan dan Laporan Keuangan secara akurat dan benar", pada BPR saat ini nilai 2 (cukup memadai).
<b>B. Mengevaluasi dan Mengkomunikasikan Kekurangan (defisiensi)</b>			
3	K5.PM.P17.01 Evaluasi Kekurangan Pengendalian Internal BPR/ S melaksanakan evaluasi atas pelaksanaan pengendalian terutama pengendalian yang gagal mencegah atau mendeteksi adanya masalah yang timbul dalam penyusunan Informasi Keuangan dan/atau Laporan Keuangan Bank.	Nilai 2 (Cukup Memadai)	PT BPR Karya Bakti Sejahtera memiliki indikator BPR/ S melaksanakan evaluasi atas pelaksanaan pengendalian terutama pengendalian yang gagal mencegah atau mendeteksi adanya masalah yang timbul dalam penyusunan Informasi Keuangan dan/ atau Laporan Keuangan Bank", indikator BPR/ S melaksanakan evaluasi atas pelaksanaan pengendalian terutama pengendalian yang gagal mencegah atau mendeteksi adanya masalah yang timbul dalam penyusunan Informasi Keuangan dan/ atau Laporan Keuangan Bank", yang dinilai nilai 2 (cukup memadai).

No	Indikator	Penilaian	Keterangan
4	K5.PM.P17.02 Pelaporan Kekurangan Pengendalian Internal Kelemahan dalam sistem pengendalian internal pelaporan keuangan Bank yang diidentifikasi Unit kerja, Unit Kerja Khusus / PE yang bertanggung jawab terhadap pencegahan kecurangan atau manipulasi dalam Informasi Keuangan dan/ atau Laporan Keuangan Bank. Audit Internal maupun Satuan Kerja lainnya segera dilaporkan ke Direksi. Sedangkan kelemahan pengendalian internal yang bersifat material dilaporkan ke Dewan Komisaris.	Nilai 2 (Cukup Memadai)	Kondisi indikator Kelemahan dalam sistem pengendalian internal pelaporan keuangan Bank yang diidentifikasi Unit kerja, Unit Kerja Khusus / PE yang bertanggung jawab terhadap pencegahan kecurangan atau manipulasi dalam Informasi Keuangan dan/ atau Laporan Keuangan Bank, Audit Internal maupun Satuan Kerja lainnya segera dilaporkan ke Direksi. Sedangkan kelemahan pengendalian internal yang bersifat material dilaporkan ke Dewan Komisaris", yang dimiliki BPR adalah nilai 2 (cukup memadai).
5	K5.PM.P17.03 Pelaporan ke OJK Jika Terdapat Kelemahan yang membahayakan Kondisi Bank Direksi, Dewan Komisaris BPR, Dewan Pengawas Syariah, Pemegang Saham Pengendali, Pejabat Eksekutif, dan/ atau pihak lain telah memahami bahwa dalam hal diketahui terdapat kelemahan yang signifikan atau kondisi yang dapat membahayakan kelangsungan usaha Bank dalam proses pelaporan keuangan Bank, harus memberikan informasi kepada Otoritas Jasa Keuangan.	Nilai 1 (Memadai)	Indikator Direksi, Dewan Komisaris BPR, Dewan Pengawas Syariah, Pemegang Saham Pengendali, Pejabat Eksekutif, dan/atau pihak lain telah memahami bahwa dalam hal diketahui terdapat kelemahan yang signifikan atau kondisi yang dapat membahayakan kelangsungan usaha Bank dalam proses pelaporan keuangan Bank, harus memberikan informasi kepada Otoritas Jasa Keuangan, pada BPR saat ini dinilai nilai 1 (memadai).
Total Nilai Komponen		9	
Banyaknya Indikator		5	
Rata-rata Nilai		1.8	
Predikat Komponen		Nilai 2 (Cukup Memadai)	

 7  


**Analisa dan Kesimpulan**

No	Komponen	Nilai
1	Lingkungan Pengendalian ( <i>Control Environment</i> )	Nilai 2 (Cukup Memadai)
2	Penilaian Risiko ( <i>Risk Assessment</i> )	Nilai 2 (Cukup Memadai)
3	Aktivitas Pengendalian ( <i>Control Activities</i> )	Nilai 2 (Cukup Memadai)
4	Informasi dan Komunikasi ( <i>Information and Communication</i> )	Nilai 2 (Cukup Memadai)
5	Pemantauan ( <i>Monitoring</i> )	Nilai 2 (Cukup Memadai)
Total Nilai Seluruh Indikator Komponen		67
Banyaknya Indikator Komponen		37
Rata-rata Nilai		1.81
Peringkat Self Assessment		2
Predikat Self Assessment		Peringkat 2 (Cukup Memadai)

**Analisa dan Kesimpulan**

Kualitas 5 (lima) Komponen COSO pengendalian internal yaitu (1) Lingkungan Pengendalian; (2) Penilaian Risiko; (3) Kegiatan Pengendalian; (4) Informasi & Komunikasi; (5) Pemantauan, secara umum cukup memadai dan membutuhkan perbaikan cukup signifikan agar dapat memberikan kontribusi secara berkesinambungan terhadap peningkatan kualitas pengendalian internal pada level yang dapat diterima.

Bekasi, 20 April 2026

PT BPR KARYA BAKTI SEJAHTERA

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Karya Bakti Sejahtera

Posisi Laporan : Desember 2025

Informasi	Keterangan
Alamat	KH Noer Ali No 1A-B Kelurahan Jakasampurna, Kecamatan Bekasi Barat, Kota Bekasi, Provinsi Jawa Barat
Nomor Telepon	021-88964265
Penjelasan Umum	Penerapan Tata Kelola BPR KBS berada pada nilai komposit baik. Direksi dan Dewan Komisaris memiliki komitmen untuk mewujudkan penerapan tata kelola yang baik. Hal ini terbukti dengan dikurangnya rangkap jabatan, pemenuhan SDM dan peningkatan kompetensi melalui pelatihan, tidak adanya fraud serta benturan kepentingan.
Peringkat Komposit Hasil Penilaian Sendiri ( <i>Self Assessment</i> ) Tata Kelola	2
Penjelasan Peringkat Komposit Hasil Penilaian Sendiri ( <i>Self Assessment</i> ) Tata Kelola	Pelaksanaan tata kelola BPR KBS telah dilaksanakan sesuai dengan peraturan perundang-undangan. Mulai dari struktur organisasi, SDM, kebijakan dan pelaporan.

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Karya Bakti Sejahtera

Posisi Laporan : Desember 2025

Nama	Jabatan	Tugas dan Tanggung Jawab
LAUW SUMIWATI	Direktur Utama yang Membawahkan Fungsi Kepatuhan	A. Bertanggung jawab penuh atas pelaksanaan kepengurusan Bank. B. Mengelola Bank sesuai kewenangan dan tanggung jawab sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku sesuai dengan prinsip-prinsip GCG. C. Menindaklanjuti temuan audit intern dan auditor ekstern dari OJK dan Kantor Akuntan Publik. D. Melakukan tugas operasional penyaluran kredit dan penagihan. E. Melakukan tugas operasional dibidang pengembangan & SDM.

Tindak Lanjut Rekomendasi Dewan Komisaris

Menjaga portofolio kredit sehingga aset kredit tetap terjaga dan pertumbuhan bisnis sesuai dengan yang diharapkan.

Keterangan

0

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Karya Bakti Sejahtera

Posisi Laporan : Desember 2025

Nama	Jabatan	Tugas dan Tanggung Jawab
TJONG HENDRIYANTO	Komisaris Utama	A. Memastikan terselenggaranya Penerapan Tata Kelola dalam setiap kegiatan usaha BPR pada seluruh tingkat/jenjang organisasi. B. Melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi, serta memberikan nasihat kepada Direksi. C. Memastikan bahwa Direksi menindaklanjuti temuan audit dan rekomendasi dari pejabat yang bertanggung jawab terhadap pelaksanaan audit intern BPR, auditor ekstern, hasil pengawasan Dewan Komisaris, Otoritas Jasa Keuangan, dan atau organisasi lainnya. D. Mengawasi Direksi di dalam menjalankan operasional perusahaan dan memberikan nasihat kepada Direksi.
JACKY HARDI	Komisaris	A. Memastikan terselenggaranya Penerapan Tata Kelola dalam setiap kegiatan usaha BPR pada seluruh tingkat/jenjang organisasi. B. Melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi, serta memberikan nasihat kepada Direksi. C. Memastikan bahwa Direksi menindaklanjuti temuan audit dan rekomendasi dari pejabat yang bertanggung jawab terhadap pelaksanaan audit intern BPR, auditor ekstern, hasil pengawasan Dewan Komisaris, Otoritas Jasa Keuangan, dan atau organisasi lainnya. D. Mengawasi Direksi di dalam menjalankan operasional perusahaan dan memberikan nasihat kepada Direksi.

Rekomendasi kepada Direksi

Melakukan evaluasi budget agar tercapai apa yang diharapkan pada tahun 2025. Memantau hasil pencapaian kinerja kolektor dan marketing agar NPL bisa terjaga dan kredit bertambah dengan baik. Memantau pengeluaran kas dan biaya agar pencapaian laba meningkat.

Keterangan

0

Form E.02.03  
Tugas, Tanggung Jawab, Program Kerja dan Realisasi Program  
Kerja Komite



Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Karya Bakti Sejahtera

Posisi Laporan : Desember 2025

Komite	Tugas dan Tanggung Jawab	Program Kerja	Realisasi	Jumlah Rapat
--------	--------------------------	---------------	-----------	--------------

0

Form E.02.04  
Struktur, Keanggotaan, Keahlian, dan Independensi Anggota Komite



Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Karya Bakti Sejahtera

Posisi Laporan : Desember 2025

Nama	Keahlian	Komite					Pihak Independen (Ya/Tidak)
		Audit	Pemantau Risiko	Remunerasi dan Nominasi	Manajemen Risiko	Lainnya	

0

Form E.03.01  
Kepemilikan Saham Anggota Direksi dan Dewan Komisaris pada BPR



Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Karya Bakti Sejahtera

Posisi Laporan : Desember 2025

Nama	Nominal (Rp)	Persentase Kepemilikan (%)	Nominal (Rp) Tahun Sebelumnya	Persentase Kepemilikan (%) Tahun Sebelumnya
Anggota Direksi				
LAUW SUMIWATI				
HENRY BUDIMAN				
Anggota Dewan Komisaris				
JACKY HARDI	1.200.000.000,00	20,00	1.200.000.000,00	20,00
TJONG HENDRIYANTO				

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Karya Bakti Sejahtera

Posisi Laporan : Desember 2025

Nama	Nama Perusahaan dalam Kelompok Usaha BPR	Persentase Kepemilikan (%)	Persentase Kepemilikan (%) Tahun Sebelumnya
Anggota Direksi			
Anggota Dewan Komisaris			
JACKY HARDI	PT. BPR PRIMA KREDIT MANDIRI	5,00	5,00
TJONG HENDRIYANTO	PT. BPR PRIMA KREDIT UTAMA	85,00	85,00
Pemegang Saham			
JACKY HARDI	PT. BPR PRIMA KREDIT MANDIRI	5,00	5,00
LAUW KIEM KOEN	PT. BPR PRIMA KREDIT MANDIRI	10,00	10,00
ANDREW ADIWIJANTO	PT. BPR PRIMA KREDIT UTAMA	15,00	15,00

Direksi tidak memiliki saham di BPR atau Grup

Form E.03.03  
Kepemilikan Saham Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris pada Perusahaan Lain

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Karya Bakti Sejahtera

Posisi Laporan : Desember 2025

Nama	Sandi Bank Lain	Nama Bank/Perusahaan Lain	Persentase Kepemilikan (%)
Anggota Direksi			
Anggota Dewan Komisaris			

Direksi & Dewan Komisaris tidak memiliki saham di Perusahaan Lain

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Karya Bakti Sejahtera

Posisi Laporan : Desember 2025

Nama	Hubungan Keuangan		
	I. Anggota Direksi	II. Anggota Dewan Komisaris	III. Pemegang Saham
Anggota Direksi			
LAUW SUMIWATI	tidak ada	tidak ada	tidak ada
Pemegang Saham			
JACKY HARDI	tidak ada	tidak ada	tidak ada
ANDREW ADIWIJANTO	tidak ada	tidak ada	tidak ada
LAUW KIEM KOEN	Lauw Sumiwati	tidak ada	tidak ada
JACKY HARDI	tidak ada	tidak ada	tidak ada
CORNELLIUS HENRY KHO	tidak ada	tidak ada	tidak ada

0

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Karya Bakti Sejahtera

Posisi Laporan : Desember 2025

Nama	Hubungan Keluarga		
	I. Anggota Direksi	II. Anggota Dewan Komisaris	III. Pemegang Saham
Anggota Direksi			
Anggota Dewan Komisaris			
Pemegang Saham			
JACKY HARDI	tidak ada	tidak ada	Cornelius Hendry Kho - saudara kandung
ANDREW ADIWIJANTO	tidak ada	tidak ada	tidak ada
LAUW KIEM KOEN	Lauw Sumiwati - pasangan	tidak ada	tidak ada
JACKY HARDI	tidak ada	tidak ada	Cornelius Hendry Kho - Saudara kandung
CORNELLIUS HENRY KHO	tidak ada	Jacky Hardy - saudara kandung	Jacky Hardy - saudara kandung

0

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Karya Bakti Sejahtera

Posisi Laporan : Desember 2025

Jenis Remunerasi (Dalam 1 Tahun)	Direksi		Dewan Komisaris	
	Jumlah Orang	Jumlah Keseluruhan (Rp)	Jumlah Orang	Jumlah Keseluruhan (Rp)
Gaji	2	732.000.000	2	414.000.000
Tunjangan	2	197.700.000	2	28.000.000
Tantiem	2	80.000.000	2	27.000.000
Kompensasi berbasis saham	0	0	0	0
Remunerasi lainnya	0	0	0	0
<b>Total Remunerasi</b>		<b>1.009.700.000</b>		<b>469.000.000</b>
Jenis Fasilitas Lain				
Perumahan	0	0	0	0
Transportasi	2	84.000.000	0	0
Asuransi Kesehatan	1	13.806.270	0	0
Fasilitas Lain-Lainnya	0	0	0	0
<b>Total Fasilitas Lain</b>		<b>97.806.270</b>		<b>0</b>
<b>Total Remunerasi dan Fasilitas Lain</b>		<b>1.107.506.270</b>		<b>469.000.000</b>

Berdasarkan penetapan pada RUPS besaran Gaji Direktur dan Dewan Komisaris sudah termasuk bensin dan tol, sedangkan mobil dinas dan perawatannya merupakan tunjangan dari kantor, tetapi apabila untuk kebutuhan kantor menggunakan kendaraan dinas Direksi atau Komisaris bisa ditagih atau di reimburse ke kantor atas bensin dan tol sesuai dengan bon atau kwitansinya.

Form E.06.00  
Rasio Gaji Tertinggi dan Gaji Terendah

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Karya Bakti Sejahtera

Posisi Laporan : Desember 2025

Keterangan	Perbandingan
	(a/b)
Rasio gaji pegawai yang tertinggi (a) dan gaji pegawai yang terendah (b)	3,15
Rasio gaji anggota Direksi yang tertinggi (a) dan gaji anggota Direksi yang terendah (b)	1,14
Rasio gaji anggota Dewan Komisaris yang tertinggi (a) dan gaji anggota Dewan Komisaris yang terendah (b)	1,02
Rasio gaji anggota Direksi yang tertinggi (a) dan gaji anggota dewan Komisaris yang tertinggi (b)	2,25
Rasio gaji anggota Direksi yang tertinggi (a) dan gaji pegawai yang tertinggi (b)	2,57

Gaji yang dimaksud merupakan gaji keseluruhan yang diterima mencakup gaji pokok dan tunjangan selama satu tahun.

Form E.07.01  
Pelaksanaan Rapat dalam 1 (satu) Tahun



Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Karya Bakti Sejahtera

Posisi Laporan : Desember 2025

Tanggal Rapat	Jumlah Peserta	Topik/Materi Pembahasan
23-04-2025	2	Melakukan evaluasi budget pada triwulan I yang sudah berjalan agar dapat tercapai apa yang diharapkan ditahun 2025. Memantau kinerja Kolektor dan Marketing agar NPL dapat dijaga dan kredit bertambah dengan baik. Memantau pengeluaran kas dan biaya agar pencapaian laba bisa meningkat, diharapkan kedepannya BOPO bisa dibawah 90%. Pemantauan terhadap dana masuk dari calon deposan dan data calon debitur, guna menghindari pencucian uang, terorisme ataupun korektor. Melakukan training dan workshop bagi karyawan agar knowledge dan skill senantiasa update.
10-07-2025	2	Melihat dari perkembangan di triwulan II ini atas pertumbuhan asset kredit yang cukup baik, peningkatan yang cukup signifikan baik dalam hal nilai rupiah maupun dalam jumlah map, hal ini harus terus di tingkatkan dan di pertahankan, agar bisa tercapai target pada semester selanjutnya. NPL mulai meningkat perlu perhatian dan penanganan khusus untuk menanganinya. BOPO cukup baik dibawah 90%. Pemantauan terhadap dana masuk dari calon deposan dan data calon debitur, guna menghindari pencucian uang, terorisme ataupun koruptor, dengan selalu memperhatikan data-data yang dikirim oleh OJK terhadap orang-orang yang terdaftar anggota terorisme, dan juga memantau dengan melakukan pengkinian data secara rutin.
08-10-2025	2	Melihat dari perkembangan di triwulan III ini atas pertumbuhan asset kredit yang cukup baik, yaitu telah terlampaui target yang ingin di capai, peningkatan yang cukup signifikan baik dalam hal nilai rupiah maupun dalam jumlah map, hal ini harus terus di tingkatkan dan di pertahankan, agar bisa tercapai target pada semester selanjutnya. Melakukan evaluasi budget pada Triwulan III yang sudah berjalan agar dapat tercapai apa yang diharapkan ditahun 2025. Memantau kinerja Kolektor dalam rangka menurunkan NPL. Memantau pengeluaran kas dan biaya agar pencapaian laba bisa meningkat. Pemantauan terhadap dana masuk dari calon deposan dan data calon debitur, guna menghindari pencucian uang, terorisme ataupun koruptor, dengan selalu memperhatikan data-data yang dikirim oleh OJK terhadap orang-orang yang terdaftar anggota terorisme, dan juga memantau dengan melakukan pengkinian data secara rutin. Melakukan training dan workshop bagi karyawan agar knowledge dan skill senantiasa update.
08-01-2026	2	Melihat dari perkembangan di triwulan IV ini atas pertumbuhan asset kredit yang cukup baik, yaitu telah terlampaui target yang ingin di capai, peningkatan yang cukup signifikan baik dalam hal nilai rupiah maupun dalam jumlah map, hal ini harus terus di tingkatkan dan di pertahankan, agar bisa tercapai target pada semester selanjutnya. Melakukan evaluasi budget pada Triwulan IV yang sudah berjalan agar dapat tercapai apa yang diharapkan ditahun 2025. Melakukan usaha-usaha yang dapat menurunkan nilai NPL yang terus meningkat. Memantau pengeluaran kas dan biaya agar pencapaian laba bisa meningkat, diharapkan kedepannya BOPO bisa dibawah 90%. Pemantauan terhadap dana masuk dari calon deposan dan data calon debitur, guna menghindari pencucian uang, terorisme ataupun koruptor, dengan selalu memperhatikan data-data yang dikirim oleh OJK terhadap orang-orang yang terdaftar anggota terorisme, dan juga memantau dengan melakukan pengkinian data secara rutin. Melakukan training dan workshop bagi karyawan agar knowledge dan skill senantiasa update.

0

Form E.07.02  
Kehadiran Anggota Dewan Komisaris



Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Karya Bakti Sejahtera

Posisi Laporan : Desember 2025

Nama Anggota Dewan Komisaris	Frekuensi Kehadiran		Tingkat Kehadiran (dalam %)
	Fisik	Telekonferensi	
TJONG HENDRIYANTO	4	0	100,00
JACKY HARDI	4	0	100,00

Seluruh rapat diadakan secara tatap muka dan dihadiri oleh seluruh anggota Dewan Komisaris

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Karya Bakti Sejahtera

Posisi Laporan : Desember 2025

Jumlah Penyimpangan Internal (Dalam 1 Tahun)	Jumlah Kasus (Satuan) yang Dilakukan Oleh							
	Anggota Direksi		Anggota Dewan Komisaris		Pegawai Tetap		Pegawai Tidak Tetap	
	Tahun Sebelumnya	Tahun Laporan	Tahun Sebelumnya	Tahun Laporan	Tahun Sebelumnya	Tahun Laporan	Tahun Sebelumnya	Tahun Laporan
Total <i>Fraud</i>	0	0	0	0	0	0	0	0
Telah Diselesaikan		0		0		0		0
Dalam Proses Penyelesaian	0	0	0	0	0	0	0	0
Belum Diupayakan Penyelesaiannya	0	0	0	0	0	0	0	0
Telah ditindaklanjuti Melalui Proses Hukum		0		0		0		0

Selama Tahun 2025 tidak ada penyimpangan fraud.

Form E.09.00  
Permasalahan Hukum yang Dihadapi



Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Karya Bakti Sejahtera

Posisi Laporan : Desember 2025

Permasalahan Hukum	Jumlah (Satuan)	
	Perdata	Pidana
Telah Selesai (telah mempunyai kekuatan hukum yang tetap)	0	0
Dalam Proses Penyelesaian	0	0
Total	0	0

Selama tahun 2025 tidak ada permasalahan hukum yang dihadapi.

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Karya Bakti Sejahtera

Posisi Laporan : Desember 2025

Pihak yang Memiliki Benturan Kepentingan		Pengambil Keputusan		Jenis Transaksi	Nilai Transaksi (Jutaan Rupiah)	Keterangan
Nama	Jabatan	Nama	Jabatan			

Selama tahun 2025 tidak ada transaksi yang mengandung benturan kepentingan

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Karya Bakti Sejahtera

Posisi Laporan : Desember 2025

Tanggal Pelaksanaan	Jenis Kegiatan (Sosial/Politik)	Penjelasan Kegiatan	Penerima Dana	Jumlah (Rp)
---------------------	---------------------------------	---------------------	---------------	-------------

Tidak ada pemberian dana untuk kegiatan sosial maupun politik.

Kepada Yth,  
Kepala OJK Jabodebek dan Provinsi Banten  
Gedung Soemitro Djojohadikusumo Lantai 8  
Jalan Lapangan Banteng Timur No. 2-4  
Jakarta Pusat – 10710

Perihal : Laporan Tahunan 2026

Dengan hormat,  
Melalui surat ini kami kirimkan Laporan Tahunan PT BPR Karya Bakti Sejahtera untuk tahun 2025.

Demikian informasi ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Hormat-Kami,  
PT. BPR Karya Bakti Sejahtera



PT. BPR Karya Bakti Sejahtera

Luw Sumiwati  
Direktur Utama

**Lembar Persetujuan dan Penandatanganan**  
**Laporan Tahunan 2025**

Yang bertanda tangan dibawah ini,

1. Nama : Lauw Sumiwati  
Jabatan : Direktur Utama
  
2. Nama : Tjong Hendriyanto  
Jabatan : Komisaris Utama


Dengan ini memberikan persetujuan atas hasil Laporan Tahunan PT. BPR Karya Bakti Sejahtera untuk periode 31 Desember 2025, sbb :

Nama BPR	PT. BPR Karya Bakti Sejahtera
Posisi Laporan	31 Desember 2025
Alamat	Kh. Noer Alie no. 1A-B Jakasampurna, Bekasi Barat, Kota Bekasi
Nomor Telepon	021- 88964265
Modal Inti BPR	Rp. 7.371.504.340,-
Total Aset BPR	Rp. 66.804.155.760,-
Bobot BPR	B
Status Audjt Ekstern	1
Analisis	PT. BPR Karya Bakti Sejahtera telah melaksanakan Tata Kelola Perusahaan dengan baik

Bekasi, 20 April 2026

PT. BPR Karya Bakti Sejahtera

  
Lauw Sumiwati  
Direktur Utama

  
Tjong Hendriyanto  
Komisaris Utama



Nomor : L/KBS/DIR/IV/26/0r99

Bekasi, 30 April 2026

Kepada Yth,  
Kepala OJK Jabodcbek dan Provinsi Banten  
Gedung Soemitro Djohadikusumo Lantai 8  
Jalan Lapangan Banteng Timur No. 2-4  
Jakarta Pusat – 10710

Perihal : Laporan Aksi Keuangan Berkelanjutan

Dengan hormat,  
Melalui surat ini kami kirimkan Laporan Laporan Aksi Keuangan Berkelanjutan PT BPR Karya Bakti Sejahtera untuk tahun 2025.

Demikian informasi ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Hormat Kami,  
PT. BPR Karya Bakti Sejahtera



Lauw Suniwati  
Direktur Utama

# **LAPORAN KEBERLANJUTAN 2025**

**PT. BPR KARYA BAKTI  
SEJAHTERA**

## DAFTAR ISI

DAFTAR ISI .....	2
PENGANTAR .....	3
TENTANG LAPORAN.....	4
1. STRATEGI KEBERLANJUTAN.....	5
2. IKHTISAR KINERJA ASPEK KEBERLANJUTAN .....	6
3. PROFIL SINGKAT BPR .....	7
a. Visi, misi, dan nilai berkelanjutan Bank.....	7
b. Informasi Bank .....	8
c. Skala usaha bank.....	8
d. Penjelasan singkat mengenai produk, layanan, dan kegiatan usaha yang dijalankan .....	8
e. Keanggotaan pada asosiasi .....	9
f. Perubahan yang signifikan, antara lain terkait penutupan atau pembukaan cabang dan struktur kepemilikan.....	9
4. PENJELASAN DIREKSI.....	9
5. TATA KELOLA KEBERLANJUTAN.....	13
6. KINERJA KEBERLANJUTAN.....	13
7. VERIFIKASI TERTULIS DARI PIHAK INDEPENDEN.....	21
8. LEMBAR UMPAN BALIK ( <i>FEEDBACK</i> ) UNTUK PEMBACA.....	22
9. TANGGAPAN BANK TERHADAP UMPAN BALIK LAPORAN TAHUN SEBELUMNYA	
23	

## PENGANTAR

PT. Bank Perekonomian Rakyat Karya Bakti Sejahtera selanjutnya disingkat BPR adalah bank yang melaksanakan kegiatan usaha jasa perbankan secara konvensional yang dalam kegiatannya tidak memberikan jasa dalam lalu lintas giral secara langsung. BPR memberikan layanan jasa perbankan kepada masyarakat melalui produk dasar, antara lain Tabungan, Deposito dan Kredit turut berperan penting dalam pengembangan keuangan berkelanjutan.

Sejalan dengan hal tersebut, BPR menyadari pentingnya membangun keuangan berkelanjutan bagi masyarakat di wilayah kerja yang nantinya juga menjadi salah satu faktor penentu keberlanjutan BPR sendiri. Oleh karena itu BPR telah berinisiatif untuk memulai pengembangan keuangan berkelanjutan sesuai kemampuan dan kesesuaian di wilayah kerjanya. BPR memiliki komitmen untuk mengembangkan keuangan berkelanjutan yang telah dicanangkan pada tahun 2025 melalui Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) dan akan terus dilakukan ke depannya.

RAKB tahun 2025 telah menjadi pedoman bagi BPR untuk menciptakan ekosistem keuangan berkelanjutan di wilayah operasional BPR terutama dalam peningkatan perekonomian pelaku usaha mikro, peningkatan tata kelola yang baik, peningkatan kompetensi kerja sumber daya manusia, disamping upaya pemanfaatan energi terbarukan. Diharapkan pelaksanaan RAKB dapat mendukung ekonomi hijau dalam rangka mencapai pembangunan berkelanjutan dengan meminimalkan dampak negatif terhadap lingkungan dan memaksimalkan kesejahteraan manusia.

Bekasi, 25 April 2026

PT. BPR KARYA BAKTI SEJAHTERA



Lauw Sdmiwati  
Direktur Utama

Henry Budiman  
Direktur Operasional dan  
Yang Membawahi Fungsi Kepatuhan



## TENTANG LAPORAN

Laporan ini menguraikan komitmen kami dalam mewujudkan visi-misi keuangan berkelanjutan melalui pengembangan bisnis, produk, dan layanan keuangan yang inovatif. Selain itu, laporan ini menggambarkan langkah strategis BPR dalam mendukung pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan melalui implementasi kinerja yang terukur dalam aspek keberlanjutan lingkungan, sosial, dan tata kelola sepanjang tahun 2025.

### **Periode Laporan**

Laporan ini menyajikan informasi terkait operasional BPR selama periode 1 Januari 2025 sd. 31 Desember 2025 dan merupakan kelanjutan dari Laporan Keberlanjutan sebelumnya. Periode pelaporan keuangan BPR juga mengikuti periode yang sama, yaitu 1 Januari 2025 sd. 31 Desember 2025.

### **Standar Pelaporan**

Laporan Keberlanjutan disusun dengan mengacu pada berbagai kebijakan yang mendukung penerapan prinsip-prinsip keberlanjutan. Standar pelaporan yang digunakan adalah sebagai berikut:

- 1) Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik.
- 2) Pedoman Teknis Bagi Bank terkait Implementasi POJK Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik.

## 1. STRATEGI KEBERLANJUTAN

Dalam rangka menerapkan keuangan berkelanjutan, strategi keberlanjutan BPR meliputi hal-hal berikut:

### Strategi Keuangan Berkelanjutan:

Untuk melaksanakan RAKB 2025, BPR menerapkan strategi berkelanjutan sebagai berikut:

- 1) Peningkatan penyaluran kredit yang berkualitas
- 2) Penguatan dana pihak ketiga (DPK)
- 3) Digitalisasi layanan perbankan
- 4) Efisiensi operasional
- 5) Penerapan prinsip keuangan berkelanjutan
- 6) Peningkatan manajemen risiko
- 7) Peningkatan kualitas SDM
- 8) Kepatuhan terhadap regulasi

### Realisasi Anggaran:

Kegiatan penerapan strategi berkelanjutan sampai akhir Desember 2025 mencapai 605,45 % atau Rp 3.996 dari total anggaran sebesar Rp 660 juta.

### Target Jangka Pendek:

BPR telah menetapkan serangkaian inisiatif dan prioritas program keberlanjutan yang tercantum dalam RAKB tahun 2025 untuk mencapai tujuan program keuangan berkelanjutan yang meliputi:

No	Target Kegiatan Prioritas	Indikator Keberhasilan
1	Menyalurkan kredit ke sektor produktif (UMKM, pertanian, usaha lokal)	Menyalurkan minimal 10% dari total kredit ke sektor produktif
2	Mengurangi penggunaan kertas (digitalisasi dokumen)	Menghemat penggunaan kertas sebesar 20%
3	Melaksanakan minimal 1 kegiatan CSR (misalnya membantu UMKM atau kegiatan sosial)	Sudah melakukan kegiatan CSR untuk bencana di aceh

### Target Jangka Panjang:

Adapun rencana jangka panjang yang menjadi fokus BPR, sebagai berikut:

No	Target Kegiatan Prioritas	Indikator Keberhasilan
1	Meningkatkan porsi kredit produktif hingga 40-50% dari total portofolio kredit	Baru mencapai 20% dari target yang sudah ditetapkan
2	Mengembangkan layanan berbasis digital untuk meningkatkan efisiensi dan keamanan nasabah	Memulai pengengalan sistem yang bisa mengurangi penggunaan kertas
3	Menurunkan rasio biaya operasional terhadap pendapatan (BOPO) secara bertahap	BOPO yang awalnya dari 90% menurun 5-10%
4	Menjadi BPR yang aktif membiayai sektor ramah lingkungan dan inklusif	Sudah ada beberapa debitur terkait sektor ramah lingkungan

## 2. IKHTISAR KINERJA ASPEK KEBERLANJUTAN

Kinerja aspek keberlanjutan 3(tiga) tahun terakhir adalah sebagai berikut:

### a. Aspek Ekonomi

URAIAN	2025	2024	2023
Pendapatan operasional bank (IDR)	8.246	7.889	6.081
Laba bersih bank (IDR)	680	1.235	301
<b>Kinerja Aspek Ekonomi terkait Keberlanjutan</b>			
Jenis produk yang memenuhi kriteria kegiatan usaha berkelanjutan	24	9	11
Nominal produk dan/atau jasa yang memenuhi kriteria kegiatan usaha berkelanjutan (IDR)	3.996	3.642	3.189
Persentase total portofolio kegiatan usaha berkelanjutan terhadap total portofolio (%)			
a. Penghimpunan Dana	0	0	0
b. Penyaluran Dana	0	0	0
<b>Kinerja Keuangan Inklusif</b>			
Perkembangan laku pandai	0	0	0
a. Jumlah agen	0	0	0
b. Nominal produk dan/atau jasa yang disediakan oleh agen	0	0	0

### b. Aspek Lingkungan

#### 1) Kegiatan Internal

- Penggunaan lampu LED dan mematikan lampu pada area yang sedang tidak digunakan, sehingga terjadi penghematan tenaga listrik hingga 20%.
- Pengurangan penggunaan kertas antara lain dengan penggunaan hardcopy dalam berbagai laporan dan kertas kerja, sehingga terjadi penghematan hingga 30%.

#### 2) Alokasi Pendanaan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) pada aktivitas dengan dampak lingkungan yang tinggi.

- Pemberian sumbangan kepada Kelurahan Jakasampura sebanyak Rp 150.000 untuk kegiatan bersih bersih.
- Pemberian sumbangan kepada Anak Yatim Piatu di Masjid Jami Baiturrahman sebanyak Rp 100.000 untuk kegiatan alam jariah.
- Pemberian sumbangan kepada Destiara sebanyak Rp 1.000.000 dalam rangka musibah banjir.

#### 3) Kegiatan TJSL yang terkait dengan pemberdayaan masyarakat dan mendukung bisnis inti bank

### c. Aspek Sosial

- 1) Sebagai wujud tanggung jawab BPR dalam kaitannya dengan pemberdayaan daerah dan masyarakat, BPR telah mengambil kebijakan Sumber Daya Manusia sebagai berikut:

No	Jabatan	Jumlah Sdm			Berasal dari Daerah Setempat	
		Laki-laki	Perempuan	Total	Jumlah	% thd Total
1	Direksi & Komisaris	3	1	4	40	10
2	Pejabat Eksekutif	5	2	7	40	17.5
3	Pelaksana	1	0	1	40	2.5

- 2) Alokasi pendanaan TJSL pada aktivitas dengan dampak sosial yang tinggi  
 Pada periode pelaporan ini, Perusahaan belum mengalokasikan dana TJSL secara khusus untuk aktivitas dengan dampak sosial tinggi. Namun demikian, perusahaan tetap berkomitmen untuk mempertimbangkan implementasi program TJSL di masa mendatang.
- 3) Kegiatan TJSL yang terkait dengan pemberdayaan masyarakat dan mendukung bisnis inti bank  
 Perusahaan belum melakukan program TJSL yang secara formal terintegrasi dengan pemberdayaan masyarakat dan bisnis inti. Namun demikian, melalui kegiatan operasional utama seperti penyaluran kredit kepada UMKM, perusahaan turut berkontribusi dalam mendukung pemberdayaan ekonomi masyarakat.

### 3. PROFIL SINGKAT BPR

#### a. Visi, misi, dan nilai berkelanjutan Bank

Visi utama:

"Menjadi Bank Perkreditan Rakyat yang tangguh, inklusif, dan bertanggung jawab, dengan mendorong pertumbuhan ekonomi masyarakat secara berkelanjutan melalui layanan keuangan yang transparan, pemberdayaan UMKM, serta komitmen terhadap prinsip lingkungan, sosial, dan tata kelola (ESG)."

Visi keberlanjutan:

"Menjadi Bank Perkreditan Rakyat yang berkelanjutan dengan memperkuat inklusi keuangan, memberdayakan ekonomi masyarakat lokal, serta menerapkan praktik bisnis yang bertanggung jawab terhadap lingkungan, sosial, dan tata kelola."

Misi utama:

- Mewujudkan Lembaga keuangan yang tumbuh secara berkelanjutan dan bertanggung jawab.
- Mendorong inklusi keuangan bagi masyarakat, khususnya UMKM dan sektor mikro.
- Mengintegrasikan prinsip lingkungan, sosial dan tata kelola (ESG) dalam setiap kegiatan usaha.

Misi keberlanjutan:

- Menyediakan layanan keuangan yang inklusif, terjangkau, dan mudah diakses bagi Masyarakat, khususnya pelaku UMKM.

- Menyalurkan pembiayaan yang bertanggung jawab dengan mempertimbangkan dampak ekonomi, social, dan lingkungan.
- Mengurangi dampak lingkungan dari operasional bank melalui efisiensi dan penggunaan sumber daya secara bijak.

Nilai keberlanjutan: Disiplin dan Peduli Sesama

#### b. Informasi Bank

Nama : PT. Bank Perekonomian Rakyat Karya Bakti Sejahtera  
 Alamat : Jl. K.H. Noer Alie No 1A-B, Jakasampurna, Bekasi Barat, Kota Bekasi  
 Nomor telepon : 021 88964265  
 Nomor faksimil : -  
 Alamat email : admin@bprkbs.co.id  
 Laman bank : www.bprkbs.co.id  
 Jaringan kantor : 1 Kantor

#### c. Skala usaha bank

URAIAN		2025	2024	2023
Skala usaha	Jutaan Rp			
• Total aset (IDR)		67.092	58.011	43.140
• Total kewajiban (IDR)		59.081	49.479	35.844
Sumber daya manusia	Orang			
• Dewan Komisaris		2	2	2
• Direksi		2	2	2
• Karyawan		36	35	34
Kepemilikan saham	Persen			
Andrew Adiwijanto		36	36	36
Lauw Kim Koen		24	24	24
Jacky Hardi		20	20	20
PT Akasia Mas		0	0	20
Cornellius Henry Kho		20	20	0
Wilayah operasional		Bekasi Barat		

#### d. Penjelasan singkat mengenai produk, layanan, dan kegiatan usaha yang dijalankan

Jenis Produk, layanan, kegiatan	Penjelasan singkat
---------------------------------	--------------------

<b>1. Kredit</b>	Layanan bank berupa pemberian pinjaman uang kepada nasabah yang harus dikembalikan dalam jangka waktu tertentu beserta bungannya.
<b>2. Deposito</b>	Produk simpanan di bank yang penarikannya hanya bisa dilakukan pada waktu tertentu sesuai perjanjian.
<b>3. Tabungan</b>	Produk simpanan yang memungkinkan nasabah menyimpan dan menarik uang kapan saja sesuai kebutuhan.

**e. Keanggotaan pada asosiasi**

PT. BPR Karya Bakti Sejahtera tercatat sebagai anggota Perbarindo sejak tahun 2010.

**f. Perubahan yang signifikan, antara lain terkait penutupan atau pembukaan cabang dan struktur kepemilikan**

Pada periode pelaporan, tidak terdapat perubahan signifikan terkait penutupan maupun pembukaan cabang, serta tidak terdapat perubahan pada struktur kepemilikan perusahaan.

**4. PENJELASAN DIREKSI**

**a. Kebijakan untuk merespon tantangan dalam pemenuhan strategi keberlanjutan**

1) Nilai keberlanjutan bagi BPR

Manajemen BPR meyakini bahwa penerapan keuangan berkelanjutan berdampak positif pada keberlangsungan usaha yang mengedepankan aspek lingkungan, sosial dan tata kelola. Nilai keberlanjutan yang dimiliki merupakan dasar bagi BPR dalam menerapkan keuangan berkelanjutan pada aktivitas operasional BPR. Komitmen BPR dalam menerapkan nilai-nilai keberlanjutan telah tertuang dalam Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) tahun 2025 yang disetujui oleh Dewan Komisaris.

2) Respon BPR terhadap isu terkait penerapan keuangan berkelanjutan

Perusahaan menyadari pentingnya penerapan keuangan berkelanjutan dan dampaknya terhadap keberlangsungan usaha serta lingkungan. Meskipun belum memiliki kebijakan formal, perusahaan secara tidak langsung telah menerapkan prinsip kehati-hatian dalam penyaluran kredit, khususnya kepada sektor usaha produktif seperti UMKM. Ke depan, perusahaan berkomitmen untuk mengembangkan kebijakan keuangan berkelanjutan secara bertahap.

3) Komitmen pimpinan BPR dalam pencapaian penerapan keuangan berkelanjutan

BPR berkomitmen untuk menjalankan usaha perbankan yang bertanggung jawab dan menerapkan prinsip kehati-hatian. Untuk mendukung keuangan berkelanjutan BPR melaksanakan program kerja yang telah dicanangkan dalam RAKB, antara lain:

- i. Rencana aksi 1 tahun
  - a) Menyusun atau menyempurnakan kebijakan terkait keuangan berkelanjutan
  - b) Meningkatkan pembiayaan kepada UMKM
  - c) Pelatihan internal terkait keuangan berkelanjutan
  - d) Identifikasi risiko lingkungan dan sosial secara sederhana dalam analisis kredit
- ii. Rencana aksi 5 tahun
  - a) Menyusun kebijakan keuangan berkelanjutan secara formal
  - b) Meningkatkan porsi pembiayaan sektor UMKM produktif dan Usaha ramah lingkungan
  - c) Pengembangan sistem monitoring kredit berkelanjutan
  - d) Pemanfaatan teknologi untuk layanan nasabah
  - e) Pengembangan program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) yang lebih terarah

#### 4) Pencapaian kinerja penerapan keuangan berkelanjutan

Pelaksanaan program kerja terkait dengan keuangan berkelanjutan antara lain: Pelaksanaan program kerja terkait keuangan berkelanjutan pada periode pelaporan masih terbatas pada kegiatan operasional utama, seperti penyaluran kredit kepada sektor produktif dan penerapan prinsip kehati-hatian dalam analisis pembiayaan. Perusahaan akan terus mengembangkan program keuangan berkelanjutan secara bertahap sesuai dengan kapasitas usaha.

#### 5) Tantangan pencapaian kinerja penerapan keuangan berkelanjutan

Tantangan dalam pencapaian kinerja berasal dari faktor internal dan faktor eksternal yang antara lain:

- a. Keterbatasan sumber daya manusia yang memahami penerapan keuangan berkelanjutan secara menyeluruh
- b. Belum optimalnya integrasi prinsip keuangan berkelanjutan dalam kebijakan dan operasional perusahaan
- c. Keterbatasan sistem dan teknologi informasi dalam mendukung pelaporan dan analisis berbasis berkelanjutan
- d. Kondisi perekonomian yang masih fluktuatif yang mempengaruhi kemampuan bayar nasabah
- e. Tingkat literasi keuangan masyarakat yang masih rendah, khususnya terkait produk perbankan formal

- f. Persaingan dengan lembaga keuangan lain yang lebih besar dan memiliki teknologi lebih maju
- g. Perubahan regulasi dan tuntutan penerapan prinsip keuangan berkelanjutan dari Otoritas Jasa Keuangan yang perlu penyesuaian beratahap

**b. Penerapan Keuangan Berkelanjutan**

- 1) Pencapaian kinerja penerapan Keuangan Berkelanjutan (ekonomi, sosial, dan Lingkungan Hidup) dibandingkan dengan target

No	Komponen	Desember 2025		Pencapaian (%)
		Rencana	Realisasi	
<b>A</b>	<b>Kinerja aspek ekonomi</b>			
<b>1</b>	Jumlah Jenis produk yang memenuhi kriteria kegiatan usaha berkelanjutan			
	a. Penghimpunan Dana Berkelanjutan			
	1. DPK	0	0	0
	2. Surat Berharga	0	0	0
	b. Penyaluran Dana Berkelanjutan			
	1. Kredit / Pembiayaan	10	7	70
	2. Surat Berharga	0	0	0
	3. Lainnya	0	0	0
<b>2</b>	Outstanding produk dan/atau jasa yang memenuhi kriteria kegiatan usaha berkelanjutan (Rp)			
	a. Penghimpunan Dana Berkelanjutan			
	1. DPK	0	0	0
	2. Surat Berharga yang diterbitkan	0	0	0
	3. Lainnya	0	0	0
	b. Penyaluran Dana Berkelanjutan			
	1. Kredit / Pembiayaan	360	2.423	673.06
	2. Surat Berharga yang dimiliki	0	0	0
	3. Lainnya	0	0	0
	Total Outstanding DPK (Rp)	0	0	0
	Total Nominal Surat Berharga yang diterbitkan (Rp)	0	0	0
	Total Outstanding Kredit Kepada Pihak Ketiga (Rp)	660	3.998	605.45
	Total Nominal Surat Berharga yang dimiliki (Rp)	0	0	0
<b>3</b>	Total outstanding kredit/pembiayaan berdasarkan kategori kegiatan usaha berkelanjutan (Rp)			
	a. Energi Terbarukan	660	0	0
	b. Efisiensi Energi	660	0	0
	c. Pencegahan dan Pengendalian Polusi	660	690	104.54
	d. Pengelolaan Sumber Daya Alam Hayati dan Penggunaan Lahan yang Berkelanjutan	660	1554	235.45
	e. Konservasi Keanekaragaman Hayati Darat dan Air	660	51	7.73
	f. Transportasi Ramah Lingkungan	660	0	0
	g. Pengelolaan Air dan Air Limbah yang Berkelanjutan	660	79	11.97
	h. Adaptasi Perubahan Iklim	660	0	0
	i. Produk yang Dapat Mengurangi Penggunaan Sumber Daya dan Menghasilkan Lebih Sedikit Polusi (Ecoefficient)	660	0	0

j. Bangunan Berwawasan Lingkungan yang Memenuhi Standar atau Sertifikasi yang Diakui Secara Nasional, Regional, atau Internasional	660	0	0
k. Kegiatan Usaha dan/ atau Kegiatan Lain yang Berwawasan Lingkungan Lainnya	660	0	0
l. Kegiatan UMKM	660	1.622	251.81
<b>B Kinerja Aspek Lingkungan Hidup</b>			
<b>Penggunaan Energi (antara lain Air dan Listrik)</b>			
a. Penggunaan Bahan Bakar (Liter)	6.800	6.700	98.53
b. Penggunaan Listrik (kWh)	32.000	31.000	96.86
c. Penggunaan Air (m3)	700	650	92.85
d. Penggunaan Kertas (kg)	1.200	1.100	91.67
<b>Total Emisi (Ton CO2)</b>			
a. Scope 1	15	15,41	102.73
b. Scope 2	20	23,35	116.75
c. Scope 3	4.545	4.059	89.31
<i>Financed Emission</i>	4.500	4.019	89.31
<i>Non-Financed Emission</i>	45	40.19	89.31
d. Pengurangan Emisi	5	4.02	80.4
<b>Total Emisi Scope 1,2,3</b>	45	40.19	89.31
<b>Total Limbah Dibuang (Ton)</b>	5	4.02	80.4
<b>Kegiatan Pelestarian Keanekaragaman Hayati (Rp)</b>	0	0	0
<b>C Kinerja Aspek Sosial - Kinerja Keuangan Inklusi</b>			
<b>Perkembangan Laku Pandai</b>			
a. Jumlah Agen Laku Pandai	0	0	0
b. Jumlah Kepemilikan Rekening Tabungan (Basic Saving Account)	0	0	0
c. Jumlah Kepemilikan Rekening Kredit yang melalui referal Agen Laku Pandai	0	0	0
<b>D Kinerja Aspek Sosial - Internal Bank</b>			
Jumlah Pegawai Bank	40	36	95
Jumlah Direksi dan Komisaris	4	4	100
a. Pria	3	3	100
b. Wanita	1	1	100
Jumlah Pegawai Difable	0	0	0
<b>E Kinerja Aspek Sosial - Kegiatan Sosial</b>			
<b>Realisasi Dana Untuk Kegiatan Sosial</b>	10	1	10
<b>KEANGGOTAAN PADA ASOSIASI</b>			
<b>Jumlah Asosiasi</b>	1	1	100

2) Prestasi dan tantangan termasuk peristiwa penting selama periode pelaporan

Selama periode pelaporan, berbagai prestasi berhasil dicapai, di antaranya tercapainya target yang telah ditetapkan, terlaksananya kegiatan sesuai rencana, serta adanya peningkatan kinerja dan kualitas hasil. Selain itu, terdapat pula tantangan yang dihadapi, seperti keterbatasan sumber daya, kendala teknis, dan faktor eksternal yang memengaruhi pelaksanaan kegiatan. Beberapa peristiwa penting yang turut mewarnai periode ini meliputi pelaksanaan kegiatan utama,

adanya perubahan kebijakan, serta kejadian khusus yang berdampak pada jalannya program.

### c. Strategi Pencapaian Target

- 1) Pengelolaan risiko atas penerapan keuangan berkelanjutan terkait aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup

Pengelolaan program kerja ditekankan pada pentingnya pendekatan proaktif dan kolaboratif dalam menghadapi tantangan ini, serta mengidentifikasi peluang baru yang dapat mendorong pertumbuhan berkelanjutan.

Strategi dalam pengelolaan risiko penerapan keuangan berkelanjutan sebagai berikut:

- i. Identifikasi dan pemetaan risik terkait aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola (ESG)
  - ii. Penilaian Tingkat dampak dan kemungkinan terjadinya risiko
  - iii. Penyusunan kebijakan dan prosedur pengelolaan risik yang terintegrasi
  - iv. Penerapan prinsip kehati-hatian dalam Keputusan pembiayaan atau investasi
  - v. Penguatan system pengawasan dan pengendalian internal
- 2) Pemanfaatan peluang dan prospek usaha
    - i. Mengidentifikasi peluang pasar yang potensial dan sesuai dengan kapasitas usaha
    - ii. Mengembangkan produk atau layanan yang inovatif dan berkelanjutan
    - iii. Memanfaatkan teknologi untuk meningkatkan efisiensi dan daya saing
    - iv. Memperluas jaringan kerjasama dan kemitraan strategis
    - v. Meningkatkan kualitas layanan untuk menarik dan mempertahankan pelanggan
  - 3) Situasi eksternal ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup yang berpotensi mempengaruhi keberlanjutan BPR
    - i. Kondisi perekonomian makro seperti inflasi, suku bunga, dan pertumbuhan ekonomi yang dapat mempengaruhi kemampuan bayar nasabah
    - ii. Perubahan kebijakan dan regulasi dari pemerintah atau otorisasi keuangan
    - iii. Tingkat daya beli dan kondisi sosial masyarakat di wilayah operasional
    - iv. Perkembangan teknologi dan digitalisasi di sektor keuangan
    - v. Persaingan dengan lembaga keuangan lain, termasuk fintech

## 5. TATA KELOLA KEBERLANJUTAN

Untuk mendukung keuangan berkelanjutan, maka penerapan tata kelola sebagai berikut:

- a. Tugas bagi Direksi dan Dewan Komisaris, pegawai, pejabat dan/atau unit kerja yang menjadi penanggung jawab penerapan keuangan berkelanjutan.

Dewan Komisaris

- 1) Memastikan penerapan tata kelola bank memenuhi prinsip-prinsip keuangan berkelanjutan.
- 2) Melakukan pengawasan dan memberikan pengarahan kepada Direksi dalam rangka terwujudnya program-program yang mendukung keuangan berkelanjutan.

**Direksi**

- 1) Menyiapkan struktur organisasi untuk penerapan tata kelola dalam rangka melaksanakan program kerja keuangan berkelanjutan.
- 2) Menyiapkan kebijakan dan standar prosedur operasional bank untuk mendukung penerapan keuangan berkelanjutan.
- 3) Mengevaluasi realisasi pelaksanaan strategi keuangan berkelanjutan.
- 4) Menetapkan dan memastikan tindak lanjut terhadap hasil evaluasi pelaksanaan.

**Pejabat penanggung jawab penerapan keuangan berkelanjutan:**

- 1) Melakukan supervisi pelaksanaan program kerja keuangan berkelanjutan.
- 2) Memantau dan melaporkan perkembangan realisasi program kerja keuangan berkelanjutan.

**Pegawai terkait penerapan keuangan berkelanjutan:**

- 1) Menjalankan program keuangan berkelanjutan yang telah dirumuskan.
- 2) Melaksanakan tugas sesuai kebijakan dan prosedur kerja yang telah ditetapkan oleh Direksi.

**b. Pengembangan kompetensi**

Pengembangan kompetensi dilaksanakan terhadap anggota Direksi, pegawai, pejabat dan/atau unit kerja yang menjadi penanggung jawab penerapan keuangan berkelanjutan sebagai berikut:

<i>Pengurus, Pejabat, Pegawai</i>	<i>Jenis Kegiatan yang Diikuti</i>
1 <u>Direksi</u>	Sosialisasi POJK 51/POJK.03/2017 tentang Keuangan Berkelanjutan
2 <u>Direksi</u>	Sosialisasi Penyampaian Laporan Keuangan Keberlanjutan melalui Apolo
3 <u>Direksi</u>	Sosialisasi Struktur Data Apolo
4 <u>Pegawai</u>	Pelatihan penyusunan RAKB
5 <u>Pegawai</u>	Pelatihan penyusunan Laporan Keberlanjutan

**c. Prosedur BPR** dalam mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan risiko atas penerapan keuangan berkelanjutan terkait aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup, termasuk peran Direksi dan Dewan Komisaris dalam mengelola, melakukan telaah berkala, dan meninjau efektivitas proses manajemen risiko BPR

BPR telah memiliki prosedur manajemen risiko terkait dengan penerapan keuangan berkelanjutan.

Bagian dari prosedur pelaksanaan ini adalah:

- 1) Pelaksanaan identifikasi, pengukuran, dan penilaian risiko yang mencakup aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola (LST) dalam setiap proses penyaluran dana.
- 2) Pelaksanaan pemantauan, pengendalian, dan pelaporan risiko atas kegiatan usaha debitur yang berpotensi menimbulkan dampak terhadap aspek lingkungan dan sosial secara berkelanjutan dan berkala.

**d. Pemangku kepentingan**

- 1) Keterlibatan pemangku kepentingan berdasarkan hasil penilaian (*assessment*) manajemen, RUPS, surat keputusan atau lainnya

BPR melibatkan pemangku kepentingan pada setiap proses pengambilan keputusan dan penentuan strategi termasuk dalam menentukan pendapat atas pentingnya isu yang perlu disampaikan pada laporan, antara lain:

- a) Melakukan konsultasi dan komunikasi secara aktif dengan pemangku kepentingan, termasuk nasabah, karyawan, pemegang saham, dan regulator, dalam rangka memperoleh masukan atas isu-isu material yang relevan.
  - b) Mempertimbangkan dan mengintegrasikan masukan pemangku kepentingan dalam proses pengambilan keputusan strategis serta penentuan informasi yang diungkapkan dalam laporan.
- 2) Pendekatan yang digunakan BPR dalam melibatkan pemangku kepentingan dalam penerapan keuangan berkelanjutan, antara lain dalam bentuk dialog, survei, dan seminar.

BPR melibatkan pemangku kepentingan dengan melakukan diskusi tatap muka bersama nasabah, praktisi, akademisi, serta mendapatkan umpan balik melalui kuesioner kepada pemegang saham, pegawai, rekanan, media massa, dan pemerintah.

**e. Permasalahan yang dihadapi, perkembangan, dan pengaruh terhadap penerapan keuangan berkelanjutan.**

Permasalahan yang dihadapi, perkembangan, dan pengaruh terhadap penerapan keuangan berkelanjutan antara lain:

- a) Keterbatasan pemahaman dan kapasitas internal dalam mengintegrasikan aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola (LST) ke dalam proses bisnis dan manajemen risiko.
- b) Keterbatasan data dan informasi terkait profil risiko lingkungan dan sosial debitur yang berdampak pada optimalisasi penerapan keuangan berkelanjutan.

## 6. KINERJA KEBERLANJUTAN

BPR menyadari bahwa keberlanjutan perusahaan harus didukung oleh berbagai pemangku kepentingan. BPR berupaya untuk menciptakan dampak positif yang signifikan dalam mengelola isu-isu lingkungan dan sosial melalui implementasi budaya keberlanjutan bekerja sama dengan pegawai, mitra bisnis, nasabah, dan masyarakat.

BPR selalu berupaya untuk menjalankan kegiatan usaha yang adil, baik dan menjunjung tinggi hukum dan etika yang berlaku, agar BPR dapat mengelola aset dan dana masyarakat dengan baik, membangun dan memelihara hubungan yang adil dengan pemangku kepentingan.

### a. Kinerja Ekonomi

- 1) Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi

Uraian	2025	2024	2023
<b>KINERJA KEUANGAN</b>			
Total Aset (IDR)	67.092	58.011	43.140
Aset Produktif (IDR)	72.360	62.207	46.592
Kredit/Pembiayaan Bank (IDR)	56.856	47.547	36.478
Dana Pihak Ketiga (IDR)	54.398	46.281	33.371
Pendapatan Operasional (IDR)	12.917	10.715	7.820
Beban Operasional (IDR)	12.113	9.376	7.402
Laba Bersih (IDR)	680	1.235	301
<b>RASIO KINERJA</b>			
Rasio Kecukupan Modal Minimum (KPMM)	30.34	34.22	38.95
Aset produktif bermasalah dan aset non-produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif	6.69	1.64	3.34
Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif	6.76	1.66	3.40
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif	2.39	0.76	0.35
NPL gross	8.60	2.17	4.34
NPL net	5.53	1.74	4.31
Return on Asset (ROA)	1.28	2.97	1.13
Return on Equity (ROE)	9.11	15.78	8.97
Net Interest Margin (NIM)	12.55	14.31	16.19
Rasio Efisiensi (BOPO)	93.16	87.50	94.66
Loan to Deposit Ratio (LDR)	104.52	100.56	92.26

- 2) Perbandingan target dan kinerja portofolio, target pembiayaan, atau investasi pada instrumen keuangan atau proyek yang sejalan dengan penerapan keuangan berkelanjutan.

(dalam jutaan rupiah)

Uraian	2025	2024	2023
Jumlah produk yang memenuhi kriteria kegiatan usaha berkelanjutan	24	9	11
a. Penghimpunan dana	0	0	0
b. Penyaluran dana	24	9	11
Total Aset Produktif Kegiatan Usaha Berkelanjutan	56.856	47.547	36.478
a. Total Kredit/Pembiayaan Kegiatan Usaha Berkelanjutan (IDR)	3.996	3.642	3.189
b. Total Non- Kredit/Pembiayaan Non-Kegiatan Usaha Berkelanjutan (IDR)	52.860	43.905	33.289
Persentase total kredit/pembiayaan kegiatan usaha berkelanjutan terhadap total kredit/pembiayaan bank (%)	7.03	7.66	8.74

## b. Kinerja Sosial

- 1) Komitmen BPR untuk memberikan layanan atas produk dan/atau jasa yang setara kepada konsumen.

BPR senantiasa berkomitmen memberikan layanan jasa perbankan yang setara untuk semua nasabah, sesuai dengan ketentuan peraturan yang berlaku. Kesamaan dan kesetaraan dalam pelayanan tersebut meliputi;

- o Ketentuan dan Prosedur untuk setiap jenis layanan/produk bank
- o Biaya yang timbul atas layanan/ produk yang digunakan
- o Benefit atas penggunaan layanan/produk bank

- 2) Ketenagakerjaan

- a) Pernyataan kesetaraan kesempatan bekerja dan ada atau tidaknya tenaga kerja paksa dan tenaga kerja anak

BPR senantiasa menjunjung keberagaman dan kesetaraan di tempat kerja. Hal ini diwujudkan dengan tidak membedakan perlakuan terhadap pegawai maupun dalam bekerja berdasarkan gender, suku, agama, ras, pandangan politik, maupun hal-hal diskriminatif lainnya. Penghormatan atas keberagaman di tempat kerja akan berdampak positif pada rasa aman dan nyaman para pegawai di tempat kerja.

BPR dalam perekrutan SDM berdasarkan kriteria yang sesuai dengan bidang pekerjaannya. Perekrutan diinformasikan secara terbuka.

Pengangkatan pegawai berdasarkan surat perjanjian kerja yang disetujui dan ditanda-tangani oleh pihak pegawai dan pimpinan BPR,

Dari uraian diatas , menggambarkan bahwa dalam kegiatan usahanya BPR senantiasa memberikan kesempatan bekerja yang setara, tidak ada pemaksaan dalam bekerja, serta tidak ada tenaga kerja anak.

- b) Persentase remunerasi pegawai tetap di tingkat terendah terhadap upah minimum regional

Bank telah menyediakan mekanisme pengaduan masyarakat yang dapat diakses melalui berbagai saluran, antara lain melalui kantor layanan, telepon, dan media komunikasi resmi lainnya. Sepanjang periode pelaporan, Bank tidak menerima pengaduan dari masyarakat, sehingga tidak terdapat pengaduan yang perlu ditindaklanjuti. Meskipun demikian, Bank tetap berkomitmen untuk menjaga kualitas layanan serta memastikan kesiapan dalam menerima dan menindaklanjuti setiap pengaduan yang mungkin timbul di masa mendatang sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

- c) Lingkungan bekerja yang layak dan aman

BPR merupakan Lembaga Jasa Keuangan yang sangat memperhatikan kenyamanan para masyarakat yang berkunjung ke BPR untuk melakukan transaksi. sehingga BPR sangat memperhatikan kenyamanan lingkungan tempat bekerja bagi pegawai dengan memberikan fasilitas bekerja yang memadai, sehingga bisa memberikan pelayanan yang baik kepada nasabah yang datang ke bank.

- d) Pelatihan dan pengembangan kemampuan pegawai

BPR sangat memperhatikan kompetensi pegawainya agar mempunyai kemampuan dalam menjalankan tugasnya secara efisien dan efektif. Pengembangan kompetensi dilaksanakan secara berkelanjutan dengan mengirimkan SDM ke pelatihan dengan materi yang sesuai dengan bidang tugasnya.

Pengembangan kemampuan pegawai dilakukan melalui pelatihan kerja internal, mengikut sertakan pada pelatihan-pelatihan reguler yang diadakan oleh pihak eksternal, termasuk pelatihan berbasis kompetensi yang disertai sertifikasi kompetensi kerja serta mengikuti berbagai seminar dan workshop. Untuk keperluan pengembangan SDM, setiap tahun BPR mengalokasikan paling sedikit 3,00% terhadap jumlah beban tenaga kerja tahun sebelumnya.

### 3) Masyarakat

- a) Informasi kegiatan atau wilayah operasional yang menghasilkan dampak positif dan dampak negatif terhadap masyarakat sekitar termasuk literasi dan inklusi keuangan

BPR senantiasa melakukan sosialisasi mengenai kegiatan BPR di wilayah operasional, dan sampai saat ini tanggapan masyarakat cukup baik terhadap layanan jasa perbankan dari BPR, hal ini ditunjukkan dengan tanggapan yang positif dari masyarakat sekitar kantor BPR dengan tingginya minat masyarakat sekitar yang menyimpan dananya ke BPR berupa tabungan dan deposito. Penghimpunan dana yang berasal dari masyarakat berupa tabungan dan deposito posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp 54.398.416.678 , sedangkan penyaluran kredit sebesar Rp 56.856.339.771.

Secara periodik, BPR mengadakan sosialisasi dan edukasi untuk meningkatkan literasi keuangan kepada masyarakat, dan juga melakukan inklusi keuangan, sehingga masyarakat lebih mudah mendapatkan layanan jasa perbankan.

- b) Mekanisme pengaduan masyarakat serta jumlah pengaduan masyarakat yang diterima dan ditindaklanjuti

Bank telah menyediakan mekanisme pengaduan nasabah yang dapat diakses melalui kantor layanan, telepon, dan media komunikasi resmi lainnya. Sepanjang periode pelaporan, Bank tidak menerima pengaduan dari nasabah, sehingga tidak terdapat pengaduan yang perlu ditindaklanjuti. Bank tetap berkomitmen untuk menjaga kualitas layanan serta kesiapan dalam menerima dan menindaklanjuti setiap pengaduan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

- c) Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL)

Kegiatan TJSL yang terkait dengan pemberdayaan masyarakat dan mendukung bisnis inti bank antara lain:

No	Jenis Kegiatan	Tujuan Pembangunan Berkelanjutan	Penjelasan
1	Edukasi keuangan (Menabung, Kredit, Manajemen Keuangan)	Meningkatkan Inklusi keuangan & kesejahteraan masyarakat	Bank memberikan pelatihan kepada masyarakat/UMKM tentang pengelolaan keuangan, akses kredit dan penggunaan produk bank.
2	Pelatihan usaha, mentoring bisnis, digitalisasi UMKM	Peningkatan ekonomi local & penyerapan tenaga kerja	Bank membantu UMKM naik kelas (legalitas, pencatatan keuangan, pemasaran digital)
3	Penyaluran kredit mikro berbasis pemberdayaan dengan subsidi bunga ringan	Pengentasan kemiskinan & peningkatan pendapatan masyarakat	Bank memberikan akses pembiayaan kepada masyarakat yang sebelumnya sulit mendapatkan kredit.
4	Workshop bisnis, inkubasi usaha, pelatihan skill	Menciptakan wirausaha baru & mengurangi pengangguran	Program ini menciptakan pelaku usaha baru yang nantinya bisa menjadi

			nasabah (Tabungan, kredit, transaksi)
--	--	--	---------------------------------------

### c. Kinerja Lingkungan Hidup bagi BPR

#### 1) Efisiensi Penggunaan Energi

Bank senantiasa melakukan upaya efisiensi penggunaan energi melalui pengelolaan operasional yang optimal, antara lain dengan penggunaan peralatan hemat energi, pengaturan penggunaan listrik secara efektif, serta peningkatan kesadaran karyawan dalam mendukung penghematan energi di lingkungan kerja.

#### 2) Alokasi pendanaan TJSL pada aktivitas dengan dampak lingkungan yang tinggi

Bank mengalokasikan pendanaan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) secara selektif pada aktivitas yang memiliki dampak lingkungan, dengan tetap memperhatikan prinsip kehati-hatian serta upaya meminimalkan dampak negatif terhadap lingkungan melalui program yang terarah dan berkelanjutan.

#### 3) Kegiatan TJSL yang terkait dengan peningkatan kualitas lingkungan hidup dan mendukung bisnis inti BPR

Bank melaksanakan kegiatan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) yang berfokus pada peningkatan kualitas lingkungan hidup serta mendukung bisnis inti BPR, antara lain melalui program penghijauan, edukasi lingkungan, dan pemberdayaan masyarakat yang sejalan dengan pengembangan sektor usaha produktif dan UMKM.

### d. Tanggung jawab pengembangan Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan

#### 1) Inovasi dan pengembangan produk dan/atau jasa keuangan berkelanjutan

Untuk mendukung program keuangan berkelanjutan, BPR telah melakukan pengembangan produk/jasa layanan berupa:

Untuk mendukung program keuangan berkelanjutan, BPR telah mengembangkan produk dan layanan berupa tabungan inklusif, layanan digital (paperless), serta penyaluran kredit kepada sektor produktif dan UMKM.

#### 2) Jumlah dan persentase produk dan jasa yang sudah dievaluasi keamanannya bagi pelanggan

Seluruh produk dan jasa Bank telah dilakukan evaluasi terkait aspek keamanan bagi pelanggan, dengan jumlah mencapai 100% dari total produk dan jasa yang dimiliki.

- 3) Dampak positif dan dampak negatif yang ditimbulkan dari produk dan/atau jasa keuangan berkelanjutan dan proses distribusi, serta mitigasi yang dilakukan untuk menanggulangi dampak negatif

Bank melakukan penilaian pada semua produk (penghimpunan dan penyaluran dana) yang dijual kepada nasabah dan sudah membuat pengelompokan produk sesuai dengan profil risiko yang tercantum dalam SPO bank berkaitan dengan aspek sosial dan lingkungan hidup. Produk dengan dampak negatif pada aspek lingkungan hidup, misalnya produk yang dijual kepada sektor pertambangan, sedangkan produk dengan dampak positif, misalnya produk yang dijual kepada sektor energi terbarukan. Selanjutnya, produk dengan dampak negatif pada aspek sosial, misalnya produk yang dijual kepada industri yang banyak menggunakan pekerja di bawah umur. Adapun produk dengan dampak positif pada aspek sosial, misalnya produk yang dijual kepada industri yang mampu memberdayakan masyarakat kurang mampu.

- 4) Jumlah produk yang ditarik kembali dan alasannya  
Pada tahun 2025 tidak ada produk BPR yang ditarik kembali, karena semua produk BPR bermanfaat bagi masyarakat serta tidak merugikan nasabah.
- 5) Survei kepuasan pelanggan terhadap produk dan/atau jasa keuangan berkelanjutan.  
Bank secara berkala melakukan survei kepuasan pelanggan terhadap produk dan/atau jasa keuangan berkelanjutan sebagai upaya untuk memastikan kualitas layanan, memahami kebutuhan nasabah, serta meningkatkan kinerja produk dan layanan yang berorientasi pada prinsip keberlanjutan.

## **7. VERIFIKASI TERTULIS DARI PIHAK INDEPENDEN**

Laporan keberlanjutan ini belum diverifikasi oleh pihak independen.

## 8. LEMBAR UMPAN BALIK ( *FEEDBACK* ) UNTUK PEMBACA

BPR menerbitkan Laporan Keberlanjutan untuk memberikan gambaran atas kinerja keberlanjutan dan penerapan keuangan berkelanjutan kepada pemangku kepentingan. Kami mengharapkan masukan, kritik dan saran dari Bapak/Ibu/Saudara setelah membaca Laporan Keberlanjutan ini.

Nama :  
Institusi/Perusahaan :  
Alamat email :  
Nomor Telp/Hp :

Golongan Pemangku Kepentingan (beri tanda v):

Otoritas Jasa Keuangan       Lembaga Penjamin Simpanan       Nasabah  
 Pemegang Saham       Pegawai       Media  
 Asosiasi.....       Lainnya .....

Mohon pilih jawaban berikut yang paling sesuai dengan pertanyaan di bawah.

	Ya	Tidak
1 Laporan ini mudah dimengerti	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
2 Laporan ini bermanfaat bagi Anda	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
3 Laporan ini sudah memaparkan kinerja keberlanjutan secara jelas	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
4 Laporan ini sudah mengungkapkan topik-topik material yang relevan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

Saran lainnya untuk meningkatkan informasi dalam laporan ini:

Terima kasih atas partisipasi Anda.

Kami mengucapkan terima kasih atas kritik, saran, dan masukan untuk perbaikan dan kemajuan laporan ini di tahun yang akan datang. Pengembalian formulir dan hal lain terkait Laporan Keberlanjutan dapat disampaikan kepada:

Kantor Pusat:  
PT. BPR KARYA BAKTI SEJAHTERA  
Jl. K.H. Noer Ali 1A-B, Jakasampurna, Bekasi Barat  
Kota Bekasi  
Email: admin@bprkbs.co.id

**9. TANGGAPAN BANK TERHADAP UMPAN BALIK LAPORAN TAHUN  
SEBELUMNYA**

Belum ada umpan balik yang diterima terhadap laporan keberlanjutan tahun sebelumnya.